



BMKG

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

T.A 2024

Balai Besar MKG Wilayah III



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2024**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III**

Jl. Raya Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361

Telp. (0361) 751122-753105 Fax. (0361) 757975

Website: <https://bbmkg3.bmkg.go.id/>

Email: bbmkg3@bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB :

Cahyo Nugroho
Tanto Widyanto

EDITOR :

Diana Siregar
Made Dwi Jendra Putra
M. Izharu Asatiril

KA.POKJA TASKFORCE :

Made Dwi Jendra Putra

ANGGOTA POKJA TASKFORCE :

Aan Rahardji Puhi
Diana Siregar
Frinti Layasi Purba
Lingga Arya Dwipa
M. Izharu Asatiril
Nanik Estuningsih
Ni Luh Gede Indah Miniarti
Riski Dwi Saputro
Weny Anggi Mustika

Puji syukur kami panjatkan atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmatNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BBMKG Wilayah III tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam upaya mendukung visi dan misi BMKG, serta sebagai pedoman dan penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BMKG.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mencakup Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024, Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) 2024, dan Perjanjian Kinerja (PK) 2024 sebagai arah dan pedoman dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan BBMKG Wilayah III periode tahun 2024. Laporan ini juga berisi gambaran seluruh informasi capaian kinerja yang telah dicapai di tahun 2024. Selanjutnya, nilai capaian tersebut akan dibandingkan dengan nilai target kinerja yang telah ditentukan, sehingga dapat dianalisis nilai capaian kinerja mana yang tidak memenuhi standar nilai. Permasalahan dan kendala yang dihadapi selama tahun 2024 akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja di tahun 2025.

Apresiasi sebesar-besarnya kami berikan kepada pihak yang telah membantu seluruh pelaksanaan kegiatan BBMKG Wilayah III periode tahun 2024. Kami juga sangat mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang bersifat membangun terkait kesempurnaan laporan ini, khususnya dalam hal peningkatan kinerja operasional di BBMKG Wilayah III.

Badung, 09 Januari 2025

Kepala,



Cahyo Nugroho

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Dari 17 Indikator Kinerja pada poin 1a - 6h, BBMKG Wilayah III mencapai target kinerja tahun 2024 berkisar 70 - 113 % yang dirangkumkan pada tabel di bawah. Hampir seluruh indikator dinyatakan “berhasil” dengan capaian $\geq 98\%$ dari target tahun 2024 yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu: poin 1b, 4a dan 6b.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja yang belum memenuhi target di tahun 2024, antara lain :

- Poin 1b : perbedaan media verifikator dalam pembuatan verifikasi cuaca ekstrim
- Poin 4a : adanya *auto adjustment* anggaran kalibrasi dan penambahan lokasi alat kalibrasi
- Poin 6b : kontrak pengadaan sistem radar cuaca dual polar C-band sebanyak 1 unit diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025 dikarenakan keterlambatan pengiriman barang dari negara produsen ke Indonesia melalui jalur laut

Langkah-langkah antisipatif yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala yang sama di periode waktu mendatang, antara lain :

- Poin 1b : akan dilakukan pengkajian ulang metode lain untuk pembuatan verifikasi cuaca ekstrim
- Poin 4a : akan diadakan koordinasi dengan pihak terkait mengenai *auto adjustment* anggaran kalibrasi di tahun 2024, selanjutnya akan dilakukan perubahan target pencapaian jika ada peluang *auto adjustment* anggaran kalibrasi di tahun 2025
- Poin 6b : jika ada pengadaan radar selanjutnya, untuk proses pengiriman barang dari negara produsen ke Indonesia akan direkomendasikan melalui jalur darat

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target Renstra 2020 - 2024	Realisasi 2024	Capaian
1	2	3		4	5	6
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82 %	85 %	104 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93 %	92 %	99 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92 %	96 %	104 %
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i>	92 %	96 %	104 %

			InaTEWS Pusat)			
2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	3,65 SL	3,70 SL	101 %
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94 %	95 %	101 %
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99 %	69 %	70 %
5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	93 %	100 %	108 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	93 %	97 %	104 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	BB Predikat	A Predikat	113 %
		6b	Nilai IKPA di BBMKG	90,23 Nilai	87,93 Nilai	97 %
		6c	Nilai kearsipan internal di BBMKG	92,70 Nilai	95,50 Nilai	103 %
		6d	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
		6e	Persentase pembinaan disiplin	90 %	100%	111 %
		6f	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	90 %	100%	111 %
		6g	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	90 %	100%	111 %
		6h	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	99,60 %	111 %

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I : PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Potensi dan Permasalahan	13
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis (Renstra)	14
2.2 Perjanjian Kinerja (PK)	16
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	18
3.1.1 Membandingkan antara target dengan realisasi tahun 2024 dan realisasi kinerja tahun 2024	18
3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	19
3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)	21
3.2 Sasaran Kinerja	22
3.2.1 Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	22
1a Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	22
1b Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	23
1c Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	24
1d Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai back-up InaTEWS BMKG Pusat)	25
3.2.2 Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan kalibrasi	27
2a Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG dan kalibrasi	27
3.2.3 Terwujudnya InaTEWS back-up di BBMKG Wilayah III yang handal	28
3a Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem back-up InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	28
3.2.4 Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG	29
4a Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	29
3.2.5 Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	31
5a Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	31
5b Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	32
3.2.6 Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	32
6a Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	33
6b Nilai IKPA di BBMKG	33

6c Nilai kearsipan internal di BBMKG	33
6d Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	34
6e Persentase pembinaan disiplin	34
6f Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	35
6g Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	35
6h Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	36
3.3 Realisasi Anggaran	36
3.3.1 Realisasi anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi	36
3.3.2 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya	37
3.3.3 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	39
3.4 Kinerja Lain-lain	42
3.4.1 Kerjasama dengan stakeholder	42
3.4.2 Peran serta dalam kegiatan nasional dan internasional	44
a. Posko Nyepi tahun 2024	44
b. Posko Angkutan Lebaran tahun 2024	45
c. 10th World Water Forum (WWF)	46
d. The Third Session of the Commission for Weather, Climate, Water and Related Environmental Services & Applications (SERCOM-3)	46
e. Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025	47
BAB IV : PENUTUP	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tugas dan Fungsi dari BBMKG Wilayah III	9
Tabel 2. Renstra BBMKG Wilayah III tahun 2020 - 2024	9
Tabel 3. Pokja di BBMKG Wilayah III	10
Tabel 4. Visi dan Misi BBMKG Wilayah III	14
Tabel 5. Target Kinerja tahun 2024	16
Tabel 6. Rencana anggaran tahun 2024	17
Tabel 7. Capaian realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024	18
Tabel 8. Perbandingan realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2020 - 2024	19
Tabel 9. Perbandingan realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024 dengan target RPJM	21
Tabel 10. Tabel kontingensi	23
Tabel 11. Penilaian IKM BBMKG Wilayah III terhadap 12 aspek utama penilaian	27
Tabel 12. Skala Likert (SL)	28
Tabel 13. Realisasi penyelenggaraan kegiatan kalibrasi peralatan MKG	30
Tabel 14. Evaluasi pembinaan disiplin	35
Tabel 15. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya	37
Tabel 16. Program penunjang pencapaian indikator kinerja	39
Tabel 17. Daftar kegiatan dengan stakeholder tahun 2024	42
Tabel 18. Daftar mahasiswa PKL di BBMKG Wilayah III tahun 2024	43
Tabel 19. Daftar kegiatan kunjungan sekolah/universitas ke BBMKG Wilayah III tahun 2024	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BBMKG Wilayah III	10
Gambar 2. Peta lokasi UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III	11
Gambar 3. Rekapitulasi jumlah SDM di BBMKG Wilayah III	12
Gambar 4. Rekapitulasi jenjang pendidikan SDM di BBMKG Wilayah III	12
Gambar 5. Rekapitulasi jenjang golongan SDM di BBMKG Wilayah III	12
Gambar 6. Rekapitulasi jenjang usia SDM di BBMKG Wilayah III	13
Gambar 7. Peta strategis BBMKG Wilayah III	14
Gambar 8. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi cuaca harian	23
Gambar 9. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi cuaca ekstrim	24
Gambar 10. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	25
Gambar 11. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit	26
Gambar 12. Grafik realisasi rata-rata SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem back-up InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	29
Gambar 13. Grafik kegiatan kalibrasi peralatan MKG	30
Gambar 14. Grafik persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	31
Gambar 15. Grafik ketersediaan data MKG yang termonitoring	32
Gambar 16. Nilai kearsipan internal	34
Gambar 17. Dokumentasi kegiatan sosialisasi PP No. 94 tahun 2021	35
Gambar 18. Realisasi anggaran tahun 2024	36
Gambar 19. Verifikasi gelombang periode musim hujan tahun 2024	40
Gambar 20. Verifikasi gelombang periode musim kemarau tahun 2024	40
Gambar 21. Survei kejadian gempa bumi di Gianyar	41
Gambar 22. Pelaksanaan FKP tahun 2024	41
Gambar 23. Kegiatan rapat koordinasi penerbitan Buletin ICIG Provinsi Bali bulan Desember 2024 dan pembentukan Tim ICIG tahun 2025	41
Gambar 24. Dialog mengenai lempeng Palalindon di UPTD Museum Bali	43
Gambar 25. Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Brawijaya	43
Gambar 26. Kunjungan dari FKIP Universitas Jember	44
Gambar 27. Produk khusus saat Posko Nyepi Tahun 2024	45
Gambar 28. Peninjauan peralatan BMKG untuk mendukung mobilitas mudik lebaran 2024 di Pelabuhan Lembar	45
Gambar 29. Posko Teknologi Modifikasi Cuaca saat Acara 10th WWF	46
Gambar 30. Orasi dari Kepala BMKG di SERCOM-3	47
Gambar 31. Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025	47

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BBMKG Wilayah III sebagai unsur penyelenggara pemerintahan mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya (Tabel 1) berdasarkan Peraturan BMKG Nomor 6 Tahun 2020 tentang tata kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika; Stasiun Klimatologi; dan Stasiun Geofisika. BBMKG Wilayah III melaporkan kinerjanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja tahun anggaran 2024, baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja dalam Rencana Strategi (Renstra) BBMKG Wilayah III tahun 2020-2024 (Tabel 2) dan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 yaitu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pencapaian sasaran kinerja tahun 2024. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BBMKG Wilayah III untuk periode tahun berikutnya. Hasil evaluasi tersebut akan dirumuskan menjadi simpulan bahan referensi dalam merumuskan langkah-langkah strategis di tahun 2025. Melalui LAKIP tahun 2024, BBMKG Wilayah III dapat memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat berkontribusi secara signifikan untuk mewujudkan masyarakat yang tanggap dan sigap dalam menghadapi bencana hidrometeorologis serta ancaman gempa bumi dan tsunami.

Tabel 1. Tugas dan Fungsi dari BBMKG Wilayah III

Tugas	Fungsi
BBMKG Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, prakiraan, riset, kerjasama, kalibrasi dan pelayanan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika	1. Koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerjasama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. 2. Penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar. 3. Pelaksanaan riset dan kerjasama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. 4. Pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. 5. Pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya 6. Pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika di wilayahnya. 7. Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan Balai Besar. 8. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Besar.

Tabel 2. Renstra BBMKG Wilayah III tahun 2020 - 2024

No	Parameter	Sasaran Strategis
1	Mewujudkan produk layanan MKG yang berkualitas dan menjadi rujukan untuk kepentingan pembangunan dan mitigasi bencana berskala regional, nasional maupun global	1. Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas
2	Mewujudkan layanan prima	1. Terwujudnya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan

	melalui tata kelola yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel	Kalibrasi 2. Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal 3. Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III 4. Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal 5. Meningkatnya monitoring dan evaluasi kinerja
3	Mewujudkan SDM yang handal dan profesional	1. Tersedianya SDM BBMKG Wilayah III yang berkompeten dan sesuai dengan perkembangan teknologi

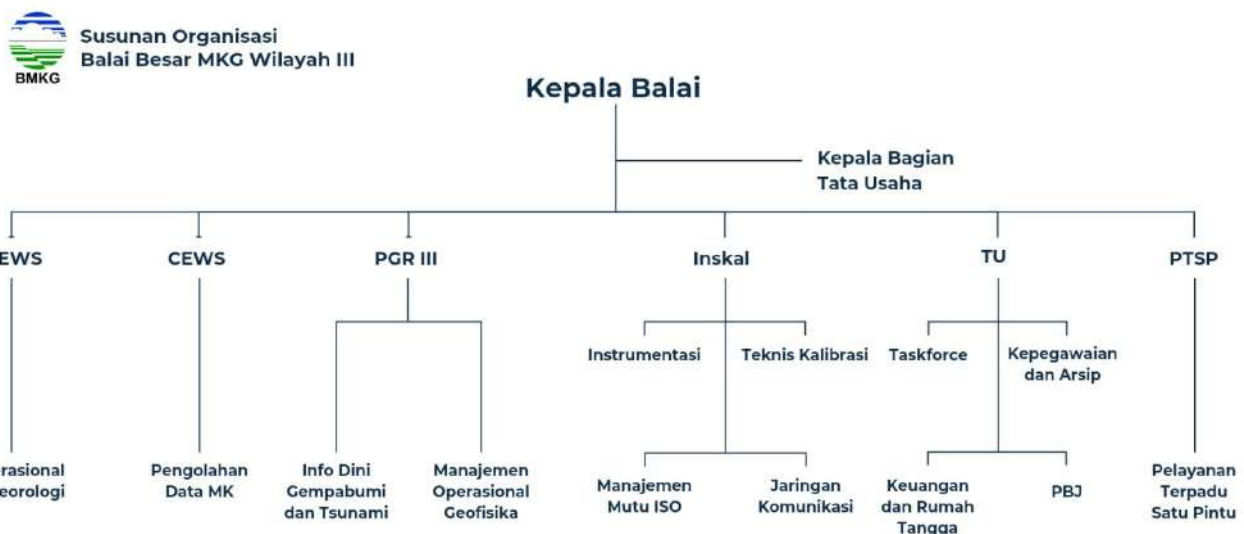
Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi (Tabel 1), BBMKG Wilayah III memiliki jabatan struktural dan kelompok jabatan fungsional (Gambar 1) :

a. Jabatan Struktural

Jabatan ini dikepalai oleh Kepala Bagian Tata Usaha untuk melaksanakan kegiatan penyusunan rencana dan program, kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan rumah tangga, serta kegiatan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Kerja (Pokja)

Jabatan ini dikepalai oleh Ketua Tim Pokja yang bertanggung-jawab dalam mengkoordinasikan pengerjaan tugas sesuai lingkup pokja. Berdasarkan SK Kepala BBMKG Wilayah III Nomor KEP.001/KBB3/I/2024 tentang Unit Organisasi dan Mekanisme Kerja di Lingkungan BBMKG Wilayah III Tahun 2024, dalam pelaksanaan sistem kerja, BBMKG Wilayah III memiliki beberapa pokja (Tabel 3).



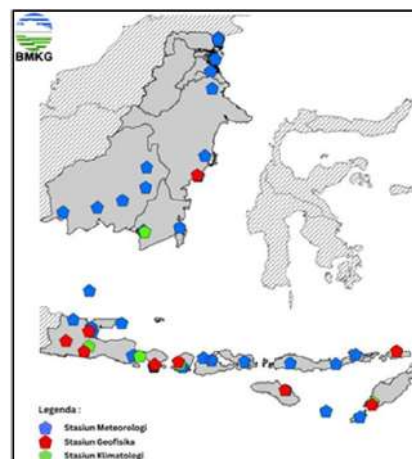
Gambar 1. Struktur organisasi BBMKG Wilayah III

Tabel 3. Pokja di BBMKG Wilayah III

Tim Kerja	Pokja	Tugas Utama
MEWS	Operasional Meteorologi	Membuat prakiraan cuaca harian dan diseminasi peringatan dini cuaca ekstrim (<i>nowcasting</i>) di media elektronik dan media sosial.
CEWS	Pengolahan Data MK	Melaksanakan pengumpulan data MK (meteorologi dan klimatologi) dari UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III dan membuat ringkasan iklim bulanan di Provinsi Bali.

PGR III	Info Dini Gempa bumi dan Tsunami	Melaksanakan pengamatan dan pengolahan gempa bumi $M < 5$ di wilayah Regional III dan gempa bumi $M \geq 5$ di wilayah Indonesia.
	Pokja Manajemen Operasional Geofisika	Menjadi <i>back-up</i> InaTEWS BMKG Pusat.
INSKAL	Teknis Kalibrasi	Melakukan kegiatan kalibrasi peralatan MKG (meteorologi, klimatologi, geofisika) yang ada di BBMKG Wilayah III sendiri dan di UPT lingkungan BBMKG Wilayah III.
	Instrumentasi	Melakukan monitoring ALOPTAMA (Alat Operasional Utama) di BBMKG Wilayah III.
	Jaringan Komunikasi	Melakukan monitoring jaringan komunikasi internal untuk penyebaran data MKG di BBMKG Wilayah III.
	Manajemen Mutu ISO	Menjamin sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi BBMKG Wilayah III dilaksanakan dengan benar dan efektif termasuk penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan sistem manajemen.
PTSP	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Memberikan pelayanan informasi MKG kepada pelanggan atau pengguna informasi MKG di BBMKG Wilayah III.
TU	Kepegawaian dan Arsip	Mengkoordinasi kegiatan manajemen ASN dan melaksanakan pemberkasan arsip sesuai klasifikasi arsip dan tata naskah dinas.
	Keuangan dan Rumah Tangga	Melaksanakan kegiatan tata usaha keuangan (belanja pegawai, pengeluaran, penerimaan dan pengawasan)
	Task force	Melakukan penyusunan laporan kinerja bulanan (e-kin), LAKIP, Renstra, RKT dan PK.
	PBJ	Menyusun program kerja dan anggaran ULP, pengadaan barang/jasa serta membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan barang/jasa.

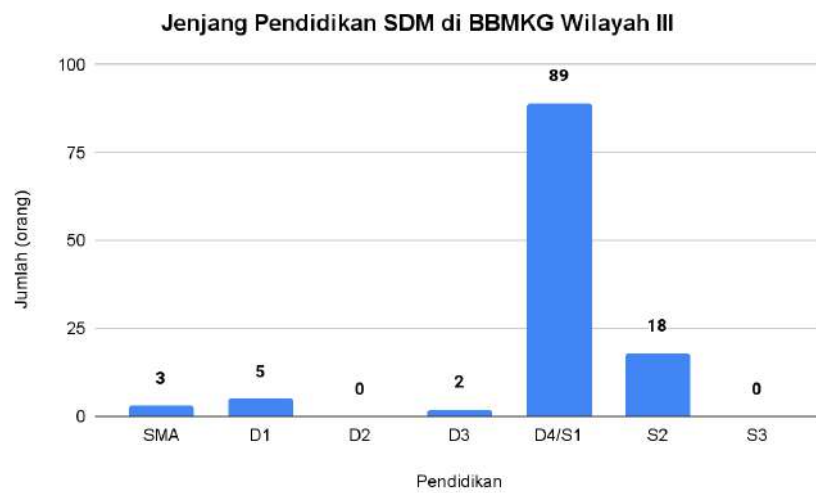
Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan kinerja di BBMKG Wilayah III dilakukan oleh para pegawai sebanyak 137 orang (Gambar 3) dengan keragaman tingkat pendidikan, golongan dan usia yang disajikan pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6. Selain itu, BBMKG Wilayah III bertanggung-jawab untuk mengkoordinir pelaksanaan kegiatan kinerja di UPT (Unit Pelaksana Teknis) di lingkungan BBMKG Wilayah III yang tersebar di 8 provinsi. Adapun provinsi yang dimaksud, yakni: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan. Terdapat 49 UPT yang tersebar di 8 provinsi (Gambar 2), terdiri dari: 35 stasiun meteorologi, 5 stasiun klimatologi dan 9 stasiun geofisika.



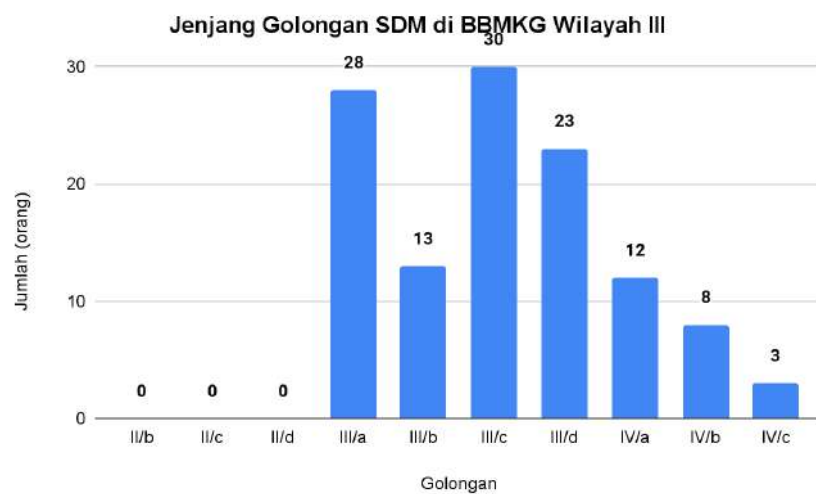
Gambar 2. Peta lokasi UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III



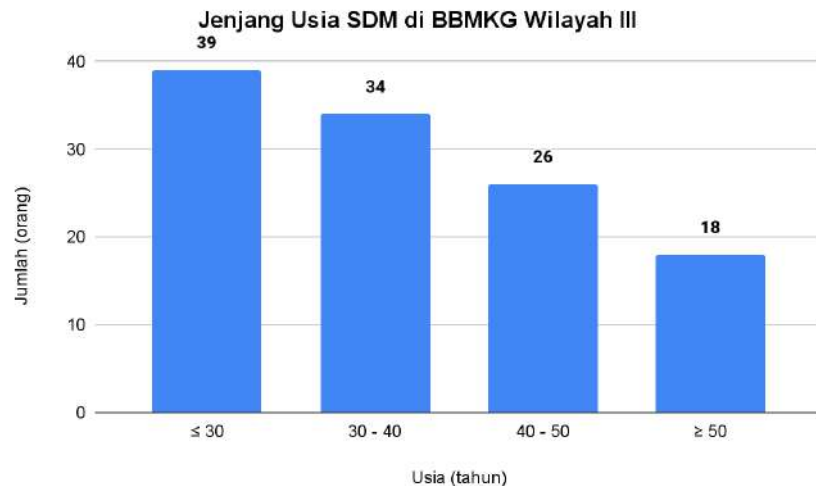
Gambar 3. Rekapitulasi jumlah SDM di BBMKG Wilayah III



Gambar 4. Rekapitulasi jenjang pendidikan SDM di BBMKG Wilayah III



Gambar 5. Rekapitulasi jenjang golongan SDM di BBMKG Wilayah III



Gambar 6. Rekapitulasi jenjang usia SDM di BBMKG Wilayah III

1.2 Potensi dan Permasalahan

Pulau Bali yang terletak di lempeng aktif Pasifik dan Indo-Australia yang saling berinteraksi rentan terhadap bencana gempa bumi. Pola angin di Pulau Bali secara umum juga dipengaruhi oleh aktivitas angin monsun Asia dan Australia. Selain itu, pengaruh ENSO (pemanasan suhu muka laut di Pasifik) dapat memberikan tambahan curah hujan saat La Nina dan pengurangan curah hujan saat El Nino. Kondisi cuaca yang dinamis dan kompleks di Pulau Bali menyebabkan wilayah ini berpotensi terkena ancaman bencana hidrometeorologis berupa banjir, tanah longsor dan kekeringan saat kemarau panjang. Potensi bencana hidrometeorologis dan gempa bumi inilah yang menjadi titik fokus BBMKG Wilayah III dalam memberikan informasi cuaca, iklim dan gempa bumi yang akurat kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Dalam pelaksanaan kinerja, BBMKG Wilayah III juga memiliki beberapa permasalahan utama (*strategic issued*) yang dapat berpengaruh kepada performa kinerja organisasi. Adapun *strategic issued* yang dimaksud antara lain :

- Kurangnya tingkat pengetahuan *stakeholder* dan masyarakat di Provinsi Bali mengenai informasi cuaca, iklim dan gempa bumi.
- Kurang rapatnya jaringan pengamatan cuaca, iklim dan gempa bumi di lingkungan BBMKG Wilayah III. Kondisi ini dapat mempengaruhi tingkat akurasi produk informasi prakiraan cuaca dan iklim serta diseminasi informasi gempa bumi yang dihasilkan. Oleh karena itu, sangat diperlukan penambahan pengamatan jaringan alat di UPT, khususnya daerah yang memiliki topografi pegunungan/perbukitan di Pulau Bali dan provinsi lain yang menjadi tanggung jawab BBMKG Wilayah III.
- Kurangnya jumlah SDM sebagai tenaga operasional. Untuk saat ini, kebutuhan SDM di BBMKG Wilayah III dan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III belum merata. Belum adanya ketentuan baku mengenai Analisis Beban Kerja (ABK) di BBMKG Wilayah III sehingga berdampak terhadap kurangnya tenaga operasional khususnya untuk kepentingan *back-up* dari InaTEWS dan Pusat Jaringan Komunikasi BMKG Pusat. Nantinya, BBMKG Wilayah III juga akan menjadi *back-up* dari NDF dan Pusat Maritim BMKG Pusat, sehingga sangat dibutuhkan penambahan tenaga operasional.
- Belum dikembangkan secara optimal kemampuan teknologi serta SDM dalam melakukan inovasi dan rekayasa sistem peralatan yang ada.

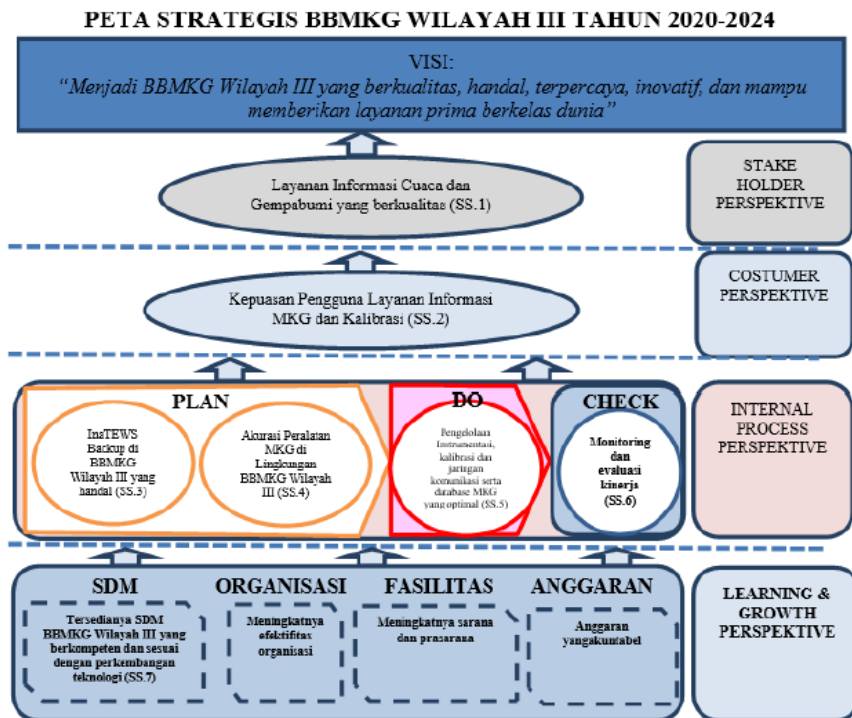
BAB II : PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, BBMKG Wilayah III berlandaskan pada visi dan misi yang diuraikan pada Tabel 4. Pedoman visi dan misi digunakan untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada Gambar 7.

Tabel 4. Visi dan Misi BBMKG Wilayah III

VISI	MISI
Menjadikan BBMKG Wilayah III yang berkualitas, handal, terpercaya, inovatif dan mampu memberikan layanan prima berkelas dunia	1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui kesempatan pendidikan formal yang lebih tinggi dan diklat teknis yang sesuai dengan perkembangan teknologi. 2. Meningkatkan keandalan sistem peralatan monitoring dan evaluasi serta kalibrasi yang terencana dengan baik. 3. Membuat inovasi-inovasi baru untuk menciptakan layanan yang berkualitas, handal dan terpercaya serta produk layanan untuk menjawab tantangan kebutuhan pengguna yang semakin meningkat dan beragam. 4. Meningkatkan pelayanan prima yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel melalui inovasi yang berkelanjutan.
TUJUAN	1. Mewujudkan produk layanan yang berkualitas dan menjadi rujukan untuk kepentingan pembangunan dan mitigasi bencana berskala regional, nasional dan global. 2. Mewujudkan layanan prima melalui tata kelola yang berkualitas, bersih, transparan dan akuntabel. 3. Mewujudkan SDM yang handal dan profesional.



Gambar 7. Peta strategis BBMKG Wilayah III

Dalam penyusunan sasaran strategis, BBMKG Wilayah III menjabarkan misi menggunakan metode *Balances Scoreband* (BSC) yang dikategorikan kedalam 4 perspektif, antara lain :

1. Stakeholder perspective

Untuk mencapai sasaran strategis “terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas”, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Utama (IKU) merujuk kepada *stakeholder perspective*, yaitu :

- a. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian.
- b. Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim.
- c. Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit.
- d. Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 4 menit (sebagai *back-up* InaTEWS BBMKG Pusat).

2. Customer perspective

Berdasarkan *customer perspective*, sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu mengetahui penilaian pelayanan oleh *stakeholder* maupun masyarakat terhadap pelayanan informasi cuaca, iklim dan gempa bumi yang diberikan oleh BBMKG Wilayah III. Nilai IKU pada perspektif ini yaitu rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

3. Internal process perspective

IKU yang ingin dicapai pada *internal process perspective*, antara lain:

- a. Terwujudnya InaTEWS di BBMKG Wilayah III yang merupakan *back-up* dari BMKG Pusat dengan indikator kinerja sasaran, yaitu: “Persentase SDM dan sarana prasarana sistem *back-up* InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat.
- b. Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III dengan indikator kinerja sasaran, yaitu: “Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional”.
- c. Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database yang optimal dengan indikator kinerja sasaran, yaitu:
 - Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi
 - Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring
- d. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dengan indikator kinerja sasaran, yaitu: “Nilai Kinerja Anggaran (NKA), Nilai Evaluasi AKIP, Nilai IKPA dan Nilai Kearsipan Internal.

4. Learning and growth perspective

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis yang telah diuraikan, maka dibutuhkan *input* yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di BBMKG Wilayah III, antara lain :

- a. Untuk memenuhi sasaran kinerja, maka ditetapkan indikator kinerja sasaran, yaitu :
 - Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi
 - Persentase pembinaan disiplin
 - Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai
 - Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
- b. Untuk mendukung keberhasilan capaian dari sasaran strategis, diperlukan program pendukung, yaitu :
 - Peningkatan efektivitas organisasi
 - Peningkatan sarana dan prasarana
 - Anggaran yang optimal

2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam pelaksanaan program kegiatan yang disertai indikator kinerja dan target, BBMKG Wilayah III berpedoman pada Perjanjian Kinerja (PK) yang telah dibuat. PK akan mengatur BBMKG Wilayah III menjadi lebih terukur sesuai tugas, fungsi, wewenang dan sumber daya yang tersedia. PK tahun 2024 selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) BBMKG Wilayah III dalam mewujudkan visi dan misi yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai dengan target. Adapun target kinerja BBMKG Wilayah III yang terdapat pada PK tahun 2024 dapat dilihat di Tabel 5, dimana anggaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan sasaran strategis tersebut dirincikan pada Tabel 6.

Tabel 5. Target Kinerja tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92 %
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i> InaTEWS Pusat)	92 %
2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	3,65 SL
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94 %
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99 %
5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	93 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	93 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	BB Predikat
		6b	Nilai IKPA di BBMKG	90,23 Nilai

		6c	Nilai kearsipan internal di BBMKG	92,70 Nilai
		6d	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	1 Dokumen
		6e	Persentase pembinaan disiplin	90 %
		6f	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	90 %
		6g	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	90 %
		6h	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %

Tabel 6. Rencana anggaran tahun 2024

No	Kegiatan	Anggaran
1	Pengelolaan gempa bumi dan tsunami	Rp 13.772.793.000,-
2	Pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan rekayasa	Rp 8.985.068.000,-
3	Pengelolaan meteorologi penerbangan	Rp 5.896.863.000,-
4	Pengelolaan meteorologi publik	Rp 33.779.550.000,-
5	Pengelolaan informasi perubahan iklim	Rp 78.999.000,-
6	Pengembangan dan pengelolaan UPT	Rp 6.687.879.000,-
7	Pengelolaan meteorologi maritim	Rp 124.300.000,-
8	Pengelolaan dan pembinaan SDM, keuangan, tata usaha, perlengkapan dan rumah tangga	Rp 16.701.689.000,-

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Membandingkan antara target dengan realisasi tahun 2024 dan realisasi kinerja tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) antara target dengan realisasi tahun 2024 dan realisasi kinerja tahun 2024. Dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2024 mencapai nilai 70 - 113 % (Tabel 7). Selanjutnya, *realisasi kinerja tahun 2024* dihitung dari persentase perbandingan antara realisasi tahun 2024 dengan target kinerja yang telah ditentukan pada PK tahun 2024 yang dapat dilihat pada *kolom Capaian* di Tabel 7. Dari 6 sasaran strategis dengan 17 indikator, sebagai besar dinyatakan “berhasil” mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tabel 7, indikator yang tidak mencapai realisasi dari target yang telah ditentukan, yaitu: Poin 1b (Capaian 99 %), Poin 4a (Capaian 70 %) dan Poin 6b (Capaian 97 %).

Tabel 7. Capaian realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
1	2	3		4	5	6
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82 %	85 %	104 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	93 %	92 %	99 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92 %	96 %	104 %
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi M ≥ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i> InaTEWS Pusat)	92 %	96 %	104 %
2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	3,65 SL	3,70 SL	101 %
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	94 %	95 %	101 %
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	99 %	69 %	70 %

5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	93 %	100 %	108 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	93 %	97 %	104 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	BB Predikat	A Predikat	113 %
		6b	Nilai IKPA di BBMKG	90,23 Nilai	87,93 Nilai	97 %
		6c	Nilai kearsipan internal di BBMKG	92,70 Nilai	95,50 Nilai	103 %
		6d	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
		6e	Persentase pembinaan disiplin	90 %	100%	111 %
		6f	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	90 %	100%	111 %
		6g	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	90 %	100%	111 %
		6h	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	99,60 %	111 %

3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun 2024 merupakan tahun kelima dalam Renstra BBMKG Wilayah III periode 2020 - 2024. Realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022, 2023) untuk menganalisis bagaimana kualitas kinerja dari BBMKG Wilayah III. Berdasarkan Tabel 8, realisasi kinerja tahun 2020 - 2024 secara umum nilainya fluktuatif dimana indikator kinerja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah poin: 1a, 1c dan 3a. Peningkatan indikator kinerja yang belum maksimal mengindikasikan bahwa perlu adanya evaluasi dan peningkatan kinerja terhadap indikator kinerja poin 1b, 2 dan 6b. Kondisi ini akan menjadi perhatian khusus dalam membuat perencanaan kinerja BBMKG Wilayah III di periode tahun selanjutnya, dengan harapan dapat ditingkatkan realisasi kinerja yang baik dan terukur.

Tabel 8. Perbandingan realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2020 - 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Realisasi				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	-	81 %	82,3 %	84 %	85 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	-	95 %	93,7 %	93 %	92 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi M<5 yang	-	92 %	92 %	95 %	96 %

			disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit					
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi $M \geq 5$ dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i> InaTEWS Pusat)	-	99 %	91 %	95 %	96 %
2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	-	3,79 SL	3,88 SL	3,76 SL	3,70 SL
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	-	88 %	91,4 %	94 %	95 %
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	-	104 %	97 %	100,2 %	69 %
5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	-	98 %	99 %	99,83 %	100 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	-	92 %	92 %	97,25 %	97 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	-	-	-	76,80 Nilai	A Predikat
		6b	Nilai IKPA di BBMKG	-	-	-	89,18 Nilai	87,93 Nilai
		6c	Nilai kearsipan internal di BBMKG	-	-	-	89,20 Nilai	95,50 Nilai
		6d	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	-	95 %	88 %	86 %	1 Dokumen
		6e	Persentase pembinaan disiplin	-	-	-	100 %	100 %
		6f	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	-	-	-	100 %	100 %

		6g	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	-	-	-	100 %	100 %
		6h	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	-	-	-	-	99,60 %

3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

Tabel 9 memuat realisasi kinerja tahun 2024 yang dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang terdapat dalam dokumen Renstra BBMKG Wilayah III periode 2020 - 2024. Berdasarkan Tabel 9, target kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024 mencapai nilai 69 - 113 %. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa BBMKG Wilayah III secara umum telah mencapai sasaran kinerja yang melebihi target RPJM yang telah ditentukan. Berdasarkan Tabel 9, indikator yang tidak mencapai realisasi dari target yang telah ditentukan, yaitu: Poin 1b (Capaian 98 %), Poin 3a (Capaian 99 %), Poin 4a (Capaian 69 %) dan Poin 6c (Capaian 98 %).

Tabel 9. Perbandingan realisasi kinerja BBMKG Wilayah III tahun 2024 dengan target RPJM

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target RPJM	Realisasi 2024	Capaian
1	2	3		4	5	6
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	82 %	85 %	104 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	94 %	92 %	98 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	92 %	96 %	104 %
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi M ≥ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i> InaTEWS Pusat)	92 %	96 %	104 %
2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	3,70 SL	3,70 SL	100 %
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	96 %	95 %	99 %
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	100 %	69 %	69 %

5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	95 %	100 %	105 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	94 %	97 %	103 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	76,80 Nilai	A Predikat	113 %
		6b	Nilai IKPA di BBMKG	89,18 Nilai	87,93 Nilai	98 %
		6c	Nilai kearsipan internal di BBMKG	89,20 Nilai	95,50 Nilai	107 %
		6d	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	86 %	1 Dokumen	-
		6e	Persentase pembinaan disiplin	100 %	100 %	100 %
		6f	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	-	100 %	-
		6g	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	100 %	100 %	100 %
		6h	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	-	99,60 %	-

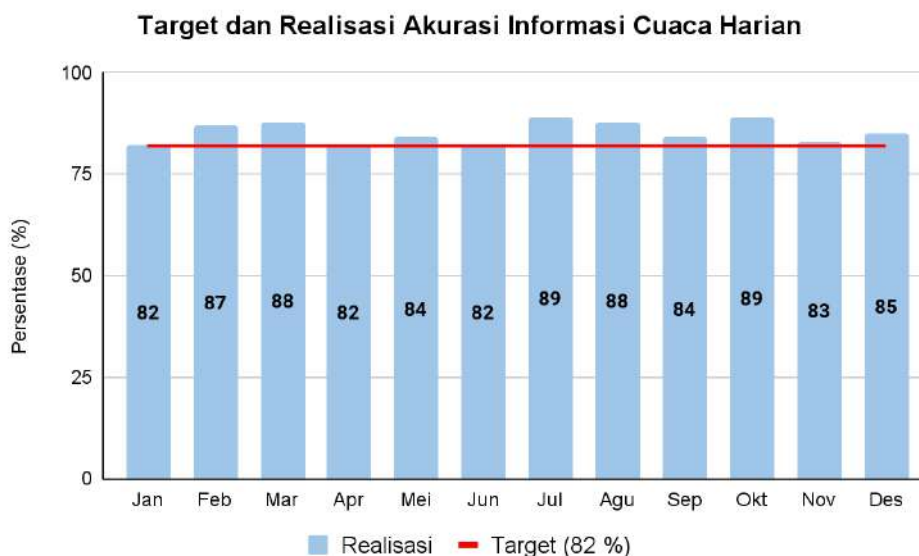
3.2 Sasaran Kinerja

3.2.1 Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas

Dalam memenuhi tugas dan fungsi, BBMKG Wilayah III mendiseminasikan layanan informasi prakiraan cuaca harian yang disebarkan setiap hari dan informasi peringatan dini cuaca ekstrim (*nowcasting*) yang disebarkan jika ada potensi cuaca buruk seperti hujan dan/atau disertai angin kencang atau petir. Selanjutnya, informasi gempa bumi $M < 5$ atau $M \geq 5$ dikeluarkan oleh BBMKG Wilayah III kepada para masyarakat atau *stakeholder* terkait. Dalam penyebaran informasi tersebut, dibutuhkan kualitas layanan yang cepat, tepat, akurat dan mudah dipahami oleh pengguna informasi. Pada sasaran kinerja ini, terdapat 4 poin utama (1a s/d 1d) yang akan dianalisis apakah sudah mencapai target penilaian yang telah ditentukan.

1a Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 1a yaitu 82 %. Nilai persentase akurasi informasi cuaca harian yang dikeluarkan oleh Tim MEWS BBMKG Wilayah III tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 8 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 1. Pada realisasinya, akurasi informasi cuaca harian di Provinsi Bali tidak ada yang berada di bawah target dimana rentang nilai akurasi berkisar 82 - 89 %. Kondisi ini dianggap baik dan perlu mempertahankan performa kinerja Tim MEWS kedepannya khususnya dalam membuat prakiraan cuaca di Provinsi Bali. Pencapaian kinerja ini juga tidak lepas dari sinergitas kerjasama dengan para *senior forecaster* yang ada di BMKG Pusat (Meteorologi Publik).



Gambar 8. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi cuaca harian

Perhitungan indikator kinerja poin 1a diperoleh dengan membandingkan prakiraan cuaca apakah terjadi hujan atau tidak berdasarkan kondisi nyata (*real*) melalui curah hujan yang terukur oleh Pos Hujan pengamatan yang terletak di Provinsi Bali. Prakiraan cuaca yang diverifikasi meliputi 20 titik lokasi yang ada di 9 kabupaten/kota, yaitu: Negara, Tabanan, Mangupura, Gianyar, Semarapura, Bangli, Amlapura, Singaraja, Denpasar, Tanah Lot, Nusa Dua, Kuta, Sanur, Ubud, Bedugul, Kintamani, Besakih, Melaya, Mendoyo dan Pekutatan. Metode yang digunakan dalam verifikasi yaitu Tabel Kontingensi (Tabel 10) dan nilai akurasi prakiraan dihitung berdasarkan Persamaan 1. Akurasi bernilai 1 menunjukkan prakiraan cuaca yang dihasilkan adalah baik.

Tabel 10. Tabel kontingensi

Frekuensi		Observasi		Jumlah	Keterangan Notasi
		Yes	No		a = prakiraan terjadi hujan, observasi terjadi hujan
Prakiraan	Yes	a	b	a + b	b = prakiraan terjadi hujan, observasi tidak terjadi hujan
	No	c	d	c + d	c = prakiraan tidak terjadi hujan, observasi terjadi hujan
Jumlah		a + c	b + d	n = a + b + c + d	d = prakiraan tidak terjadi hujan, observasi tidak terjadi hujan

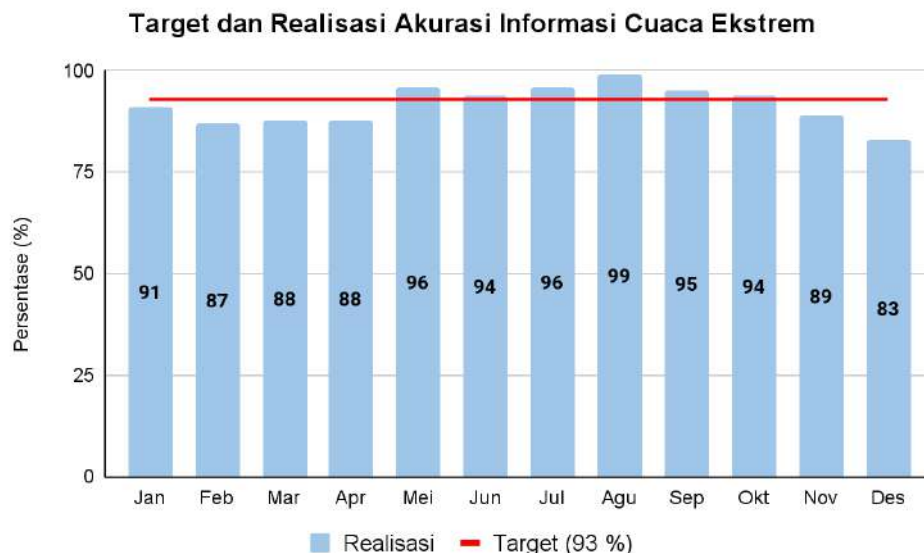
$$Akurasi = \frac{a+d}{n}$$

Persamaan 1

1b Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 1b yaitu 93 %. Nilai persentase akurasi informasi cuaca ekstrim yang dikeluarkan oleh Tim MEWS BBMKG Wilayah III tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 9 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 2. Pada realisasinya, ada beberapa bulan yang berada di bawah target yaitu bulan Januari, Februari, Maret, April, November dan Desember. Kondisi ini diduga karena perbedaan media

verifikator dalam pembuatan verifikasi cuaca ekstrim yang digunakan oleh BMKG Pusat (citra satelit GSMaP) dengan BBMKG Wilayah III (citra radar cuaca). Selain itu, semakin banyak informasi cuaca ekstrim (*nowcasting*) yang dikeluarkan, maka akan semakin besar peluang untuk mendapatkan penurunan akurasi verifikasi. Untuk mengantisipasi realisasi berada di bawah target, prakirawan akan lebih teliti dalam menganalisis wilayah yang akan terdampak dari cuaca ekstrim. Harapannya dapat mengurangi *bias* cakupan wilayah citra satelit dan citra radar. Selain itu, akan dilakukan pengkajian ulang metode lain yang dapat digunakan untuk pembuatan verifikasi cuaca ekstrim.

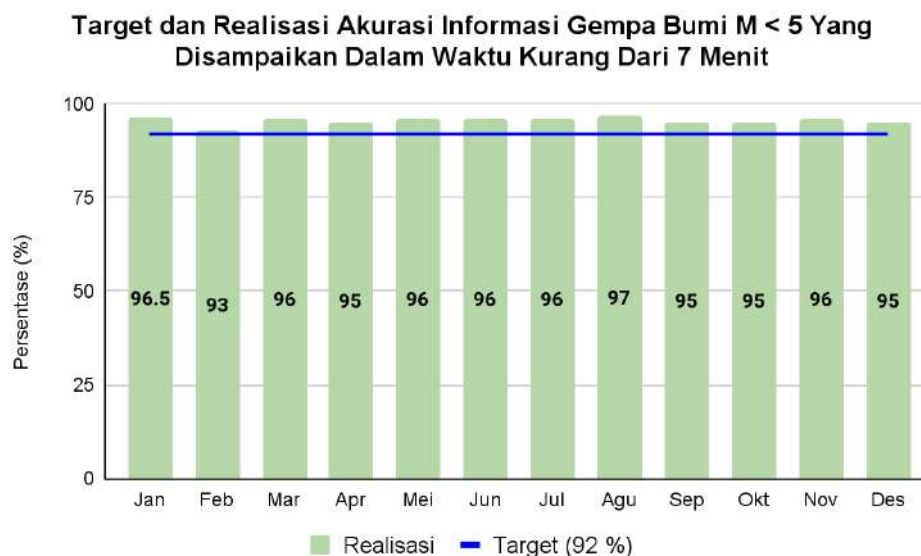


Gambar 9. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi cuaca ekstrim

Perhitungan indikator kinerja poin 1b diperoleh dari hasil verifikasi cuaca ekstrim yang dilakukan oleh BMKG Pusat. Perhitungan yang dilakukan oleh BMKG Pusat menggunakan satelit GSMaP untuk mengetahui sebaran hujan. Satelit GSMaP digunakan untuk memverifikasi hasil keluaran dari citra radar yang digunakan oleh Tim MEWS dalam pembuatan peringatan dini (*warning*) sebaran hujan. Pada dasarnya, satelit memiliki kelemahan dimana *bias* yang dihasilkan bisa *over-estimated* atau *under-estimated* dalam mendeteksi kejadian hujan. Ini dikarenakan satelit tidak dapat mendeteksi hujan di wilayah yang lebih kecil dari resolusinya.

1c Persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 1c yaitu 92 %. Nilai persentase akurasi informasi gempa bumi $M < 5$ yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit yang dikeluarkan oleh Tim PGR III BBMKG Wilayah III tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 10 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 3. Realisasi akurasi per bulan yang ditampilkan dalam batang hijau menunjukkan nilai yang dominan melebihi target. Persentase realisasi akurasi per bulan berkisar antara 93 % hingga 97 %, dengan akurasi terendah terjadi pada bulan Februari (93 %) dan akurasi tertinggi pada bulan Agustus (97 %). Secara keseluruhan, rata-rata realisasi akurasi tahunan mencapai 96 %, yang menunjukkan kinerja yang konsisten dan jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan kemampuan para petugas yang baik dalam menyampaikan informasi gempa bumi secara tepat waktu dan akurat kepada publik.



Gambar 10. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi informasi gempa bumi M < 5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit

Perhitungan indikator kinerja poin 1c diperoleh melalui perhitungan akurasi ketepatan parameter gempa bumi yang dianalisis oleh Tim PGR III terhadap parameter gempa bumi yang dipilih dan dirilis melalui aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) sebagai informasi resmi dari BMKG untuk gempa bumi M < 5. Pemilihan SPK didasarkan pada pembobotan nilai *Root Mean Square*, *azimuth gap* dan nilai *error* pada koordinat episenter dan kedalaman hiposenter. Pembobotan tersebut akan menghasilkan nilai skor dari tiap UPT yang mengirimkan hasil analisisnya ke SPK. Akan dipilih nilai skor terbesar dan yang sesuai dengan kondisi tektonik dari hasil analisis parameter gempa bumi dengan metode analisis regresi linier pada Persamaan 2. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan parameter gempa bumi yang dirilis dari SPK (variabel Y) dengan parameter gempa bumi hasil analisis Tim PGR III (variabel X). Selanjutnya, untuk menghasilkan nilai akurasi ketepatan digunakan perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada Persamaan 3. Nilai R^2 mendekati nilai 1 menunjukkan parameter gempa bumi hasil analisis Tim PGR III memiliki akurasi baik, artinya sama dengan parameter yang dirilis oleh SPK.

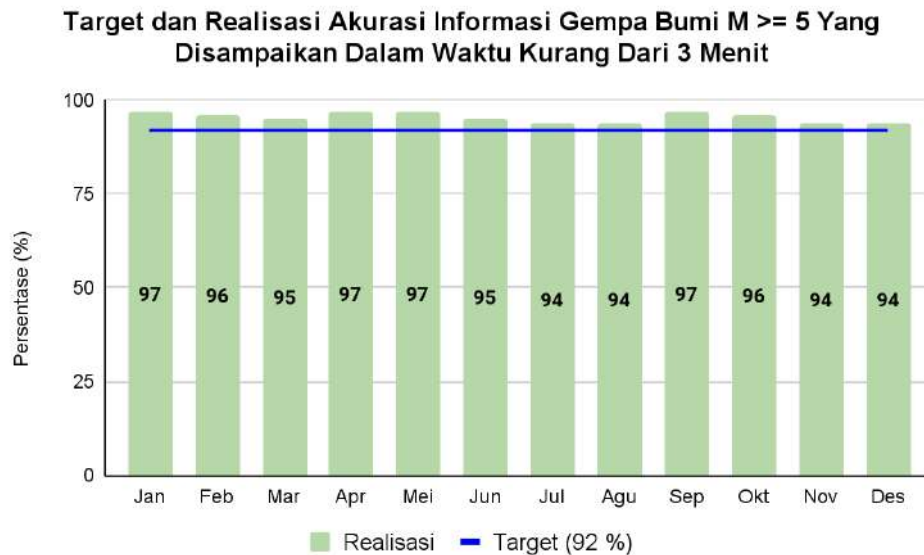
$$Y = aX + b \quad \text{Persamaan 2}$$

$$R^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]} \quad \text{Persamaan 3}$$

1d Persentase akurasi informasi gempa bumi M ≥ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai *back-up* InaTEWS BMKG Pusat)

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 1d yaitu 92 %. Nilai persentase akurasi informasi gempa bumi M ≥ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit yang dikeluarkan oleh BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 11 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 4. Rata-rata realisasi setiap bulan bernilai 95 % dimana kondisi ini melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 92 %. Persentase realisasi akurasi per bulan berkisar antara 94 % hingga 97 %, dengan akurasi terendah terjadi pada bulan Juli, Agustus, November dan Desember

(94 %) dan akurasi tertinggi pada bulan Januari, April, Mei, dan September (97 %). Realisasi yang melebihi target ini disebabkan oleh persentase perbandingan yang sangat baik antara parameter gempa bumi Regional III yang terdiseminasi dengan parameter gempa bumi PGR III. Namun, kondisi ini bersifat fluktuatif yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kompleksitas tatanan tektonik di wilayah sekitar, kerapatan jaringan sensor gempa yang belum optimal, gangguan pada jaringan komunikasi, dan faktor lainnya.



Gambar 11. Grafik perbandingan target dan realisasi akurasi informasi informasi gempa bumi M $\geq$ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit

Perhitungan indikator kinerja poin 1d diperoleh melalui perhitungan akurasi ketepatan parameter gempa bumi yang dianalisis oleh Tim PGR III terhadap parameter gempa bumi yang dirilis oleh Pusat Gempabumi Nasional (PGN) BMKG Pusat. Akurasi ketepatan ini diverifikasi sebagai indikator ketepatan hasil analisis yang dilakukan oleh Tim PGR III. Penilaian indikator ini menggunakan metode analisis regresi linier pada Persamaan 4. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan parameter gempa bumi yang dirilis oleh PGN (variabel Y) dengan parameter gempa bumi hasil analisis Tim PGR III (variabel X). Selanjutnya, untuk menghasilkan nilai akurasi ketepatan digunakan perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada Persamaan 5. Nilai R^2 mendekati nilai 1 menunjukkan parameter gempa bumi hasil analisis Tim PGR III memiliki akurasi baik, artinya sama dengan parameter yang dirilis oleh PGN. Semakin kecil nilai R^2 , maka akan semakin besar perbedaan parameter gempa bumi hasil analisis oleh Tim PGR III dengan PGN. Artinya, akurasi bernilai rendah.

$$Y = aX + b$$

Persamaan 4

$$R^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Persamaan 5

3.2.2 Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan kalibrasi

Dalam memberikan pelayanan meteorologi, klimatologi, geofisika dan kalibrasi kepada pelanggan, BBMKG Wilayah III berusaha memberikan pelayanan prima melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Perlunya melakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pelanggan, sehingga pada sasaran kinerja ini, terdapat 1 poin utama (2a) yang akan dianalisis apakah sudah mencapai target penilaian yang telah ditentukan.

2a Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG dan kalibrasi

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 2a yaitu 3,65 SL. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi MKG dan kalibrasi yang dilakukan oleh BBMKG Wilayah III tahun 2024 yaitu 3,70 SL dapat dilihat pada Tabel 11 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 5. Pada realisasinya, nilai IKM tahun 2024 pada Semester I yaitu 3,69 SL dan Semester II yaitu 3,71 SL. Rata-rata nilai IKM tahun 2024 yaitu 3,70 SL, artinya dapat diketahui bahwa indikator kinerja poin 2a mencapai target yang telah ditentukan. Target dapat dicapai tidak terlepas dari kinerja para petugas layanan MKGI di PTSP yang selalu berusaha melayani dengan HATI (*Humanist, Attitude, Trust, Innovative*). Selain itu, para petugas juga giat mengirimkan link survei kepuasan masyarakat kepada pelanggan. Hasil survei akan dijadikan sebagai bahan evaluasi pelayanan kedepannya.

Tabel 11. Penilaian IKM BBMKG Wilayah III terhadap 12 aspek utama penilaian

No	Unsur Pelayanan	Semester I		Semester II		Tahun 2024
		Nilai rata-rata unsur	Mutu Pelayanan	Nilai rata-rata unsur	Mutu Pelayanan	
1	Persyaratan pelayanan	3,75	A	3,80	A	
2	Informasi yang diperoleh	3,75	A	3,77	A	
3	Prosedur pelayanan	3,4	A	3,62	A	
4	Waktu pelayanan	3,68	A	3,74	A	
5	Biaya atau tarif	3,68	A	3,67	A	
6	Produk spesifikasi jenis layanan	3,69	A	3,75	A	
7	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,68	A	3,75	A	
8	Kriteria petugas/pelaksana layanan	3,70	A	3,77	A	
9	Kompetensi pelaksana	3,73	A	3,77	A	
10	Perilaku pelaksana	3,74	A	3,79	A	
11	Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan	3,71	A	3,79	A	
12	Komitmen penyelenggara layanan dalam pelayanan publik	3,73	A	3,77	A	
IKM Unit Kerja Pelayanan Publik		3,69		3,71		3,70

Perhitungan indikator kinerja poin 2a diperoleh melalui perhitungan pelayanan informasi MKG dan Kalibrasi yang dilakukan oleh Tim PTSP kepada pelanggan yang membutuhkan data cuaca, iklim, informasi gempa bumi, dan kalibrasi alat. Perhitungan indikator ini dilakukan oleh BMKG Pusat berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat sesuai

Perban BMKG No 13 Tahun 2019. Survei yang diisi oleh pelanggan melalui <https://eskm.bmkg.go.id> akan dihitung dengan membandingkan harapan dan kebutuhan pelanggan terhadap 12 aspek utama penilaian yang ada di Tabel 11. Perhitungan ini berdasarkan Skala Likert (Tabel 12) dengan rentang nilai 1 - 4 untuk kategori: Sangat Tidak Puas, Tidak Puas, Puas dan Sangat Puas.

Tabel 12. Skala Likert (SL)

No	Mutu Pelayanan	Skala 1 - 4
1	A (Sangat Puas)	3,26 - 4,00
2	B (Puas)	2,51 - 3,25
3	C (Tidak Puas)	1,76 - 2,50
4	D (Sangat Tidak Puas)	1,00 - 1,75

3.2.3 Terwujudnya InaTEWS *back-up* di BBMKG Wilayah III yang handal

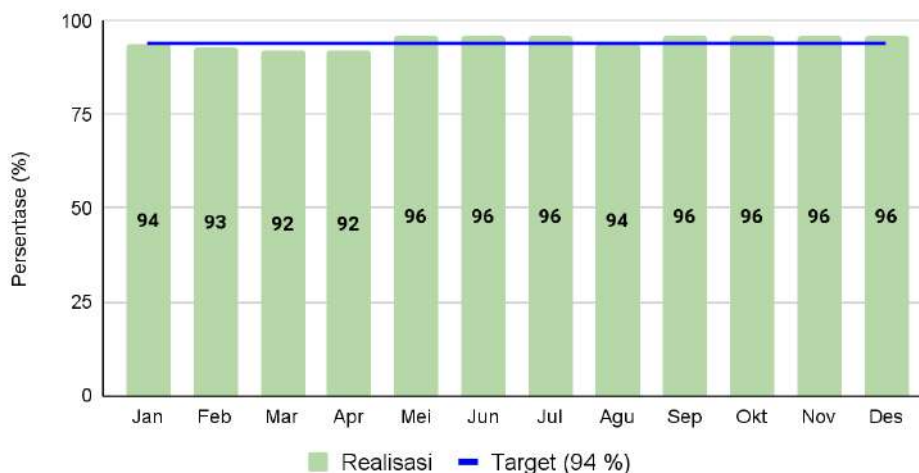
BBMKG Wilayah III mempunyai tugas utama lainnya sebagai *back-up* InaTEWS BMKG Pusat. Untuk memenuhi tugas tersebut, diperlukan SDM yang baik dan kompatibel, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem *back-up* InaTEWS yang sama dengan InaTEWS BMKG Pusat. Perlunya melakukan evaluasi terhadap kondisi tersebut, sehingga pada sasaran kinerja ini, terdapat 1 poin utama (3a) yang akan dianalisis apakah sudah mencapai target penilaian yang telah ditentukan.

3a Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem *back-up* InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 3a yaitu 94 %. Nilai persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem *back-up* InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 12 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 6. Pada realisasinya, terdapat beberapa bulan yang berada di bawah target, yaitu bulan Februari, Maret, dan April. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) di PGR III, di mana pada bulan-bulan tersebut terdapat empat pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar. Akibatnya, persentase perbandingan SDM mengalami penurunan, yang berdampak pada seluruh parameter yang berada di bawah target. Namun, setelah dilakukan koordinasi melalui pimpinan, pada bulan Mei terjadi penambahan SDM di PGR III sebanyak tujuh orang, sehingga komposisi persentase perbandingan SDM kembali meningkat. Selanjutnya, pada bulan Agustus, SDM PGR III mengalami peningkatan kembali sebanyak tiga orang, sehingga total penambahan SDM PGR III pada tahun 2024 mencapai sepuluh orang.

Pada pelaksanaan sistem *back-up* InaTEWS di PGR III dikonsepsi sama dengan sistem kerja InaTEWS di BMKG Pusat. Berdasarkan kondisi tersebut, perhitungan indikator kinerja poin 3a diperoleh dengan melakukan analisis pembobotan secara kuantitatif terhadap jumlah SDM yang bekerja di PGR III apakah sudah sama dengan jumlah SDM yang bekerja di BMKG Pusat. Selanjutnya, analisis pembobotan secara kualitatif juga dilakukan terhadap sistem observasi, sistem pengolahan dan analisis, serta sistem diseminasi dari InaTEWS yang dimiliki oleh PGR III apakah sudah sesuai dengan standarisasi InaTEWS yang ada di BMKG Pusat.

**Target dan Realisasi Akurasi Informasi Sistem Back-up InaTEWS BBMKG
Wilayah III sama dengan InaTEWS BBMKG Pusat**



Gambar 12. Grafik realisasi rata-rata SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem *back-up* InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BBMKG Pusat

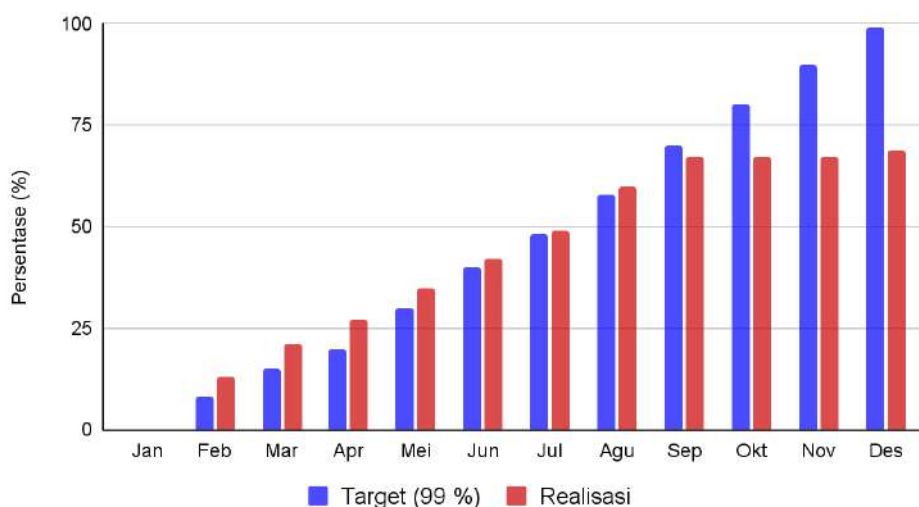
3.2.4 Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG

Peralatan operasional meteorologi, klimatologi dan geofisika (MKG) yang prima adalah kondisi wajib yang harus dijaga dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBMKG Wilayah III. Tingkat akurasi dan kelayakan operasional peralatan MKG menjadi perhatian khusus untuk menunjang kualitas data dan layanan informasi kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Perlunya melakukan evaluasi terhadap kondisi peralatan MKG yang terkalibrasi dan laik operasional, sehingga pada sasaran kinerja ini, terdapat 1 poin utama (4a) yang akan dianalisis tercapainya target penilaian yang telah ditentukan.

4a Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 4a yaitu 99 %. Nilai persentase kegiatan kalibrasi peralatan MKG yang dilakukan oleh BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 13 dan realisasi anggaran kegiatan kalibrasi pada Tabel 13, dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 7. Pada realisasinya, ada beberapa bulan yang berada di bawah target yaitu bulan September, Oktober, November dan Desember. Berkurangnya jumlah alat yang terkalibrasi di tahun 2024 ini diduga karena adanya *auto adjustment* (pemotongan anggaran) pada awal tahun 2024. Terdapat perbedaan jumlah anggaran yang semula sebesar Rp. 3.938.663.000,- pada tahun 2023 menjadi Rp. 2.541.127.000,- untuk tahun 2024. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, didapatkan penurunan anggaran di tahun 2024 sebesar 35 %. Selain itu, terdapat penambahan lokasi kalibrasi sebanyak 11 lokasi sesuai Surat Keputusan Deputi Bidang Inskalrekjarkom di tahun 2024. Penambahan lokasi dan pengurangan anggaran tersebut berdampak terhadap berkurangnya jumlah lokasi yang akan dikalibrasi di tahun 2024. Jika dengan jumlah anggaran pada tahun 2023 didapatkan realisasi sebesar 99,3 %, maka pada tahun 2024 diperoleh nilai realisasi maksimal sebesar 69 %. Pada pelaksanaan kalibrasi selama periode tahun 2024, site yang telah terkalibrasi sebanyak 285 lokasi dari 416 lokasi alat yang telah ditentukan oleh Deputi Bidang Inskalrekjarkom.

Target dan Realisasi Informasi Kegiatan Kalibrasi Peralatan MKG



Gambar 13. Grafik kegiatan kalibrasi peralatan MKG

Tabel 13. Realisasi penyelenggaraan kegiatan kalibrasi peralatan MKG

No	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi Peralatan Operasional	RAB POK	Realisasi	
		Lokasi	Lokasi	Persentase Lokasi
1	Stasiun Meteorologi dan Pos Meteorologi	22	21	95 %
2	AWS Maritim	8	8	100 %
3	AWOS Coastal Meteorologi	2	1	50 %
4	AWOS All Weather	28	25	89 %
5	AWS Pengadaan 2020/2021	4	3	75 %
6	AWS IKN	1	1	100 %
7	AWS Strengthening	15	11	73 %
8	ARG	192	126	66 %
9	AWS	39	25	64 %
10	AAWS	27	14	52 %
11	Peralatan Geofisika	78	50	64 %
Jumlah		416	285	69 %

Perhitungan indikator kinerja poin 4a diperoleh dari realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan kalibrasi peralatan MKG di kantor BBMKG Wilayah III itu sendiri dan UPT yang berada di lingkungan BBMKG Wilayah III. Kalibrasi peralatan MKG ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas peralatan pengamatan MKG (konvensional dan otomatis) tetap sesuai standar ukur secara nasional maupun internasional. Sejumlah peralatan MKG yang sudah terkalibrasi akan dinyatakan laik operasional. Berdasarkan Keputusan Deputy Bidang Instrumentasi, Kalibrasi, Rekayasa dan Jaringan Komunikasi BMKG yang tercantum pada SK Nomor KEP.1/DEP-IV/DI/II/2024 tahun 2024, jumlah lokasi peralatan MKG yang harus dikalibrasi oleh BBMKG Wilayah III yaitu 416 lokasi yang memuat :

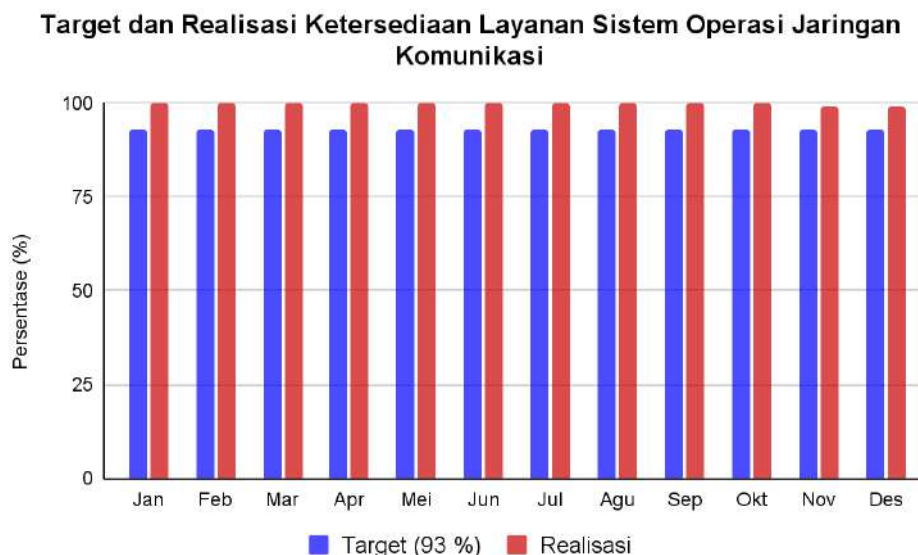
- Peralatan meteorologi sejumlah 60 lokasi, yang terdiri dari: Stasiun Meteorologi dan Pos Meteorologi, AWS Maritim, AWOS Coastal Meteorologi dan AWOS All Weather.
- Peralatan klimatologi sejumlah 278 lokasi, yang terdiri dari: AWS Pengadaan 2020/2021, AWS IKN, AWS Strengthening, ARG, AWS, dan AAWS.
- Peralatan geofisika sejumlah 78 lokasi.

3.2.5 Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal

Seluruh peralatan MKG di BBMKG Wilayah III sudah terintegrasi dalam satu jaringan komunikasi internal untuk memudahkan monitoring dan manajemen jaringan komunikasi sebagai pendukung utama dalam kegiatan operasional. Sangat diperlukan kualitas jaringan komunikasi dan ketersediaan data MKG yang optimal. Untuk optimalisasi kegiatan tersebut, perlunya melakukan evaluasi terhadap jaringan komunikasi dan data MKG yang termonitoring, sehingga pada sasaran kinerja ini, terdapat 2 poin utama (5a dan 5b) yang akan dianalisis apakah sudah mencapai target penilaian yang telah ditentukan.

5a Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 5a yaitu 93 %. Nilai persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi di BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 14 dengan contoh laporan dirincikan pada Lampiran 8. Pada realisasinya, persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi di BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 mencapai 100 %. Hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 93 %. Persentase ini dihitung dari jumlah ketersediaan jaringan komunikasi selama 24 jam per hari sepanjang tahun 2024 dengan melakukan monitoring performa jaringan komunikasi dari beberapa penyedia layanan jaringan (Telkom, Interlink, Biznet dan MCM) di BBMKG Wilayah III.



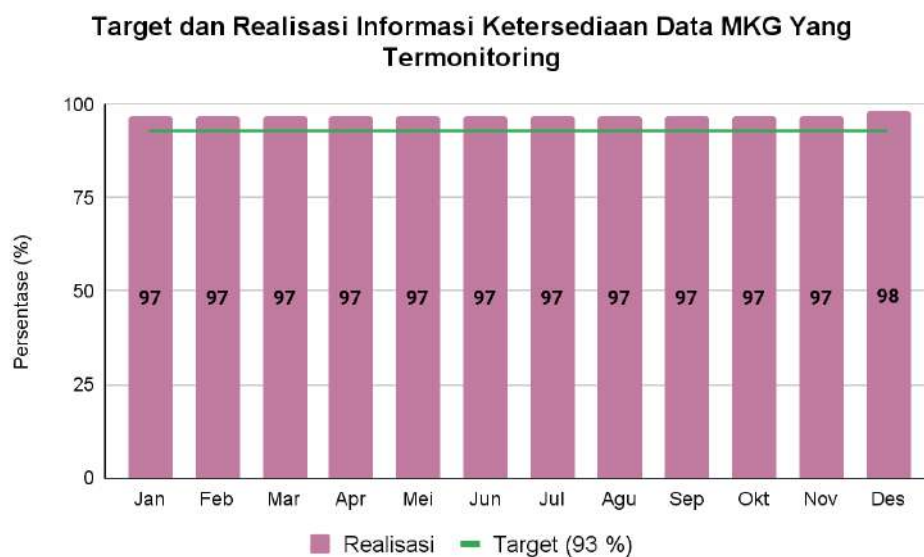
Gambar 14. Grafik persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi

Layanan sistem operasi jaringan komunikasi di BBMKG Wilayah III adalah layanan internal sebagai unit pendukung dalam kegiatan utama operasional InaTEWS di PGR III dan sistem diseminasi produk informasi cuaca harian atau ekstrim yang dikeluarkan oleh MEWS melalui <https://bbmkg3.bmkg.go.id/>. Perhitungan indikator kinerja poin 5a adalah service

level ketersediaan jaringan komunikasi. *Service level* ditentukan berdasarkan ketersediaan jaringan internet oleh penyedia layanan jaringan (Telkom, Interlink, Biznet dan MCM) selama 24 jam setiap hari. Ketersediaan jaringan internet optimal 100% didapatkan apabila dalam waktu 24 jam tiap harinya tidak terdapat *downtime* ataupun gangguan.

5b Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 5b yaitu 93 %. Nilai persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 15 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 9. Pada realisasinya nilai realisasi bulan Januari hingga Desember berada di atas target yang telah ditentukan. Kondisi ini harus tetap dipertahankan di waktu mendatangnya. Hal ini bisa dicapai karena adanya sinergitas kerjasama yang baik oleh para pegawai di Tim CEWS.



Gambar 15. Grafik ketersediaan data MKG yang termonitoring

Perhitungan indikator kinerja poin 5b berdasarkan evaluasi dan monitoring ketepatan waktu pengiriman data MKG di UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III yang diakses melalui BMKGSoft (<https://bmkgsoft.bmkg.go.id/MetView/#default>). Data yang dikirimkan telat atau terlalu cepat dari waktu yang telah ditentukan, nantinya dapat mempengaruhi persentase monitoring. Kegiatan evaluasi dan monitoring data MKG melalui portal BMKGSoft dilakukan oleh Pokja Pengolahan Data MK. Selain itu, data MKG akan diarsipkan di database BBMKG Wilayah III dimana data yang dimaksud antara lain: FKlim71, aerologi (pibal dan rason), Me-48, penguapan udara, intensitas hujan, AGM dan Pos Hujan Kerjasama.

3.2.6 Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III

Dalam mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel, maka BBMKG Wilayah III menetapkan sasaran strategis dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja organisasi khususnya Akuntabilitas Kinerja (AKIP), Nilai Kinerja Anggaran (NKA), Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), kearsipan internal, jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi, pembinaan disiplin untuk pegawai, monitoring jumlah SDM yang kinerjanya tepat waktu, ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai dan jumlah Barang Milik Negara (BMN) yang di PSP-kan. Pada sasaran kinerja ini, terdapat 8 poin utama (6a s/d 6h) yang akan dianalisis apakah sudah mencapai target penilaian yang telah ditentukan.

6a Nilai evaluasi AKIP di BBMKG

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6a yaitu BB Predikat. Nilai evaluasi AKIP di BBMKG Wilayah III tahun 2023 bernilai A Predikat, sehingga capaian target di tahun 2024 yaitu 113 %. Pada realisasinya, nilai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022. Artinya, dapat dikatakan terjadi peningkatan pencapaian realisasi hasil evaluasi AKIP terkait rekomendasi, masukan dan saran dari hasil evaluasi yang sudah ditindaklanjuti dengan surat bernomor B/HM.02.00/087/KBB3/VII/2024 tentang penyampaian Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Eselon I dan II di lingkungan BMKG dan Tindak Lanjutnya (surat terlampir pada Lampiran 10).

Penguatan AKIP merupakan salah satu program yang dilaksanakan BBMKG Wilayah III dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Selain itu, AKIP dapat dijadikan untuk tolak-ukur peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi yang ada di BBMKG Wilayah III. Perhitungan indikator kinerja poin 6a berdasarkan laporan hasil evaluasi AKIP terhadap aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja BBMKG Wilayah III.

6b Nilai IKPA di BBMKG

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6b yaitu 90,23 Nilai. Nilai IKPA di BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 bernilai 87,93 Nilai dengan capain sebesar 97 % dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 11. Pada realisasinya, nilai IKPA lebih rendah dari nilai target yang telah ditentukan. Kondisi ini terjadi karena kontrak pengadaan sistem radar cuaca dual polar C-band sebanyak 1 unit diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025. Hal ini terjadi karena pengiriman barang dari negara produsen ke Indonesia via laut mengalami keterlambatan.

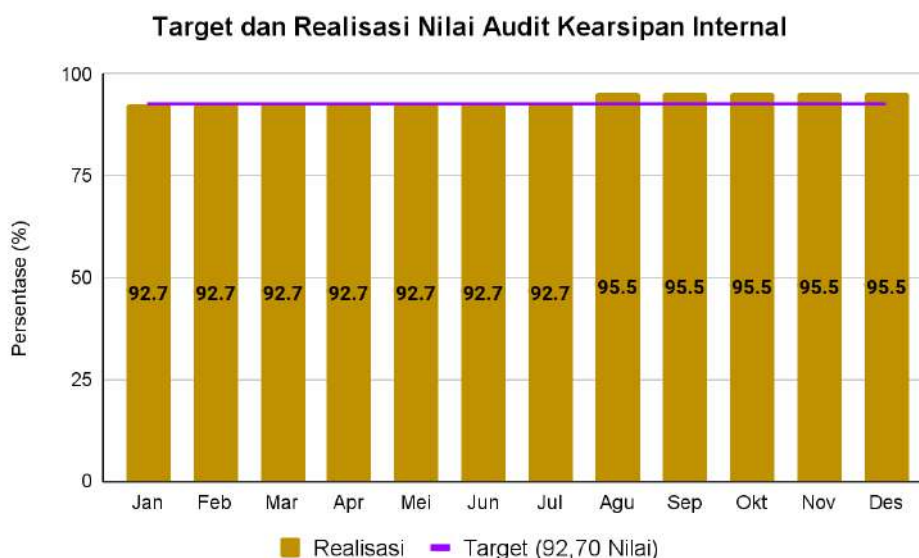
Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Perhitungan indikator kinerja poin 6b berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan terhadap kinerja pelaksanaan anggaran selama satu tahun di BBMKG Wilayah III.

6c Nilai kearsipan internal di BBMKG

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6c yaitu 92,70 Nilai untuk Audit Nilai Kearsipan Internal di BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 16 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 12. Pada realisasinya, nilai indikator kearsipan internal yaitu 95,50 dimana nilai ini lebih tinggi dari nilai target yang telah ditentukan. Kondisi ini terjadi karena nilai audit kearsipan tahun 2024 lebih besar dari nilai audit kearsipan internal pada tahun 2023.

Perhitungan indikator kinerja poin 6c berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan BMKG Pusat. Penyelenggaraan kearsipan internal di BBMKG Wilayah III dilaksanakan sesuai Pasal 3 UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Tujuannya untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak

keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip/aset nasional, serta mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional.



Gambar 16. Nilai kearsipan internal

6d Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6d yaitu 1 Dokumen. Nilai jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi di BBMKG Wilayah III dimuat dalam 1 Dokumen dengan pelaporan setiap bulan selama periode tahun 2024 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 13. Pada realisasinya, BBMKG Wilayah III rutin membuat rekapitulasi pencatatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh para pegawai seperti mengikuti *training*, seminar dan diklat. Perhitungan indikator kinerja poin 6d berdasarkan evaluasi dan monitoring kualitas SDM yang handal sebagai pelaksana di BBMKG Wilayah III yang dinilai oleh Kepala Balai. Perhitungan berdasarkan pada kompetensi para pegawai, pelatihan atau diklat teknis yang telah diikuti oleh pegawai, tingkat pendidikan para pegawai, serta perekrutan pegawai yang dilakukan secara transparan dan kompatibel.

6e Persentase pembinaan disiplin

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6e yaitu 90 %. Pada realisasinya, nilai untuk indikator ini telah mencapai 100 % dikarenakan seluruh proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan disiplin pegawai di BBMKG Wilayah III sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku (Tabel 14 dan Gambar 17) dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 14. Monitoring kedisiplinan pegawai di BBMKG Wilayah III dilakukan setiap bulan dilakukan oleh Ketua Tim Pokja masing-masing, selanjutnya dilaporkan kepada Kepala BBMKG Wilayah III.

Salah satu kewajiban ASN adalah menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengikatnya. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan/atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Perhitungan indikator kinerja poin 6e berdasarkan evaluasi dan monitoring terhadap jumlah sanksi pembinaan yang dikeluarkan oleh Kepala BBMKG Wilayah III terhadap pegawai yang bekerja di BBMKG Wilayah III. Sanksi yang diberikan

berdasarkan Kode Etik Pegawai di Lingkungan BMKG yang disusun sesuai UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN dan PP Tahun 2021 tentang Disiplin PNS. Jika sanksi yang diberikan telah terselesaikan dan jika tidak terdapat sanksi apapun, maka capaian indikator ini dapat dinyatakan memenuhi atau 100 %.

Tabel 14. Evaluasi pembinaan disiplin

Uraian	Keterangan
Sosialisasi PP 94 tahun 2021	Sudah dilaksanakan (Gambar 19)
Pelanggaran kode etik PNS	Nihil (tidak ditemukan pelanggaran)
Hukuman disiplin ringan	Nihil (tidak ada hukuman apapun)
Hukuman disiplin sedang	Nihil (tidak ada hukuman apapun)
Hukuman disiplin berat	Nihil (tidak ada hukuman apapun)



Gambar 17. Dokumentasi kegiatan sosialisasi PP No. 94 tahun 2021

6f Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6f yaitu 90 %. Pada realisasinya, nilai untuk indikator ini telah mencapai 100 % dikarenakan “seluruh pegawai” di BBMKG Wilayah III tepat waktu mengirimkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2024 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 15. Nilai capaian indikator ini pada Tabel 6 adalah 111 % karena realisasi indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja pegawai di BBMKG Wilayah III berdasarkan ketepatan waktu para pegawai dalam mengumpulkan SKP sesuai dengan tenggat waktu (*deadline*) yang telah ditentukan.

6g Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6g yaitu 90 %. Pada realisasinya, nilai untuk indikator ini telah mencapai 100 % dikarenakan seluruh pegawai di BBMKG Wilayah III “tepat waktu” mengirimkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2024 dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 16. Nilai capaian indikator ini pada Tabel 6 adalah 111 % karena realisasi indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja pegawai di BBMKG Wilayah III dilakukan secara periodik berdasarkan PP Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil. Tujuan penilaian kinerja pegawai adalah untuk mengetahui keberhasilan, kelemahan dan kelebihan dari SDM

dalam melaksanakan tugas pokoknya. Perhitungan indikator kinerja poin 6g berdasarkan ketepatan waktu para pegawai dalam mengumpulkan SKP setiap trimester periode tahun 2024. Jika terdapat keterlambatan pengumpulan SKP, maka dapat mempengaruhi nilai persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai. Hasil penilaian kinerja ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan khususnya terkait kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian penghargaan.

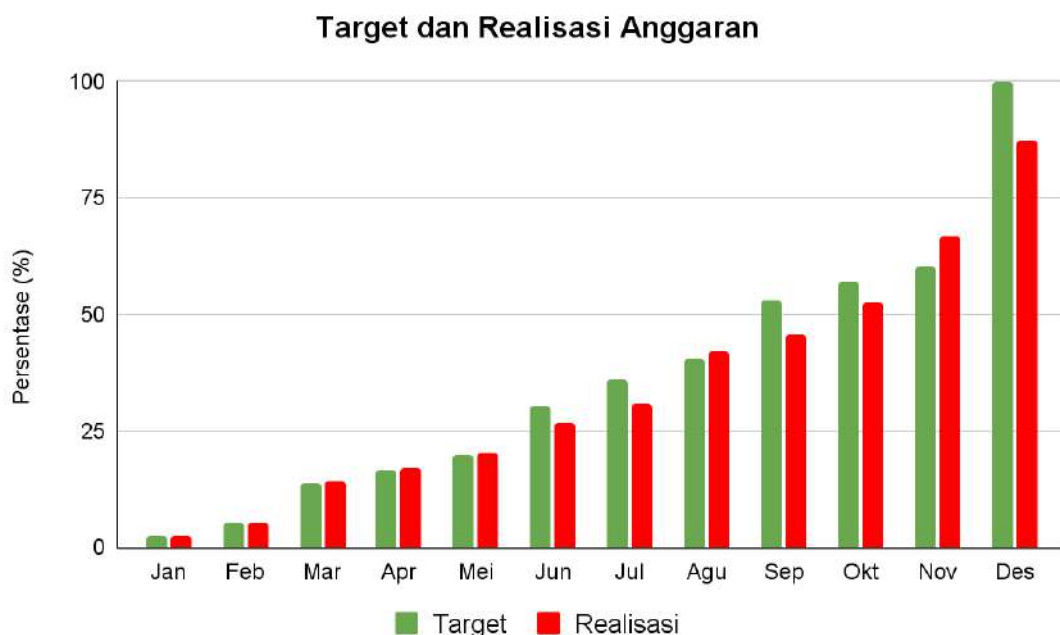
6h Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan

Berdasarkan Tabel 7, target indikator kinerja poin 6h yaitu 90 %. Pada realisasinya, nilai untuk indikator ini telah mencapai 99,60 %. Nilai capaian indikator ini pada Tabel 6 adalah 111 % karena realisasi indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan dimana contoh laporan dirincikan pada Lampiran 17. Penetapan Status Penggunaan (PSP) terhadap BMN adalah kegiatan untuk menetapkan penggunaan BMN yang digunakan dan dikuasai oleh satuan kerja yang mengusulkan PSP BMN sehingga BMN tersebut menjadi tanggung jawab dari satuan kerja yang mengusulkan. Penggunaan BMN dapat dilaksanakan apabila telah dilakukan PSP BMN seperti tertuang dalam Pasal 9 PMK Nomor 246 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan BMN. Perlu diketahui bahwa indikator persentase jumlah BMN yang di PSP-kan baru pertama kali muncul dalam PK BBMKG Wilayah III tahun 2024.

3.3 Realisasi Anggaran

3.3.1 Realisasi anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi

Dalam pelaksanaan keseluruhan kegiatan/program di tahun 2024, BBMKG Wilayah III dapat menggunakan pagu anggaran sebesar Rp 106.498.171.000,- yang disajikan pada Tabel 6 mengenai rencana anggaran tahun 2024. Gambar 18 memuat informasi realisasi anggaran di tahun 2024, dimana anggaran yang digunakan yaitu Rp 93.135.605.739,- atau sebesar 87,33 % dari pagu yang telah ditentukan dengan realisasi fisik bernilai 88,21 %.



Gambar 18. Realisasi anggaran tahun 2024

3.3.2 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi BBMKG Wilayah III dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya, meliputi: data capaian Nilai Pencapaian Indikator Kinerja (NPIK), data pagu anggaran dan data realisasi anggaran. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya (Pagu anggaran) dengan pengeluaran sebenarnya (Realisasi anggaran) seperti pada Persamaan 6. Pagu anggaran adalah jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Sedangkan, realisasi anggaran adalah jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan.

$$Efisiensi = NPIK - \frac{Realisasi\ anggaran}{Pagu\ anggaran} * 100 \% \quad \text{Persamaan 6}$$

Berdasarkan Tabel 15, nilai efisiensi sumber daya di BBMKG Wilayah III tahun 2024 sebesar 19,59 % yang diperoleh dari selisih pencapaian NPIK sebesar 98 % terhadap realisasi anggaran sebesar 79 %. Efisiensi sumber daya tertinggi terdapat pada sasaran kinerja poin 1d (95,56 %) dan terendah pada sasaran kinerja poin 1b (-0,88 %). Efisiensi bernilai negatif artinya penggunaan anggaran telah mencapai nilai pagu anggaran, namun realisasi anggaran masih berada di bawah target. Sedangkan, efisiensi bernilai positif artinya penggunaan anggaran belum mencapai nilai pagu anggaran karena adanya *auto adjustment*.

Tabel 15. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	NPIK (%)	Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas	1a	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca harian	33.000.000.000	32.986.351.700	100	104 %	4,04 %
		1b	Rata-rata persentase akurasi informasi cuaca ekstrim	5.793.011.000	5.785.890.460	100	99 %	-0,88 %
		1c	Persentase akurasi informasi gempa bumi M<5 yang disampaikan dalam waktu kurang dari 7 menit	-	-	-	-	-
		1d	Persentase akurasi informasi gempa bumi M ≥ 5 dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit (sebagai <i>back-up</i> InaTEWS Pusat)	3.189.231.000	269.277.090	8	104 %	95,56 %

2	Tercapainya kepuasan pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi	2a	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi MKG untuk BBMKG	133.622.000	-	-	-	-
3	Terwujudnya InaTEWS <i>back-up</i> di BBMKG Wilayah III yang handal	3a	Persentase SDM, sistem observasi, pengolahan dan analisis, serta diseminasi sistem <i>back-up</i> InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat	-	-	-	-	-
4	Tercapainya akurasi peralatan MKG di lingkungan BBMKG Wilayah III	4a	Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional	18.621.482.000	9.360.985.445	50	70 %	19,73 %
5	Tercapainya pengelolaan instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal	5a	Persentase ketersediaan layanan sistem operasi jaringan komunikasi	13.103.268.000	12.385.051.005	95	108 %	13,48 %
		5b	Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring di BBMKG	112.002.000	111.689.000	100	104 %	4,28 %
6	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di BBMKG Wilayah III	6a	Nilai evaluasi AKIP di BBMKG	-	-	-	-	-
		6b	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	-	-	-	-	-
		6c	Nilai IKPA di BBMKG	-	-	-	-	-
		6d	Nilai kearsipan internal di BBMKG	-	-	-	-	-
		6e	Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	32.545.555.000	32.236.361.039	99	100 %	0,95 %
		6f	Persentase pembinaan disiplin	-	-	-	-	-
		6g	Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	-	-	-	-	-
		6h	Persentase ketepatan waktu penilaian kinerja pegawai	-	-	-	-	-
		6i	Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	-	-	-	-	-

3.3.3 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi anggaran yang ada di BBMKG Wilayah III digunakan untuk menunjang penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi. Dalam pelaksanaannya, diperlukan program yang dapat menunjang keberhasilan setiap indikator kinerja. Selanjutnya, sangat diperlukan evaluasi pada seluruh indikator kinerja untuk mengetahui kegagalan atau kelemahan dalam proses pencapaian indikator kinerja. Kegagalan tersebut dapat dievaluasi untuk mengetahui bagian mana yang harus diperbaiki di periode tahun berikutnya, sehingga bisa lebih maksimal dalam pencapaian kinerja. Tabel 16 memuat seluruh program penunjang pelaksanaan kegiatan di BBMKG Wilayah III selama periode tahun 2024.

Tabel 16. Program penunjang pencapaian indikator kinerja

Tim Kerja	Program Penunjang	Rincian Pelaksanaan Program
MEWS	Verifikasi gelombang periode musim hujan tahun 2024	Kegiatan verifikasi gelombang dilaksanakan untuk mengevaluasi performa angin dan tinggi gelombang dari model https://peta-maritim.bmkg.go.id/ofs-static yang digunakan oleh para prakirawan dengan kondisi <i>real</i> (observasi langsung). Selain itu, dilakukan diskusi dengan <i>stakeholder</i> terkait (ASDP/VTS/Distrik Navigasi) mengenai pemahaman dan timbal-balik terkait produk yang dikeluarkan oleh BBMKG Wilayah III. Wilayah verifikasi gelombang, yaitu: Selat Bali, Laut Bali dan Selat Badung. Kegiatan verifikasi gelombang diadakan sebanyak 2 kali dengan waktu pelaksanaan, antara lain : a. Musim hujan → tanggal 13 - 20 Maret 2024 (Gambar 19) b. Musim kemarau → tanggal 01 - 09 Agustus 2024 (Gambar 20)
	Verifikasi gelombang periode musim kemarau tahun 2024	
PGR III	Penambahan SDM (pegawai)	PGR III berperan sebagai <i>back-up</i> InaTEWS BMKG Pusat sehingga diperlukan jumlah SDM di PGR III sama dengan jumlah SDM di BMKG Pusat. Kekurangan SDM di PGR III sudah teratasi pada Semester I tahun 2024 dengan adanya penambahan jumlah pegawai sebanyak 7 orang (5 orang CPNS dan 2 orang pegawai mutasi). Pada semester II tahun 2024 juga mengalami penambahan sebanyak 3 orang sehingga total selama tahun 2024, SDM PGR III mengalami penambahan sebanyak 10 orang.
	Survei kejadian gempa bumi di Gianyar	Peningkatan aktivitas Seismik di wilayah Kabupaten Gianyar menghasilkan dugaan adanya sumber gempa berupa sesar lokal di darat yang berpotensi mengakibatkan kerusakan bangunan dan kerugian pada masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan pemetaan kerentanan seismik di wilayah kabupaten Gianyar (Gambar 21), sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk keperluan mitigasi bencana gempa bumi
PTSP	Forum Konsultasi Publik (FKP) tahun 2024	Tujuan pelaksanaannya Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk membahas rancangan, penerapan dan evaluasi kebijakan serta permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pelayanan jasa dan informasi MKG dan kalibrasi alat oleh BBMKG Wilayah III kepada pelanggan (Gambar 22). Selain itu, FKP diharapkan dapat menyatukan

		pandangan antara BBMKG Wilayah III dengan pelanggan terkait permasalahan apakah pelayanan yang diberikan oleh PTSP sudah memenuhi harapan pelanggan. FKP ini juga dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan saran dan masukan dari pelanggan terkait pelayanan yang pelanggan telah terima dari PTSP.
CEWS	Rapat koordinasi penerbitan Buletin ICIG Provinsi Bali	Acara rapat koordinasi penerbitan Buletin ICIG dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dalam hal literasi dan <i>sharing knowledge</i> mengenai kondisi cuaca, iklim dan gempa bumi di Provinsi Bali. Kegiatan ini didasarkan untuk mengevaluasi kinerja dari Tim ICIG dalam hal penyelenggaraan penerbitan Buletin ICIG Provinsi Bali periode Januari - November 2024, forum diskusi penyusunan materi periode Desember 2024, dan bentuk pengawasan untuk mengukur sejauh mana tindak lanjut perbaikan kualitas penerbitan Buletin ICIG Provinsi Bali untuk tahun 2025 (Gambar 23).



Gambar 19. Verifikasi gelombang periode musim hujan tahun 2024



Gambar 20. Verifikasi gelombang periode musim kemarau tahun 2024



Gambar 21. Survei kejadian gempa bumi di Gianyar



Gambar 22. Pelaksanaan FKP tahun 2024



Gambar 23. Kegiatan rapat koordinasi penerbitan Buletin ICIG Provinsi Bali bulan Desember 2024 dan pembentukan Tim ICIG tahun 2025

3.4 Kinerja Lain-lain

BBMKG Wilayah III menerapkan program percepatan (*quick wins*) dalam hal peningkatan peran penanggulangan kebencanaan dan pemahaman masyarakat akan informasi MKG melalui media cetak dan elektronik. Selain itu, BBMKG Wilayah III juga mempererat kerjasama dengan *stakeholder* terkait dengan kegiatan eksternal dan internal.

3.4.1 Kerjasama dengan stakeholder

Diseminasi informasi cuaca, iklim dan gempa bumi dilakukan melalui platform sosial media (*Instagram, WhatsApp, Facebook, Telegram, Website*) yang dimiliki oleh BBMKG Wilayah III. Selain itu, BBMKG Wilayah III juga aktif mendiseminasikan informasi MKG melalui wawancara *live* di RRI Denpasar, TVRI Bali, wawancara dengan para wartawan yang hadir di BBMKG Wilayah III, menjadi narasumber bidang kebencanaan di hotel atau tempat pariwisata, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah atau BPBD kota/kabupaten terkait gempa bumi dan penanggulangan bencana hidrometeorologis di Pulau Bali (beberapa kegiatan selama tahun 2024 dirangkumkan pada Tabel 17 dan sampel dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 24). Kerjasama di bidang pendidikan juga dilakukan oleh BBMKG Wilayah III dengan menerima mahasiswa dari universitas (dalam dan/atau luar Pulau Bali) yang ingin melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang cuaca, iklim dan gempa bumi (disajikan pada Tabel 18 dan sampel dokumentasi pada Gambar 25). Harapannya, semakin banyak para generasi muda yang bisa menjadi ahli di bidang MKG dapat berkontribusi terhadap analisis atau inovasi di bidang MKG. Selain itu, BBMKG Wilayah III juga melakukan sosialisasi literasi terkait cuaca, iklim, gempa bumi, tsunami dan pengetahuan alat MKG kepada siswa/i dari jenjang TK/PAUD hingga jenjang perguruan tinggi yang berkunjung ke kantor BBMKG Wilayah III (beberapa kegiatan kunjungan selama tahun 2024 dirangkumkan pada Tabel 19 dan sampel dokumentasi pada Gambar 26).

Tabel 17. Daftar kegiatan dengan *stakeholder* tahun 2024

No	Rincian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Dialog interaktif di TVRI Bali tentang penanganan cuaca ekstrem dan bencana hidrometeorologi	15-03-2024
2	Sosialisasi MKG di Ibis Hotel Denpasar	25-03-2024
3	FGD di Bank Indonesia Provinsi Bali tentang strategi pengendalian inflasi pangan dalam mengantisipasi perubahan cuaca dan iklim tahun 2024	26-03-2024
4	Pelatihan kesiapsiagaan bencana di The Westin Resort Nusa Dua	16-04-2024
5	Dialog mengenai lempeng Palalindon di UPTD Museum Bali	29-05-2024
6	Penyusunan kontingensi dan koordinasi SAR tahun 2024 di Prime Plaza Hotel Sanur	25, 26 -06-2024
7	Pengumpulan dan pengolahan data mengenai pengurangan risiko bencana bersama Tim Setkab di BBMKG Wilayah III	28-08-2024



Gambar 24. Dialog mengenai lempeng Palalindon di UPTD Museum Bali

Tabel 18. Daftar mahasiswa PKL di BBMKG Wilayah III tahun 2024

No	Rincian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tim Penanggung-jawab Pelaksanaan PKL
1	Taruna/i dari Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	06 Maret - 28 Juni 2024	- Tim MEWS - Tim INSKAL
2	Mahasiswa dari Universitas Brawijaya Program Studi Ilmu Kelautan	08 Juli - 17 Agustus 2024	Tim MEWS
3	Mahasiswa dari Universitas Udayana Program Studi Informatika (Fak. MIPA)	01 Agustus - 1 Oktober 2024	- Tim INSKAL - Tim PTSP
4	Mahasiswa dari Universitas Katolik Weetebula Sumba Program Studi Fisika	29 Juli - 29 November 2024	Tim PTSP
5	Mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha	7 Oktober - 22 Desember 2024	Tim CEWS



Gambar 25. Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Brawijaya

Tabel 19. Daftar kegiatan kunjungan sekolah/universitas ke BBMKG Wilayah III tahun 2024

No	Sekolah/Universitas	Tanggal Kunjungan
1	Garuda Bilingual School	19-01-2024
2	Universitas Diponegoro Fakultas Magister Teknik Sipil	03-02-2024
3	SPK Gandhi Memorial Intercontinental School Bali	21-02-2024
4	TK Indra Prasta Kuta	28-03-2024
5	MTs Hidayatullah Denpasar	27-05-2024
6	TK Prima Mandiri School	12-06-2024
7	MA Cahaya Cendekia Jimbaran	16-07-2024
8	PAUD Mutiara Jimbaran	30-08-2024
9	SMPIT Muhammadiyah An Najah Jatinom Klaten Jawa Tengah	19-09-2024
10	SMPN No. 7 Ban Karangasem Majelis Jemaat GKI Denpasar	19-10-2024
11	FKIP Universitas Jember	20-11-2024



Gambar 26. Kunjungan dari FKIP Universitas Jember

3.4.2 Peran serta dalam kegiatan nasional dan internasional

a. Posko Nyepi tahun 2024

BBMKG Wilayah III mengadakan Posko Nyepi Tahun 2024 sebagai komitmen BMKG untuk mendukung kelancaraan perayaan Nyepi, sebuah hari yang sangat sakral bagi umat Hindu di Indonesia. Peran aktif yang dilakukan BBMKG Wilayah III yaitu menyediakan informasi MKG yang akurat dan terpercaya kepada *stakeholder* terkait dan masyarakat. Tim Pelaksana dari Posko Nyepi 2024 berkoordinasi dan bertanggung-jawab terhadap pelaksanaan pelayanan jasa dan penyebaran informasi MKG (Gambar 27). Posko Nyepi 2024 dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024 (H-1) pukul 01.00 Wita s/d 12 Maret 2024 (H+1) pukul 23.00 Wita di UPT BMKG (BBMKG Wilayah III, Stasiun Meteorologi Ngurah Rai, Stasiun Geofisika Denpasar, Stasiun Klimatologi Bali) dan pelabuhan besar yang ada di Provinsi Bali (Pelabuhan Benoa, Pelabuhan Padang Bai, Pelabuhan Gilimanuk).



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

WILAYAH III DENPASAR

Jl. Raya Tuban

Denpasar BALI 80362

TGM : KABALI III

email : balai3.denpasar@bmkg.go.id

Tele : (0361) 751122-753195

Fax : (0361) 757975

LAPORAN AKTIVITAS KEGIATAN DI WILAYAH BALI

POSKO NYEPI 2024

Tabel aktivitas kelompok di wilayah Bali Tanggal 10-12 Maret 2024

Tanggal	Waktu (WITA)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman (m)	Keterangan
11-Mar-24	18:52:03	8.87 LS	114.36 BT	3.7	10	63 km BaratDaya JEMBRANA-BALI
11-Mar-24	23:50:12	9.34 LS	115.16 BT	2.9	15	60 km BaratDaya KUTASELATAN-BALI
12-Mar-24	07:59:57	8.68 LS	115.44 BT	7.4	111	16 km Tenggara KUTASELATAN-BALI
12-Mar-24	08:42:39	9.29 LS	115.37 BT	2.9	46	57 km Tenggara KUTASELATAN-BALI
12-Mar-24	18:10:21	8.19 LS	115.21 BT	2.6	12	25 km Tenggara BULELENG-BALI

Peta aktivitas kelompok di wilayah Bali Tanggal 10-12 Maret 2024



Gambar 27. Produk khusus saat Posko Nyept Tahun 2024

b. Posko Angkutan Lebaran tahun 2024

Kegiatan Posko Angkutan Lebaran tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 3 -18 April 2024. Berdasarkan Surat Edaran Kepala Pusat Meteorologi Maritim BMKG Pusat dengan Nomor: e.B/ME.01.00/046/KMM/III/2024 tentang Rapat Koordinasi Posko Dukungan Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2024, BBMKG Wilayah III menyelenggarakan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024 bekerjasama dengan para instansi terkait di Provinsi Bali dengan penuh ceria dan penuh makna sesuai dengan *tagline* atau slogan yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan yakni: “Mudik Ceria, Penuh Makna”. Pelaksanaan posko (Gambar 28) dilakukan di beberapa area, yaitu: Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Terminal Mengwi, Pelabuhan Benoa, Pelabuhan Padang Bai, Pelabuhan Gilimanuk, Pelabuhan Lembar, *Rest Area* Polres Banyuwangi, Pelabuhan Ketapang dan Bandara Internasional Juanda.



Gambar 28. Peninjauan peralatan BMKG untuk mendukung mobilitas mudik lebaran 2024 di Pelabuhan Lembar

c. 10th World Water Forum (WWF)

Acara 10th World Water Forum (WWF) bertaraf internasional ini diadakan pada tanggal 16 - 25 Mei 2024 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC). Pada kesempatan ini, Kepala BMKG (Prof. Dwikorita Karnawati) mengisi sesi khusus yang bertajuk *“Establishing cooperation for centre of excellence for water and climate resilience”*. Pada kesempatan ini, BMKG Pusat berperan aktif untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan ini dengan penerapan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) pada tanggal 20 Mei 2024 (Gambar 29). BBMKG Wilayah III turut ikut serta dalam kegiatan TMC tersebut. Selain itu, BBMKG Wilayah III bertugas untuk melakukan pembaharuan perubahan cuaca signifikan selama periode pelaksanaan acara dengan membuat produk khusus informasi cuaca.



Gambar 29. Posko Teknologi Modifikasi Cuaca saat Acara 10th WWF

d. The Third Session of the Commission for Weather, Climate, Water and Related Environmental Services & Applications (SERCOM-3)

Acara Internasional SERCOM-3 berlangsung pada tanggal 4 - 9 Maret 2024 di Bali International Convention Center (BICC). Acara ini mempertemukan para ahli teknis dari seluruh dunia dan untuk memfasilitasi kolaborasi mereka dalam mengembangkan standar metode, prosedur, teknik dan praktik, serta memastikan bahwa rekomendasi mereka diberikan kepada Kongres dan Dewan Eksekutif WMO. Pada kesempatan ini, BMKG menjadi *host* untuk menyelenggarakan sesi *Gender Equality and Women's Empowerment and Leadership* pada tanggal 7 Maret 2024 (Gambar 30). BBMKG Wilayah III juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dalam memberikan pelayanan informasi cuaca. SERCOM-3 dan *Gender Conference* ini diharapkan dapat menjadi forum yang produktif untuk mempererat kolaborasi serta terciptanya langkah-langkah konkrit untuk menjaga keberlangsungan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di masa depan.



Gambar 30. Orasi dari Kepala BMKG di SERCOM-3

e. Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang diselenggarakan di Provinsi Bali berfungsi untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan angkutan libur panjang pada saat Natal dan Tahun Baru di seluruh wilayah Pulau Bali secara terpadu. Kegiatan Posko ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 s/d 07 Januari 2025. Kegiatan ini merupakan keikutsertaan BMKG dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui monitoring dan diseminasi informasi cuaca dan gempa bumi di Provinsi Bali. Kegiatan Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilaksanakan oleh BBMKG Wilayah III dimaksudkan sebagai media kesiapsiagaan sarana informasi cuaca dan gempa bumi kepada masyarakat yang hendak melakukan perjalanan menuju atau keluar dari Pulau Bali (Gambar 31).



Gambar 31. Posko Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

BAB IV : PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 dibuat oleh BBMKG Wilayah III sebagai wujud pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024. Hasil analisis dan evaluasi kinerja BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 akan dijadikan acuan untuk memperbaiki dan/atau mempertahankan performa kinerja pada tahun 2025. Dari 18 Indikator Kinerja, BBMKG Wilayah III mencapai target kinerja tahun 2024 berkisar 70 - 113 %. Hampir seluruh indikator dinyatakan “berhasil” dengan capaian $\geq 98\%$ dari target tahun 2024 yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target, yaitu :

- Indikator akurasi informasi cuaca ekstrim masih belum memenuhi target dikarenakan perbedaan media verifikator dalam pembuatan verifikasi cuaca ekstrim.
- Indikator persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional dikarenakan adanya *auto adjustment* anggaran kalibrasi dan penambahan lokasi alat kalibrasi.
- Indikator nilai IKPA di BBMKG Wilayah III yang mengalami penurunan karena kontrak pengadaan sistem radar cuaca dual polar C-band sebanyak 1 unit diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2025. Hal ini terjadi karena adanya keterlambatan pengiriman barang dari negara produsen ke Indonesia melalui jalur laut.

Berdasarkan analisis indikator yang belum memenuhi target, BBMKG Wilayah III perlu melakukan upaya peningkatan kinerja untuk periode waktu berikutnya. Adapun langkah-langkah yang dimaksud, yaitu:

- a. Mengadakan pengkajian ulang metode lain untuk pembuatan verifikasi cuaca ekstrim.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait mengenai *auto adjustment* anggaran kalibrasi di tahun 2024, selanjutnya akan dilakukan perubahan target pencapaian jika ada peluang *auto adjustment* anggaran kalibrasi di tahun 2025.
- c. Menjadikan pembelajaran jika ada pengadaan radar selanjutnya maka proses pengiriman barang dari negara produsen ke Indonesia sebaiknya melalui jalur darat.
- d. Mengadakan sertifikasi khusus kepada tenaga analis di BBMKG Wilayah III: (1) Prakirawan cuaca/iklim terkait model cuaca yang digunakan dan metode pembuatan prakiraan cuaca harian atau cuaca ekstrim yang lebih *update*; (2) Ahli gempa bumi dan tsunami terkait InaTEWS; (3) Teknisi terkait inovasi sistem atau alat, serta peningkatan kualitas pelayanan kalibrasi peralatan meteorologi, klimatologi dan geofisika.

LAMPIRAN 1

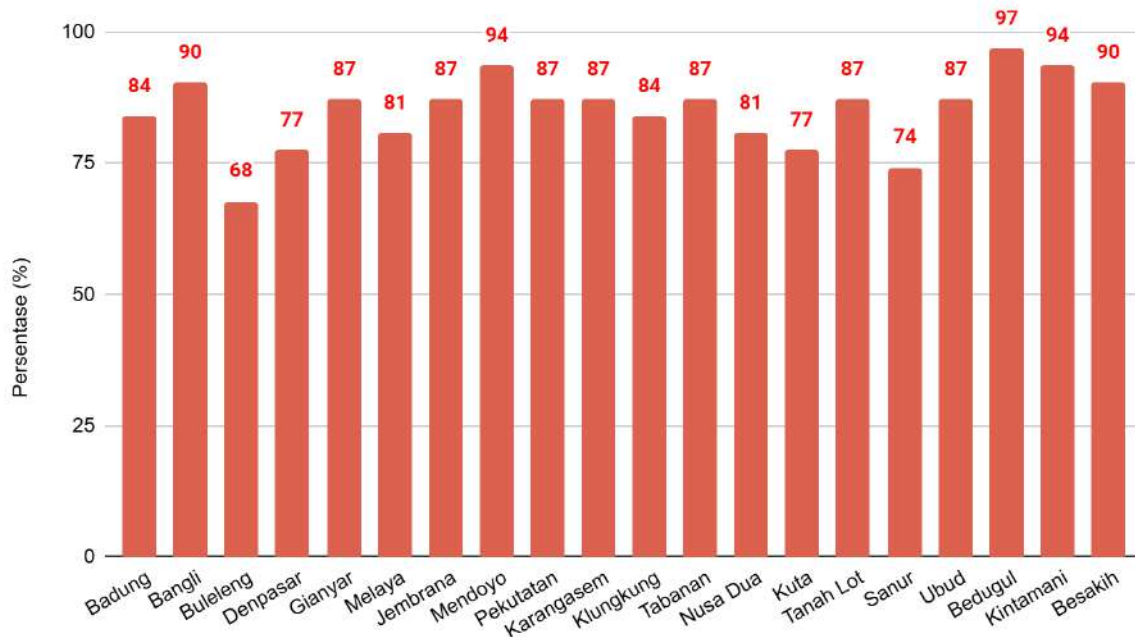
“Contoh Laporan Akurasi Informasi Cuaca Harian”

LAPORAN VERIFIKASI CUACA HARIAN WILAYAH PROVINSI BALI BULAN DESEMBER 2024

Perhitungan verifikasi yang terlihat dalam Gambar 1 menunjukkan daerah prakiraan yang mendapatkan persentase verifikasi tertinggi adalah Bedugul dengan nilai verifikasi yaitu 97 % dan persentase verifikasi terendah adalah Buleleng dengan nilai verifikasi yaitu 68 %. Secara keseluruhan rata-rata persentase akurasi prakiraan cuaca harian di 20 titik prakiraan cuaca di Provinsi Bali pada bulan Desember 2024 adalah 85 %. Rincian rata-rata harian untuk akurasi prakiraan cuaca di 20 titik disajikan pada tabel akurasi harian yang ada pada Lampiran.

BBMKG Wilayah III menetapkan target capaian indikator kinerja untuk *rata-rata persentase akurasi informasi cuaca* untuk terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas yaitu **82 %**. Rata-rata verifikasi prakiraan cuaca harian di Provinsi Bali pada bulan Desember 2024 sebesar **85 %**. Artinya, rata-rata persentase akurasi cuaca harian pada bulan tersebut berada **di atas target** capaian indikator kinerja.

Akurasi Prakiraan Cuaca Harian Wilayah Provinsi Bali Bulan Desember 2024



Gambar 1. Akurasi prakiraan cuaca harian wilayah Provinsi Bali

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk prakiraan cuaca di wilayah Provinsi Bali, verifikasi prakiraan cuaca harian dilakukan dengan membandingkan kondisi nyata di wilayah Provinsi Bali (data Pos Hujan Kerjasama di sekitar wilayah prakiraan dengan radius 5-10 km dari pusat kota/kabupaten) dengan data prakiraan cuaca yang telah didesiminasikan kepada masyarakat atau stakeholder. Lokasi prakiraan yang dilakukan meliputi 20 lokasi, antara lain: Negara, Tabanan, Mangupura, Gianyar,

Semarang, Bangli, Amlapura, Singaraja, Denpasar, Tanah Lot, Nusa Dua, Kuta, Sanur, Ubud, Bedugul, Kintamani, Besakih, Melaya, Mendoyo dan Pekutatan.

Metode yang digunakan dalam melakukan verifikasi yaitu dengan menggunakan Tabel Kontingensi (Tabel 1). Metode ini mengacu pada metode verifikasi yang ditetapkan oleh BMKG sebagai metode standar untuk melakukan verifikasi Prakiraan Cuaca Harian. Tabel Kontingensi memiliki notasi *a* menyatakan apabila prakiraan mengatakan *ya* (terjadi hujan) dan observasi juga mengatakan *ya* (terjadi hujan), notasi *b* menyatakan prakiraan mengatakan *ya* (terjadi hujan) sedangkan observasi mengatakan *tidak* (tidak terjadi hujan), notasi *c* menyatakan prakiraan mengatakan *tidak* (tidak hujan) dan observasi mengatakan *ya* (terjadi hujan), dan notasi *d* menyatakan baik prakiraan dan observasi mengatakan *tidak* ada hujan.

Tabel 1 : Tabel kontingensi

Frekuensi		Observasi		Jumlah
		yes	No	
Forecast	Yes	a	b	a + b
	No	c	d	c + d
Jumlah		a + c	b + d	n = a + b + c + d

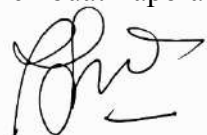
Untuk mengetahui parameter-parameter verifikasi, seperti misalkan akurasi dari suatu prakiraan, digunakan pengolahan lanjutan dari tabel kontingensi. Pengolahan atau penghitungan tersebut didasarkan pada nilai-nilai yang di dapat dari tabel kontingensi. Adapun persamaan sederhana yang digunakan dalam menghitung akurasi, yaitu :

$$Akurasi = \frac{a+d}{n}$$

Nilai dari akurasi akan bernilai 1 untuk masing-masing parameter pada prakiraan yang bersifat sempurna (baik). Selanjutnya dengan menggunakan nilai hasil akurasi tersebut dilakukan perhitungan persentase nilai prakiraan cuaca yang telah dikeluarkan.

Diperiksa Oleh:

 Gede Wirajaya, S.TP., MP
 NIP.196904081996031001

Dibuat Oleh :
 Pembuat Laporan

 Ruth Mahubessy

LAMPIRAN

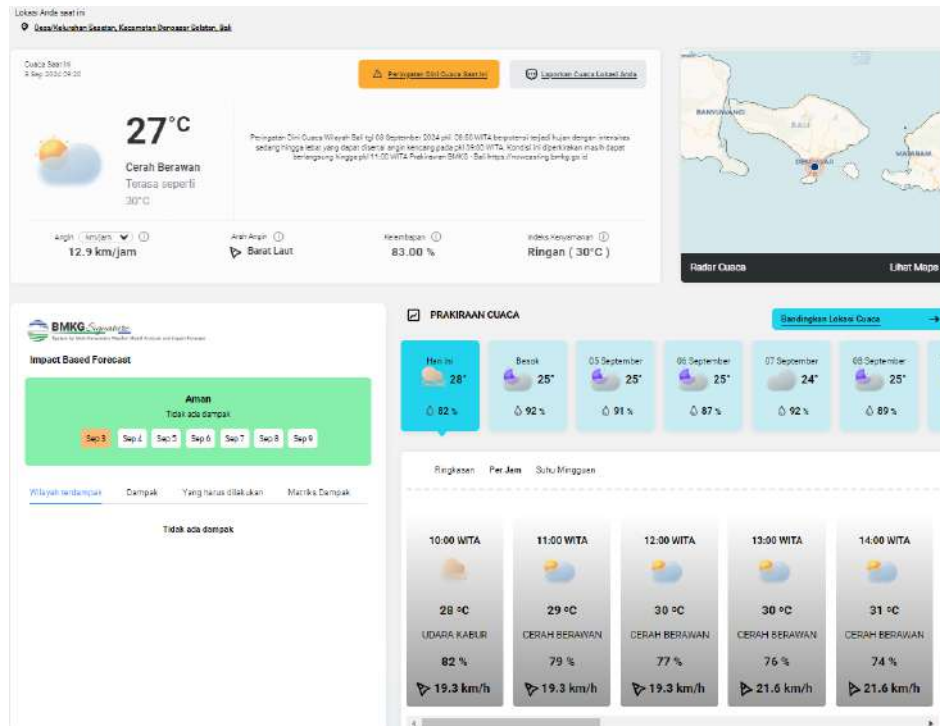
Tabel: Persentase rata-rata harian untuk akurasi prakiraan cuaca di 20 titik prakiraan cuaca Provinsi Bali

[illegible]

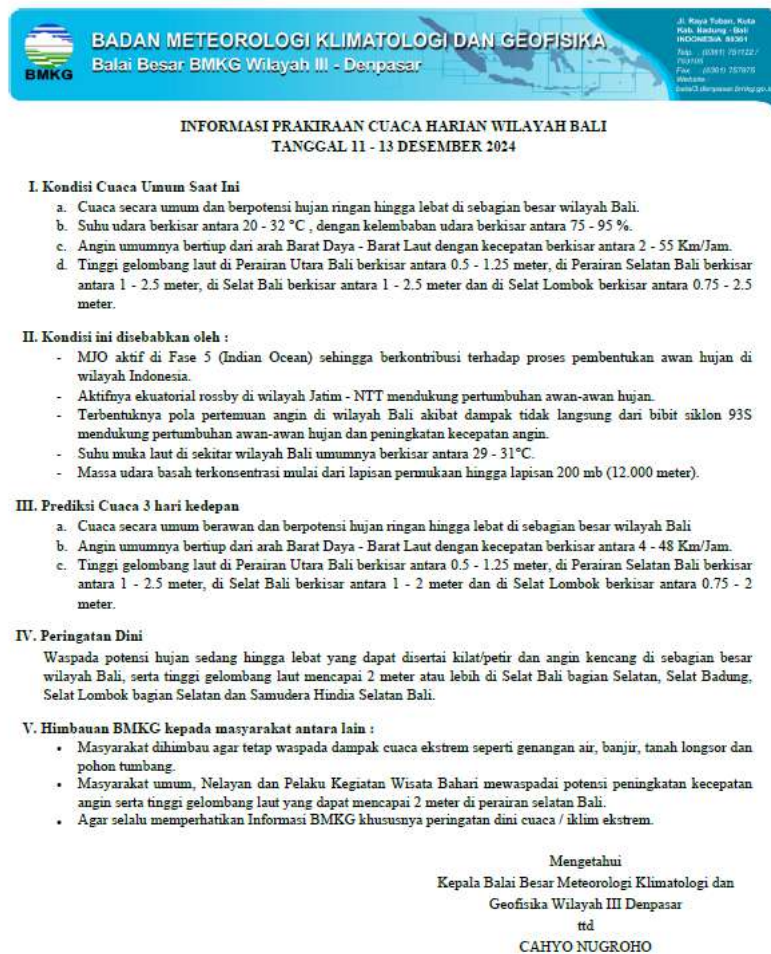
LAMPIRAN

						Sama															
19	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
20	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
21	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	95
22	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
23	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	75
24	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	45
25	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	65
26	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
27	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	90
28	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
29	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
30	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Tidak Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	90
31	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	Sama	100
Rata-rata	84	90	68	77	87	81	87	94	87	87	84	87	77	77	87	74	87	97	94	90	85

LAMPIRAN



Gambar: Contoh produk prakiraan cuaca harian per kelurahan



Gambar: Contoh produk prakiraan cuaca 3 harian



Gambar: Contoh produk prakiraan cuaca daerah pantai



Gambar: Contoh produk prakiraan cuaca daerah gunung

LAMPIRAN 2
“Contoh Laporan Akurasi Informasi Cuaca Ekstrim”

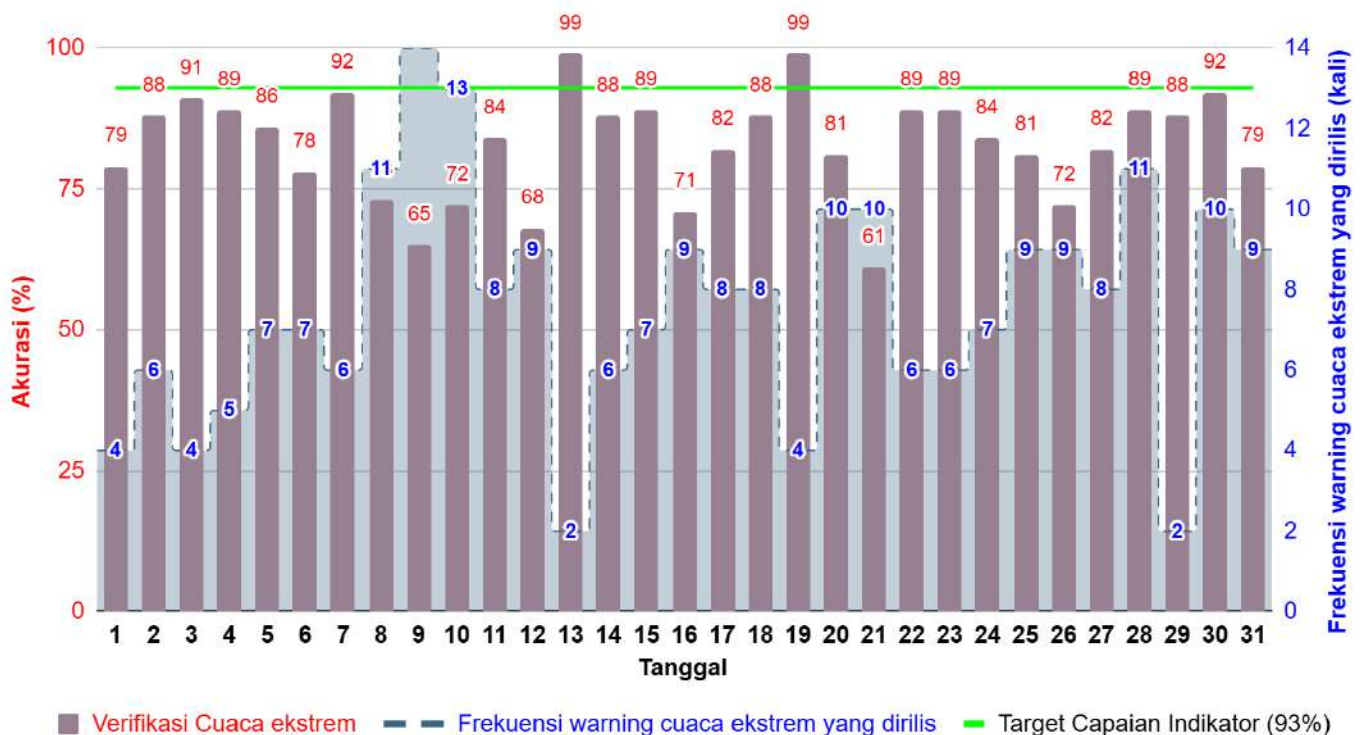
LAPORAN VERIFIKASI PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM PROVINSI BALI BULAN DESEMBER 2024

Peringatan dini cuaca ekstrem (nowcasting) di BBMKG Wilayah III dibuat dengan menginterpretasi citra radar dan didiseminasikan melalui Sidarma yang dapat diakses pada <https://radar.bmkg.go.id/sidarma-nowcast/>. Contoh produk diseminasinya dapat dilihat pada Lampiran Gambar 1. Selanjutnya, verifikasi prakiraan cuaca ekstrem tersebut dibuat oleh BMKG Pusat bagian Pusat Meteorologi Publik (Lampiran Gambar 2).

Perhitungan verifikasi prakiraan cuaca ekstrem di Provinsi Bali pada bulan Desember 2024 (Gambar 1) yaitu berkisar 61 – 99 %, dan nilai rata-rata verifikasi prakiraan cuaca ekstrem pada bulan Desember 2024 adalah 83 %. Frekuensi *warning* peringatan dini cuaca ekstrem Provinsi Bali yang dirilis pada bulan Desember disajikan pada Tabel 1.

BMKG Wilayah III menetapkan target capaian indikator kinerja untuk *rata-rata persentase akurasi cuaca ekstrem* untuk terwujudnya layanan informasi cuaca dan gempa bumi yang berkualitas yaitu **93 %**. Rata-rata verifikasi prakiraan cuaca ekstrem di Provinsi Bali pada bulan Desember 2024 sebesar **83 %**. Artinya, rata-rata persentase akurasi cuaca ekstrem bulan tersebut berada **di bawah target** capaian indikator kinerja.

Grafik Verifikasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem (Nowcasting) di Pulau Bali Periode Desember 2024



Gambar 1. Akurasi verifikasi peringatan dini cuaca ekstrem Provinsi Bali

Tabel 1. Frekuensi *warning* peringatan dini Provinsi Bali yang dirilis

Tanggal	Akurasi (%)	Warning cuaca ekstrem yang dirilis (kali)
1	79	4
2	88	6
3	91	4
4	89	5
5	86	7
6	78	7
7	92	6
8	73	11
9	65	14
10	72	13
11	84	8
12	68	9
13	99	2
14	88	6
15	89	7
16	71	9
17	82	8
18	88	8
19	99	4
20	81	10
21	61	10
22	89	6
23	89	6
24	84	7
25	81	9
26	72	9
27	82	8
28	89	11
29	88	2
30	92	10
31	79	9

Diperiksa Oleh:



I Nyoman Gede Wirajaya, S.TP., MP

NIP. 196904081996031001

Dibuat Oleh :

Pembuat Laporan

Ruth Mahubessy

Lampiran



Gambar 1 : Contoh produk peringatan dini cuaca Wilayah Bali

VERIFIKASI PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM NOWCASTING			
BALI			
DESEMBER 2024			
TANGGAL	AKURASI (%)	TANGGAL	AKURASI (%)
1	79	17	82
2	88	18	88
3	91	19	99
4	89	20	81
5	86	21	61
6	78	22	89
7	92	23	89
8	73	24	84
9	65	25	81
10	72	26	72
11	84	27	82
12	68	28	89
13	99	29	88
14	88	30	92
15	89	31	79
16	71		

Ket :
Nilai akurasi pada tabel merupakan akurasi seluruh kecamatan dalam 1 provinsi per tanggal

RATA - RATA BULANAN 83%

PUSAT METEOROLOGI PUBLIK

Gambar 2 : Contoh verifikasi peringatan dini cuaca ekstrem yang dibuat oleh BMKG - Pusat Meteorologi Publik

LAMPIRAN 3

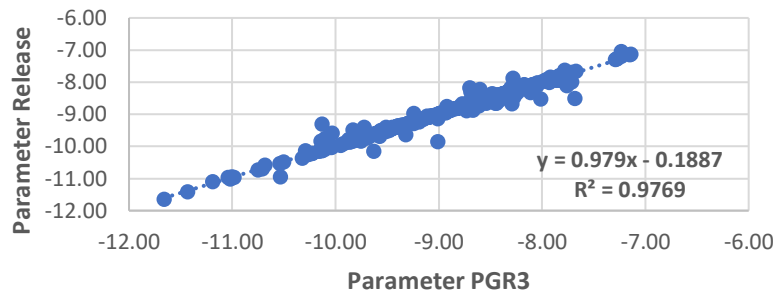
**“Contoh Laporan Akurasi Informasi Gempa Bumi $M < 5$
Yang Disampaikan Dalam Waktu Kurang Dari 7 Menit”**

LAPORAN PERSENTASE AKURASI INFORMASI GEMPABUMI M<5 YANG DISAMPAIKAN DALAM WAKTU KURANG DARI 7 MENIT DESEMBER 2024

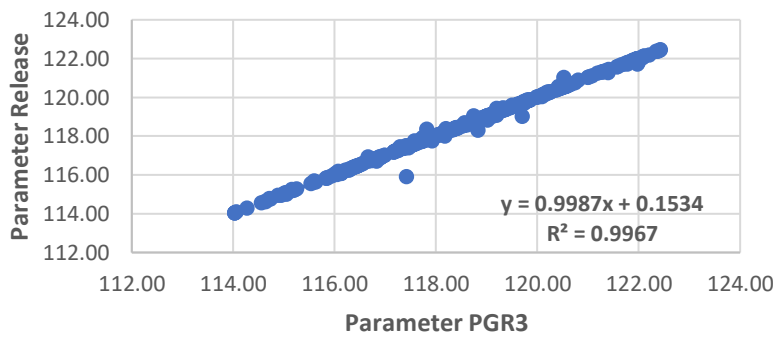
Parameter PGR3						Parameter Release					
No	Origin Time	Lintang	Bujur	Magnitudo	Kedalaman	No	Origin Time	Lintang	Bujur	Magnitudo	Kedalaman
1	01-Des-24 03:05:55 WIB	-9.81	118.77	2.2	22	1	01-Des-24 03:05:55 WIB	-9.81	118.77	2.2	22
2	01-Des-24 03:39:20 WIB	-8.89	116.92	2.0	100	2	01-Des-24 03:39:20 WIB	-8.89	116.92	2.0	100
3	01-Des-24 03:53:56 WIB	-9.77	119.23	2.1	13	3	01-Des-24 03:53:56 WIB	-9.77	119.23	2.1	13
4	01-Des-24 04:43:46 WIB	-7.75	119.47	2.9	257	4	01-Des-24 04:43:46 WIB	-7.75	119.47	2.9	257
5	01-Des-24 10:43:26 WIB	-8.99	114.03	3.0	10	5	01-Des-24 10:43:26 WIB	-8.99	114.03	3.0	10
6	01-Des-24 13:55:59 WIB	-9.21	120.17	2.5	37	6	01-Des-24 13:55:59 WIB	-9.21	120.17	2.5	37
7	01-Des-24 14:41:51 WIB	-8.88	118.06	2.9	93	7	01-Des-24 14:41:51 WIB	-8.88	118.06	2.9	93
8	01-Des-24 15:43:36 WIB	-9.01	116.89	2.4	10	8	01-Des-24 15:43:36 WIB	-9.01	116.89	2.4	10
9	01-Des-24 16:23:27 WIB	-7.83	117.38	2.9	11	9	01-Des-24 16:23:27 WIB	-7.81	117.35	2.9	10
10	01-Des-24 18:36:22 WIB	-8.26	116.07	2.2	10	10	01-Des-24 18:36:19 WIB	-8.36	116.18	1.9	29
11	01-Des-24 21:11:05 WIB	-9.30	116.31	3.3	116	11	01-Des-24 21:11:04 WIB	-9.33	116.28	3.2	122
12	01-Des-24 23:57:26 WIB	-8.42	115.83	2.8	14	12	01-Des-24 23:57:26 WIB	-8.44	115.80	2.7	16
13	02-Des-24 01:07:41 WIB	-10.32	119.67	2.6	21	13	02-Des-24 01:07:40 WIB	-10.38	119.64	2.5	14
14	02-Des-24 01:35:49 WIB	-8.84	117.94	2.0	81	14	02-Des-24 01:35:49 WIB	-8.84	117.94	2.0	81
15	02-Des-24 03:17:06 WIB	-8.73	116.23	1.9	21	15	02-Des-24 03:17:06 WIB	-8.73	116.23	1.9	21
16	02-Des-24 04:04:27 WIB	-8.79	118.72	2.5	102	16	02-Des-24 04:04:27 WIB	-8.79	118.72	2.5	102
17	02-Des-24 04:40:50 WIB	-7.80	117.29	2.5	25	17	02-Des-24 04:40:51 WIB	-7.88	117.42	2.5	12
18	02-Des-24 06:20:02 WIB	-8.54	118.43	3.0	117	18	02-Des-24 06:20:03 WIB	-8.66	118.40	3.2	103
19	02-Des-24 11:19:27 WIB	-8.93	116.88	2.2	10	19	02-Des-24 11:19:27 WIB	-8.97	116.90	2.1	10
20	02-Des-24 19:31:49 WIB	-8.44	117.48	2.2	10	20	02-Des-24 19:31:49 WIB	-8.44	117.48	2.2	10
21	02-Des-24 20:32:42 WIB	-9.48	118.06	2.6	26	21	02-Des-24 20:32:42 WIB	-9.51	118.05	2.6	22
22	02-Des-24 23:49:21 WIB	-9.82	120.58	2.3	25	22	02-Des-24 23:49:21 WIB	-9.82	120.58	2.3	25
23	03-Des-24 01:19:03 WIB	-7.27	114.73	2.7	12	23	03-Des-24 01:19:03 WIB	-7.27	114.73	2.7	12
24	03-Des-24 01:27:21 WIB	-8.53	118.96	2.1	12	24	03-Des-24 01:27:21 WIB	-8.53	118.96	2.1	12
25	03-Des-24 02:48:43 WIB	-11.02	114.27	3.9	10	25	03-Des-24 02:48:43 WIB	-11.02	114.27	3.9	10
26	03-Des-24 02:50:54 WIB	-9.09	118.88	2.8	13	26	03-Des-24 02:50:54 WIB	-9.10	118.87	2.9	14
27	03-Des-24 03:50:24 WIB	-9.77	119.72	2.9	55	27	03-Des-24 03:50:24 WIB	-9.77	119.72	2.9	55
28	03-Des-24 04:40:15 WIB	-10.13	118.75	2.5	10	28	03-Des-24 04:40:15 WIB	-10.13	118.75	2.5	10
29	03-Des-24 06:26:20 WIB	-8.33	116.40	2.4	23	29	03-Des-24 06:26:20 WIB	-8.33	116.40	2.4	23
30	03-Des-24 07:45:19 WIB	-9.01	118.99	2.3	74	30	03-Des-24 07:45:19 WIB	-9.10	119.01	2.3	64
31	03-Des-24 07:53:12 WIB	-7.76	118.74	2.4	18	31	03-Des-24 07:53:14 WIB	-8.11	119.02	2.5	34
32	03-Des-24 12:25:40 WIB	-8.41	121.41	2.2	10	32	03-Des-24 12:25:40 WIB	-8.41	121.41	2.2	10
33	03-Des-24 16:29:36 WIB	-8.27	120.45	2.2	10	33	03-Des-24 16:29:36 WIB	-8.27	120.45	2.2	10
34	03-Des-24 17:12:16 WIB	-8.43	121.38	2.3	10	34	03-Des-24 17:12:16 WIB	-8.43	121.38	2.3	10
35	03-Des-24 17:39:00 WIB	-10.03	118.12	2.8	52	35	03-Des-24 17:39:00 WIB	-10.03	118.12	2.8	52
36	03-Des-24 18:52:52 WIB	-7.96	117.31	2.9	10	36	03-Des-24 18:52:52 WIB	-7.93	117.31	2.8	13
37	03-Des-24 20:07:00 WIB	-9.31	120.74	2.3	80	37	03-Des-24 20:07:00 WIB	-9.31	120.74	2.3	80
38	03-Des-24 21:58:19 WIB	-9.40	114.03	2.8	10	38	03-Des-24 21:58:19 WIB	-9.40	114.03	2.8	10
39	03-Des-24 21:58:49 WIB	-9.09	118.95	2.1	16	39	03-Des-24 21:58:49 WIB	-9.09	118.95	2.1	16
40	03-Des-24 23:48:53 WIB	-9.77	119.24	2.4	15	40	03-Des-24 23:48:53 WIB	-9.77	119.24	2.4	15
41	03-Des-24 23:59:06 WIB	-8.94	120.43	2.2	77	41	03-Des-24 23:59:06 WIB	-8.94	120.43	2.2	77
42	04-Des-24 00:01:20 WIB	-8.39	119.84	2.7	169	42	04-Des-24 00:01:20 WIB	-8.39	119.84	2.7	169
43	04-Des-24 03:36:23 WIB	-8.95	119.69	2.5	10	43	04-Des-24 03:36:23 WIB	-8.95	119.69	2.5	10
44	04-Des-24 08:00:26 WIB	-8.23	116.37	2.3	13	44	04-Des-24 08:00:26 WIB	-8.23	116.37	2.3	13
45	04-Des-24 10:52:36 WIB	-9.01	116.91	2.5	17	45	04-Des-24 10:52:36 WIB	-9.14	116.89	2.7	13
46	04-Des-24 13:28:01 WIB	-8.57	119.47	1.8	20	46	04-Des-24 13:28:01 WIB	-8.57	119.47	1.8	20
47	04-Des-24 17:43:23 WIB	-9.57	119.27	2.4	52	47	04-Des-24 17:43:24 WIB	-9.57	119.27	2.3	50
48	04-Des-24 17:45:35 WIB	-8.54	118.40	2.5	107	48	04-Des-24 17:45:35 WIB	-8.49	118.43	3.2	108
49	04-Des-24 19:29:45 WIB	-10.68	119.77	3.2	10	49	04-Des-24 19:29:47 WIB	-10.59	119.81	3.0	28
50	04-Des-24 20:45:24 WIB	-8.19	117.79	2.8	19	50	04-Des-24 20:45:25 WIB	-8.20	117.80	2.9	13

Data diatas merupakan data sampel. Data lengkap dapat diakses pada tautan berikut:
https://drive.google.com/drive/folders/1ozY5eV97uKe_6rmU4kmtqzxDUZ8NZgRa?usp=drive_link

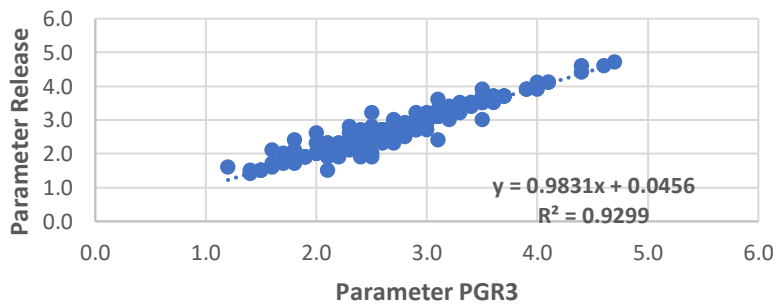
Data Lintang



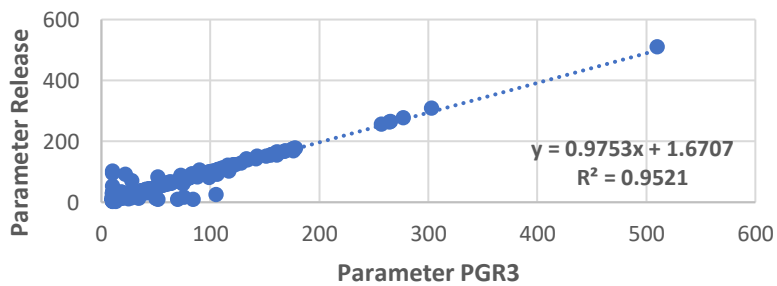
Data Bujur

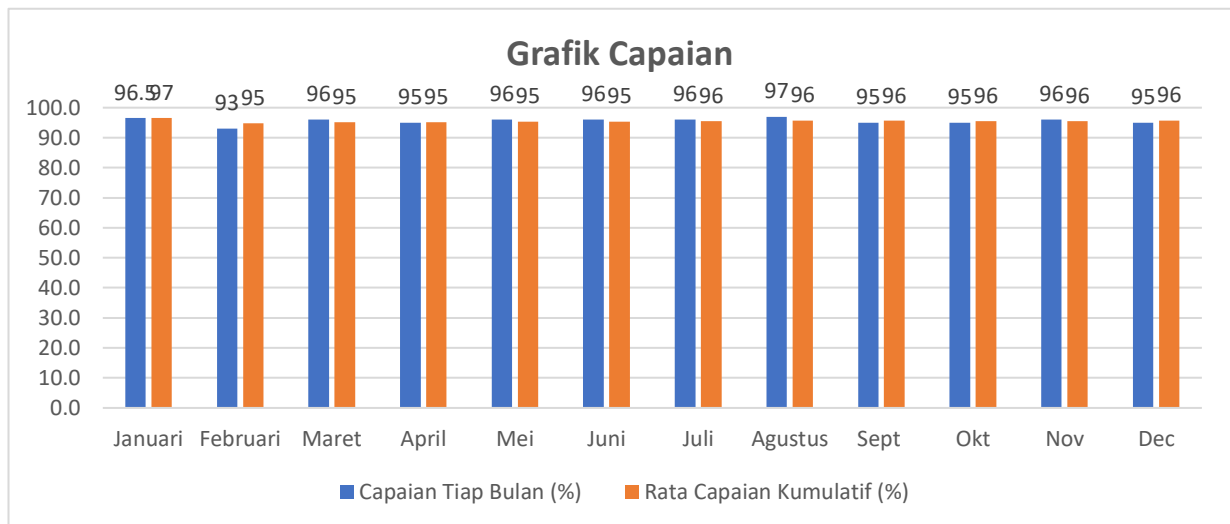


Data Magnitudo



Data Kedalaman





Untuk menentukan nilai akurasi parameter PGR III sbg regional, maka hasil parameter PGR III dibandingkan dengan parameter gempa release.

Hasil tiap unsur parameter gempa dibandingkan dengan parameter release, seperti data lintang, bujur, magnitudo dan kedalaman pusat gempa, untuk mendapatkan nilai korelasi sebagai nilai akurasi.

Hasilnya menunjukkan korelasi:

- Lintang = 0.97
- Bujur = 0.99
- Magnitudo = 0.92
- Kedalaman = 0.95

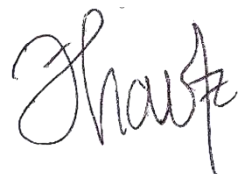
Yg kemudian, jika diratakan, maka akan menunjukkan nilai **0.95** atau **95 %** untuk bulan **Desember 2024**.

Mengetahui,
Kepala Kelompok Kerja Info Dini Gempabumi dan
Tsunami



Dwi Hartanto

Pembuat Laporan



Izharu Asatiril

LAMPIRAN 4

“Contoh Laporan Akurasi Informasi Gempa Bumi $M \geq 5$ Dan Peringatan Dini Tsunami Yang Disampaikan Dalam Waktu Kurang Dari 3 Menit (Sebagai *Back-Up* InaTEWS BMKG Pusat)”

LAPORAN AKURASI PARAMETER GEMPABUMI M LEBIH DARI 5
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III
BULAN DESEMBER 2024

- Parameter PGR III

No	Tanggal	UTC		OT (WIB)	Waktu Processing		Parameter PGR 3				
					Jam Kirim (utc)	Waktu Analisa	Lintang	Bujur	Kedalaman	Mag	Lokasi
1	2024-12-03	16:09:12	7:00:00	23:09:12	16:11:21	0:02:09	4,83	126,37	10	5,5	Talaud Islands, Indonesia
2	2024-12-06	17:14:59	7:00:00	0:14:59	17:17:40	0:02:41	1,6	121,18	10	5,8	Minahassa Peninsula, Sulawesi
3	2024-12-07	09:41:26	7:00:00	16:41:26	09:44:16	0:02:50	-2,15	124,37	10	5,1	Ceram Sea
4	2024-12-10	06:13:42	7:00:00	13:13:42	06:16:23	0:02:41	3,71	127,79	138	5	Talaud Islands, Indonesia
5	2024-12-11	10:23:36	7:00:00	17:23:36	10:24:54	0:01:18	-4,41	102,67	32	5,3	Southern Sumatra, Indonesia
6	2024-12-14	17:38:16	7:00:00	0:38:16	17:40:58	0:02:42	1,6	126,6	10	5,2	Northern Molucca Sea
7	2024-12-16	03:50:03	7:00:00	10:50:03	03:51:44	0:01:41	-1,21	99,74	10	5	Southern Sumatra, Indonesia
8	2024-12-16	10:14:44	7:00:00	17:14:44	10:16:35	0:01:51	-3,73	129,24	10	5,6	Seram, Indonesia
9	2024-12-17	11:05:38	7:00:00	18:05:38	11:07:39	0:02:01	5,1	127,31	112	4,8	Philippine Islands Region
10	2024-12-17	21:41:09	7:00:00	4:41:09	21:43:49	0:02:40	-6,88	130,35	145	5,4	Banda Sea
11	2024-12-19	10:51:39	7:00:00	17:51:39	10:53:45	0:02:06	-5,7	130,66	128	5,1	Banda Sea
12	2024-12-20	18:22:39	7:00:00	1:22:39	18:23:51	0:01:12	-6,58	104,97	25	5,2	Sunda Strait, Indonesia
13	2024-12-20	19:26:18	7:00:00	2:26:18	19:29:22	0:03:04	-6,97	131,84	81	5,1	Tanimbar Islands Region, Indonesia
14	2024-12-22	17:05:50	7:00:00	0:05:50	17:08:09	0:02:19	-9,42	106,59	10	5,3	South of Java, Indonesia

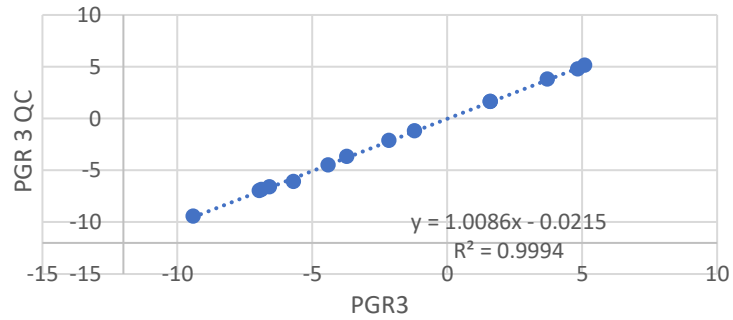
- Parameter QC PGR 3

Parameter Update PGR 3								
Tanggal	OT UTC	UTC+7	OT (WIB)	Lintang	Bujur	Kedalaman	Mag	Lokasi
2024-12-03	16:09:17	07:00:00	23:09:17	4,74	126,38	40	5,5	Talaud Islands, Indonesia
2024-12-06	17:14:59	07:00:00	0:14:59	1,61	121,24	10	5,7	Minahassa Peninsula, Sulawesi
2024-12-07	09:41:28	07:00:00	16:41:28	-2,14	124,39	28	5,1	Ceram Sea
2024-12-10	06:13:40	07:00:00	13:13:40	3,79	127,85	148	4,8	Talaud Islands, Indonesia
2024-12-11	10:23:34	07:00:00	17:23:34	-4,5	102,5	20	5,3	Southern Sumatra, Indonesia
2024-12-14	17:38:19	07:00:00	0:38:19	1,62	126,59	58	5,3	Northern Molucca Sea
2024-12-16	03:50:03	07:00:00	10:50:03	-1,2	99,73	12	5	Southern Sumatra, Indonesia
2024-12-16	10:14:47	07:00:00	17:14:47	-3,69	129,34	40	5,6	Seram, Indonesia
2024-12-17	11:05:37	07:00:00	18:05:37	5,13	127,33	130	4,8	Philippine Islands Region
2024-12-17	21:41:09	07:00:00	4:41:09	-6,91	130,31	125	5,4	Banda Sea
2024-12-19	10:51:33	07:00:00	17:51:33	-6,14	130,46	138	5,1	Banda Sea
2024-12-20	18:22:39	07:00:00	1:22:39	-6,64	104,87	56	5,2	Sunda Strait, Indonesia
2024-12-20	19:26:18	07:00:00	2:26:18	-6,99	131,89	43	5,1	Tanimbar Islands Region, Indonesia
2024-12-22	17:05:51	07:00:00	0:05:51	-9,45	106,56	23	5,3	South of Java, Indonesia

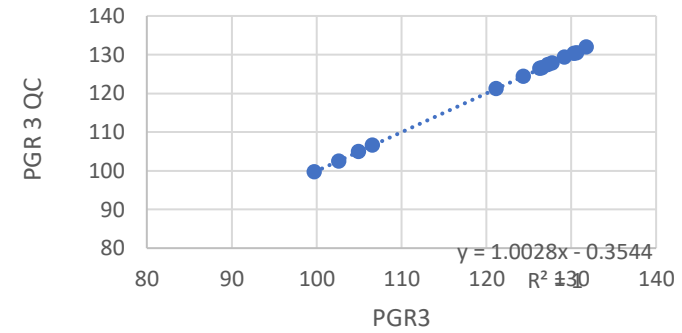
- Parameter PGN

Parameter PGN									Waktu Kirim	Waktu Analisis
Tanggal		OT (WIB)	OT UTC	Lintang	Bujur	Kedalaman	Mag	Lokasi		
03-Des-24	7:00:00	23:09:12	16:09:12	4,82	126,36	10	5,5	80 km BaratLaut PULAUKARATUNG-SULUT	23:11:57	0:02:45
07-Des-24	7:00:00	00:14:57	17:14:57	1,74	121,22	17	6	86 km BaratLaut BUOL-SULTENG	00:17:48	0:02:51
07-Des-24	7:00:00	16:41:26	9:41:26	-2,17	124,37	10	5,1	24 km BaratDaya BOBONG-MALUT	16:44:21	0:02:55
10-Des-24	7:00:00	13:13:41	6:13:41	3,77	127,84	144	5,2	131 km Tenggara MELONGUANE-SULUT	13:16:23	0:02:42
11-Des-24	7:00:00	17:23:35	10:23:35	-4,49	102,51	19	5,4	45 km BaratDaya BENGKULUSELATAN	17:26:12	0:02:37
15-Des-24	7:00:00	00:38:16	17:38:16	1,64	126,61	10	5,3	113 km BaratLaut HALMAHERABARAT-MALUT	00:40:58	0:02:42
16-Des-24	7:00:00	10:50:04	3:50:04	-1,22	99,76	20	5	78 km BaratDaya PARIAMAN-SUMBAR	10:52:30	0:02:26
16-Des-24	7:00:00	17:14:43	10:14:43	-3,73	129,26	10	5,6	58 km Tenggara MALUKUTENGAH	17:17:04	0:02:21
17-Des-24	7:00:00	18:05:38	11:05:38	5,06	127,25	120	5,2	38 km TimurLaut PULAUKARATUNG-SULUT	18:08:51	0:03:13
18-Des-24	7:00:00	04:41:09	21:41:09	-6,85	130,34	170	5,6	164 km BaratLaut TANIMBAR	04:43:51	0:02:42
19-Des-24	7:00:00	17:51:32	10:51:32	-6,24	130,34	141	5,1	220 km BaratLaut TANIMBAR	17:54:17	0:02:45
21-Des-24	7:00:00	01:22:37	18:22:37	-6,56	104,87	10	5,3	79 km BaratLaut SUMUR-BANTEN	01:25:15	0:02:38
21-Des-24	7:00:00	02:26:18	19:26:18	-6,95	131,85	115	5,2	128 km TimurLaut TANIMBAR	02:29:11	0:02:53
23-Des-24	7:00:00	00:05:49	17:05:49	-9,54	106,56	10	5,2	283 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR	00:08:24	0:02:35

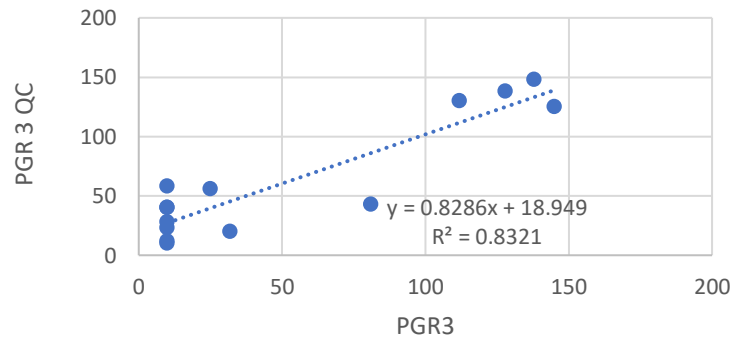
Data Lintang INFODINI x QC



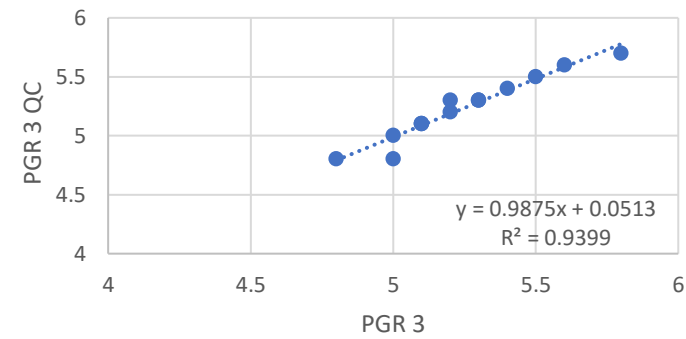
Data Bujur INFODINI X QC



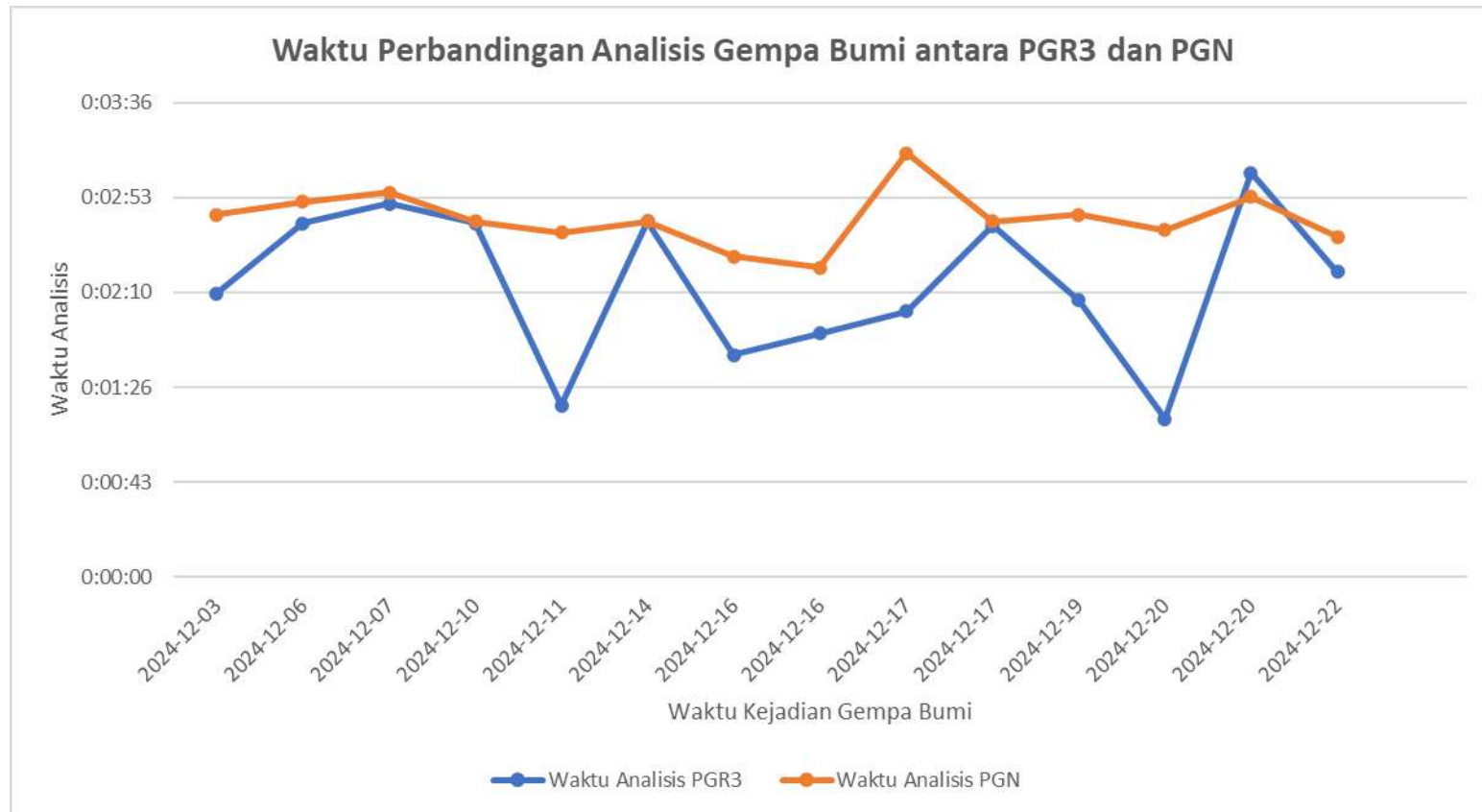
Data Kedalaman INFODINI X QC



Data Magnitudo INFODINI X QC



Perbandingan Waktu Analisis PGR3 dan PGN untuk Gempabumi M Sama Dengan atau Lebih Dari 5



Rata – rata waktu analisis PGR3 : 2 menit 14 detik

Rata – rata waktu analisis PGN : 2 menit 43 detik

Dalam menentukan nilai akurasi parameter PGR III sbg backup PGN, maka hasil parameter PGR III dibandingkan dengan parameter QC dari PGR 3. Hasil ini menunjukkan kekonsistenan data parameter yang dikeluarkan pada waktu kurang dari 3 menit (2 menit 14 detik) dengan hasil analisa menggunakan data observasi yang terbatas dengan hasil processing ketika menggunakan data observasi lebih banyak. Hasil tiap parameter gempa dibandingkan yakni data lintang, bujur, magnitudo dan kedalaman pusat gempa, untuk mendapatkan nilai korelasi sebagai nilai akurasi.

Untuk bulan Desember 2024, hasilnya menunjukkan korelasi sbb:

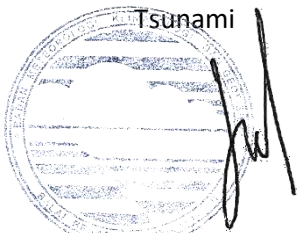
- Lintang = 0.99
- Bujur = 1.00
- Magnitudo = 0.94
- Kedalaman = 0.83

Kemudian, jika dirata-ratakan maka akan menunjukan nilai 0.942 atau dibulatkan menjadi **94 %** untuk bulan Desember 2024.

***catatan:** perhitungan lengkap dapat dilihat pada tautan berikut

https://drive.google.com/drive/folders/1cP25WcCxTJDaKCbv1dGbTolEO4EZ4a22?usp=drive_link

Mengetahui,
Kepala Kelompok Kerja Info Dini Gempabumi dan

Tsunami

Dwi Hartanto

Pembuat Laporan


Aan Rahardji Puhi

LAMPIRAN 5

**“Contoh Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap
Layanan Informasi MKG Dan Kalibrasi”**

**BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA WILAYAH III**

LAPORAN PTSP

TAHUN 2024

Jl. Raya Tuban, Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361

Telp. (0361) 751122-753105

Website : balai3.denpasar@bmkg.go.id

Email : bbmkg3@bmkg.go.id



LAPORAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) TAHUN 2024



Ketua Kelompok Kerja : Tirtha Wijaya
Penulis Laporan : Diana Siregar
Personel PTSP: Agus Endra Susila
Indira
I Gusti Ketut Sunistia
Ni Luh Gede Indah Miniarti
Ni Wayan Sutri
Pande Gede Sertiawan
Raras Ayu Paramita

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA WILAYAH III**

Jl. Raya Tuban, Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361
Telp. (0361) 751122-753105 Fax. (0361) 757975
Website : balai3.denpasar.bmkg.go.id
Email : bbmkg3@bmkg.go.id

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan **Laporan Tahun 2024 Kelompok Kerja PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)** dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan rekapitulasi seluruh kegiatan yang dihasilkan Kelompok Kerja PTSP Balai Besar MKG Wilayah III. Laporan ini memuat beberapa unsur-unsur penyelenggaraan PTSP, seperti: Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), layanan informasi pengguna jasa MKG & Kalibrasi, rekapitulasi jumlah PNBPN (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dan kegiatan kunjungan, yang dirangkum dalam bentuk gambar dan tabel sebagai bahan informasi perkembangan penyelenggaraan PTSP BBMKG Wilayah III pada periode bulan berikutnya.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengapresiasi semua pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan laporan bulanan ini. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang membaca laporan ini, sehingga dalam pembuatan laporan selanjutnya dapat dilakukan penyempurnaan terhadap metode yang digunakan. Kami juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya untuk mendukung proses percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah diprogramkan oleh BBMKG Wilayah III.

Badung, 04 Januari 2025
Ketua Kelompok Kerja PTSP,



Tirtha Wijaya

Daftar Isi

Daftar Gambar	ii
Daftar Tabel	iii
1 Survei Kepuasan Masyarakat	1
2 Layanan Informasi Pengguna Jasa	4
3 Rekapitulasi Jumlah PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak)	6
4 Kegiatan Kunjungan	9

Daftar Gambar

1.1	Nilai IKM Semester I (kanan) dan Semester II (kiri) periode tahun 2024 untuk BBMKG Wilayah III	2
1.2	Monitoring pengisian SKM melalui <i>WhatsApp</i>	3
2.1	Jumlah layanan MKG dan Kalibrasi di PTSP BBMKG Wilayah III periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024	4
2.2	Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024	5
3.1	Jumlah pelayanan PNBP yang diberikan oleh PTSP BBMKG Wilayah III kepada pelanggan MKG dan Kalibrasi periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024	7
3.2	Jumlah pelayanan PNBP yang diberikan oleh PTSP BBMKG Wilayah III kepada pelanggan MKG dan Kalibrasi periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024	8
4.1	Jumlah kegiatan kunjungan di BBMKG Wilayah III periode tahun 2024 periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024 .	10

Daftar Tabel

1.1	Variabel pengukuran SKM	1
1.2	<i>Skala likert</i>	2
1.3	Laporan monitoring pengisian e-SKM di Provinsi Bali periode tahun 2024	3
3.1	Jumlah tarif PNBP yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III Tahun 2024	6
3.2	Rekapitulasi layanan PNBP Nol Rupiah yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III Tahun 2024	6
4.1	Rekapitulasi jumlah kunjungan di BBMKG Wilayah III periode Semester I Tahun 2024	9
4.2	Rekapitulasi jumlah kunjungan di BBMKG Wilayah III periode Semester II Tahun 2024	9

1 | Survei Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan BMKG No.13 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat, maka BBMKG Wilayah III berkewajiban untuk menyusun SKM atas pelayanan informasi jasa meteorologi, klimatologi, geofisika dan kalibrasi. Evaluasi SKM ini diharapkan dapat memperbaiki tingkat pelayanan publik di BBMKG Wilayah III. Pengumpulan data SKM dilakukan dengan metode kuesioner yang diberikan kepada pelanggan atau responden. Pelaksanaan survei dilaksanakan baik secara *online* (memberikan link yang disebarakan melalui *WhatsApp* atau *e-mail* kepada responden) atau dilaksanakan dengan mengisi survei secara langsung kepada responden yang hadir di BBMKG Wilayah III.

Tabel 1.1: Variabel pengukuran SKM

Variabel	Arti
Persyaratan pelayanan	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
Informasi yang diperoleh	Bagaimana informasi tersebut diperoleh, dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, mudah diakses, mudah dipahami dan akurat
Prosedur pelayanan	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi penerima pelayanan
Waktu pelayanan	Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan
Biaya	Tarif yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan
Produk spesifikasi jenis pelayanan	Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan
Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Mekanisme penanganan dan tindak lanjut terhadap pengaduan saran dan masukan
Kriteria petugas atau pelaksana layanan	Keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan
Kompetensi pelaksana	Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
Perilaku pelayanan	Sikap petugas dalam memberikan pelayanan
Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan	Terjaminnya tingkat keamanan dan kenyamanan sarana dan prasarana pelayanan
Komitmen penyelenggara layanan dalam pelayanan publik	Apakah pelayanan publik sudah berjalan dengan baik

Pedoman SKM meliputi 12 aspek (Tabel 1.1) yang dijabarkan menjadi 20 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk menilai kepuasan responden adalah *Skala Likert* (SL) (Tabel 1.2) dengan rentang 1 sampai 4, yaitu: **Sangat Tidak Puas, Tidak Puas,**

Puas dan Sangat Puas. Nilai SKM Tahun 2024 yang diperoleh oleh BBMKG Wilayah III yaitu 3,70 SL (Gambar 1.1) dimana Nilai SKM untuk Semester I bernilai 3,69 SL dan Semester II bernilai 3,71 SL.

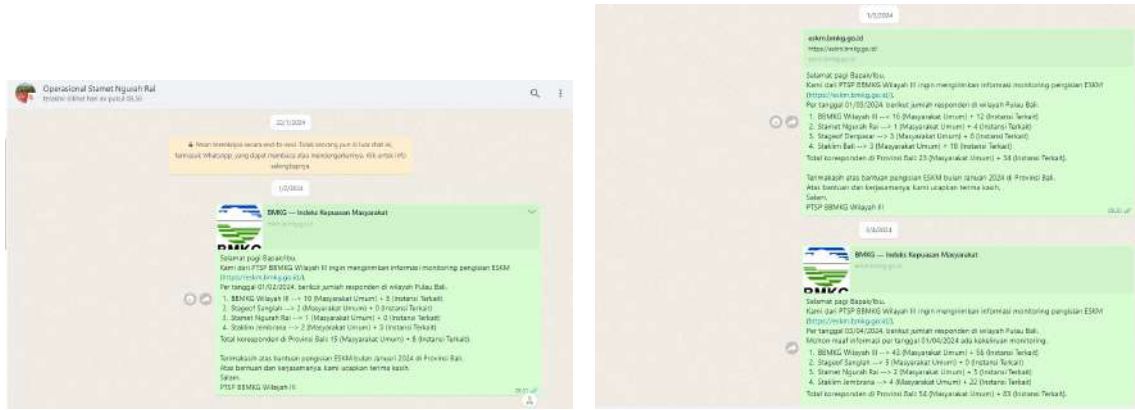
Tabel 1.2: Skala likert

Mutu Pelayanan	Skala 100	Skala 1-4
A (Sangat Puas)	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
B (Puas)	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
C (Tidak Puas)	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
D (Sangat Tidak Puas)	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75



Gambar 1.1: Nilai IKM Semester I (kanan) dan Semester II (kiri) periode tahun 2024 untuk BBMKG Wilayah III

BMKG Pusat menetapkan minimum jumlah responden per provinsi masing-masing **300** per kategori untuk kategori **masyarakat umum** dan **instansi terkait** selama 1 tahun. Untuk memenuhi target yang ditentukan oleh BMKG Pusat, BBMKG Wilayah III melakukan monitoring pengisian e-SKM setiap awal bulan (<https://eskm.bmkg.go.id/>) yang dikirimkan melalui *WhatsApp* ke nomor operasional (Gambar 1.2) Unit Pelaksana Tugas (UPT) yang ada di Provinsi Bali (Tabel 1.3). Berdasarkan Tabel 1.3, jumlah responden untuk Provinsi Bali yaitu **367** (masyarakat umum) dan **317** (instansi terkait). Artinya, Provinsi Bali dapat memenuhi standar jumlah minimum kategori masyarakat umum dan instansi terkait yang telah ditentukan oleh BMKG Pusat.



Gambar 1.2: Monitoring pengisian SKM melalui *WhatsApp*

Tabel 1.3: Laporan monitoring pengisian e-SKM di Provinsi Bali periode tahun 2024

UPT	Masyarakat Umum	Instansi Terkait
BBMKG Wilayah III	160	174
Stasiun Meteorologi Ngurah Rai	9	10
Stasiun Geofisika Denpasar	57	49
Stasiun Klimatologi Bali	141	84
Total	367	317

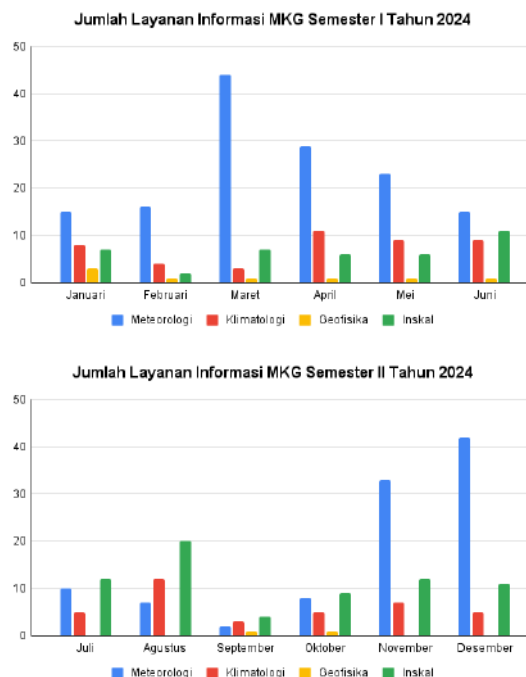
2 | Layanan Informasi Pengguna Jasa

Petugas PTSP BBMKG Wilayah III memberikan layanan informasi jasa MKG (meteorologi, klimatologi, geofisika) dan Kalibrasi kepada pelanggan yang datang secara langsung ke kantor atau terhubung melalui nomor operasional PTSP. Layanan informasi jasa MKG dan Kalibrasi yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III, yaitu :

- **Meteorologi** berupa klaim asuransi terkait bencana hidrometeorologi (contoh: hujan lebat, angin kencang, petir).
- **Klimatologi** berupa olahan data parameter cuaca (contoh: curah hujan, suhu udara, angin, kelembaban udara, dan lain sebagainya).
- **Geofisika** berupa peta seismisitas dan informasi gempa bumi.
- **Kalibrasi** berupa layanan pengkalibrasian sensor dari alat otomatis dan/atau manual yang terkait dengan parameter cuaca (contoh: termometer analog, anemometer digital).

Jumlah pengguna layanan informasi MKG dan Kalibrasi di PTSP BBMKG Wilayah III (Gambar 2.1) periode tahun 2024, yaitu :

- (a) Kategori jasa Meteorologi sebanyak **244** pelanggan
- (a) Kategori jasa Klimatologi sebanyak **81** pelanggan
- (a) Kategori jasa Geofisika sebanyak **10** pelanggan
- (a) Kategori jasa Instrumentasi dan Kalibrasi sebanyak **107** pelanggan



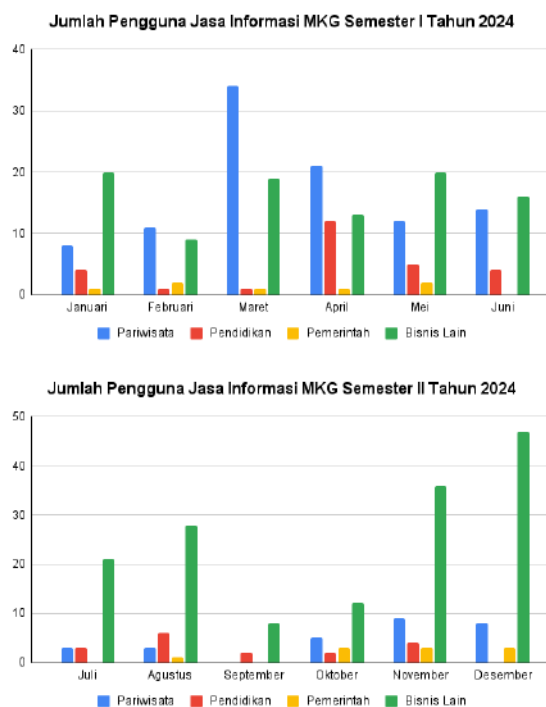
Gambar 2.1: Jumlah layanan MKG dan Kalibrasi di PTSP BBMKG Wilayah III periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024

Pelanggan yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III berasal dari berbagai bidang sektor pekerjaan. Kelompok Kerja PTSP membagi *background* pekerjaan pelanggan menjadi 4 kategori, yaitu:

- **Pariwisata**, contoh: perhotelan, *restaurant*, *resort*
- **Pendidikan**, contoh: mahasiswa, dosen
- **Pemerintah** (instansi pemerintah yang memiliki *MoU (memorandum of understanding)* atau kerjasama dengan BMKG, contoh: BPBD, BPS
- **Bisnis Lain** (permohonan data yang dilakukan secara pribadi oleh pelanggan atau melalui instansi swasta), contoh: minimarket, jasa konstruksi

Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III (Gambar 2.2) untuk periode tahun 2024, yaitu :

- (a) Sektor Pariwisata sebanyak **128** pelanggan
- (b) Sektor Pendidikan sebanyak **44** pelanggan
- (c) Sektor Pemerintah sebanyak **17** pelanggan
- (d) Sektor Bisnis Lain sebanyak **249** pelanggan



Gambar 2.2: Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024

3 | Rekapitulasi Jumlah PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak)

Layanan informasi MKG dan Kalibrasi yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III pada dasarnya akan dikenakan biaya yang berdasarkan PP No. 47 Tahun 2018 tentang **PNBP** (Pendapatan Negara Bukan Pajak) yang berlaku pada BMKG. Namun, ada layanan informasi untuk kegiatan tertentu yang tidak dikenakan biaya, dikenal sebagai **PNBP tarif Rp 0,- (PNBP Nol Rupiah)**, antara lain :

- Kegiatan yang dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban atau komitmen internasional
- Kegiatan penanggulangan bencana
- Kegiatan sosial
- Kegiatan keagamaan
- Kegiatan pertahanan dan keamanan
- Kegiatan Pendidikan dan penelitian non-komersial
- Kegiatan pemerintah atau pemerintah daerah atas kerjasama dengan BMKG

Tabel 3.1: Jumlah tarif PNBP yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III Tahun 2024

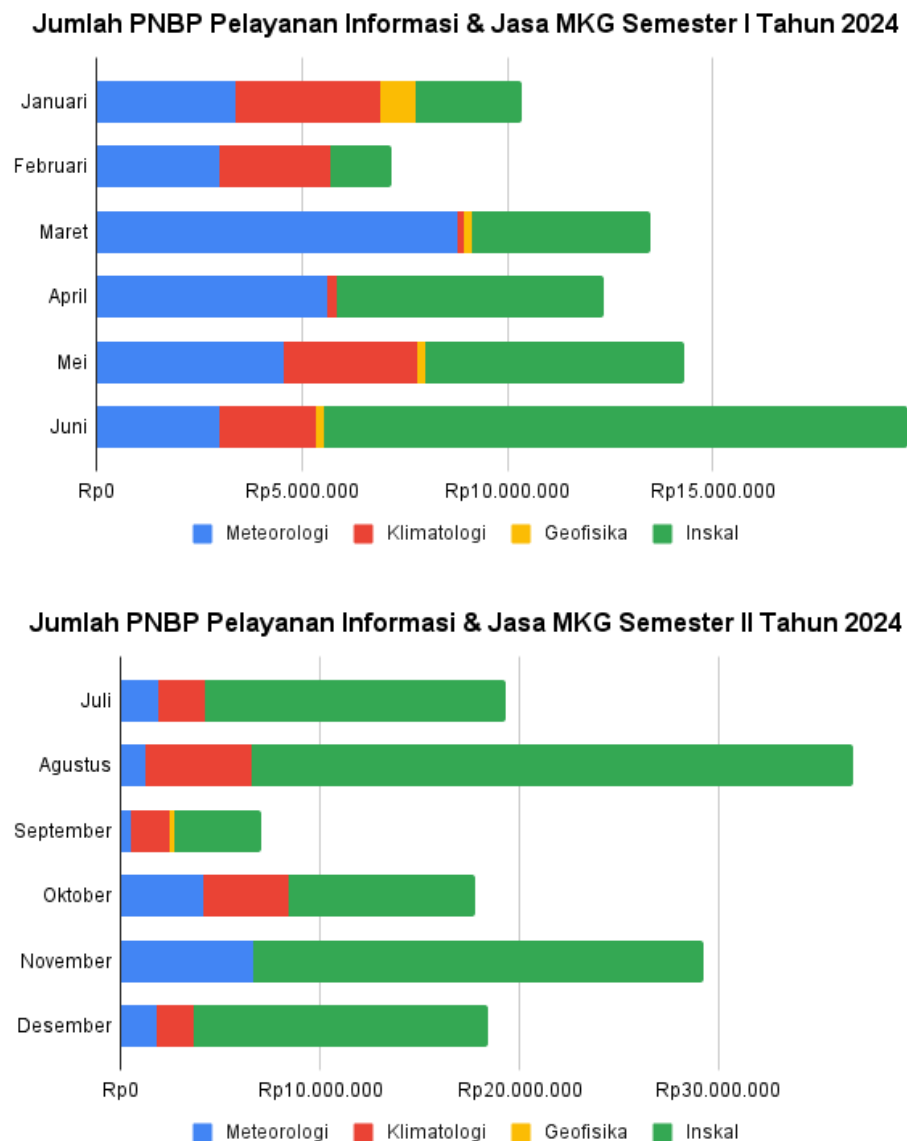
Kategori	Total Tarif PNBP
Meteorologi	Rp 44.575.000,-
Klimatologi	Rp 27.675.000,-
Geofisika	Rp 1.600.000,-
Instrumentasi & Kalibrasi	Rp 131.735.000,-

Tabel 3.2: Rekapitulasi layanan PNBP Nol Rupiah yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III Tahun 2024

Kategori	Total Tarif PNBP
Meteorologi	4
Klimatologi	54
Geofisika	3
Instrumentasi & Kalibrasi	2

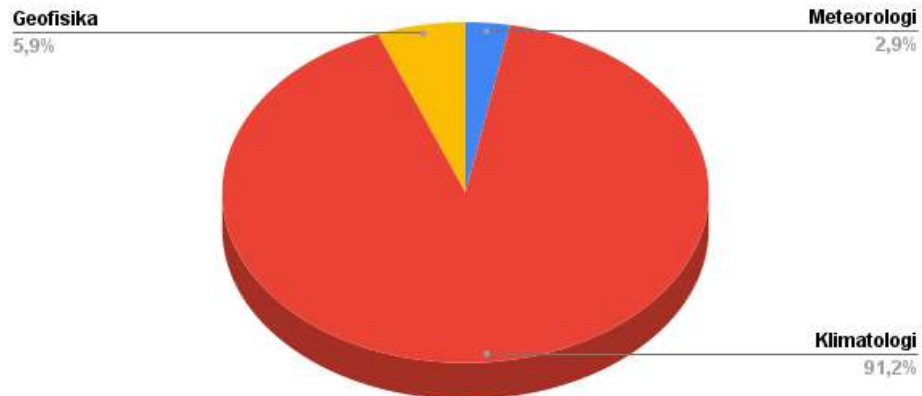
Pelanggan yang dikenakan PNBP Nol Rupiah harus menyiapkan surat permohonan dari institusi atau universitas (untuk instansi pemerintah atau mahasiswa/pelajar), proposal penelitian/skripsi/tesis/disertasi, dan mengisi formulir permohonan tarif nol rupiah. Rekapitulasi frekuensi pelayanan PNBP dan PNBP Nol Rupiah yang dilayani oleh PTSP BBMKG Wilayah III pada tahun 2024 disajikan masing-masing pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2. Jumlah tarif PNBP dan rekapitulasi jumlah

layanan PNPB Nol Rupiah yang diperoleh oleh PTSP BBMKG Wilayah III periode tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

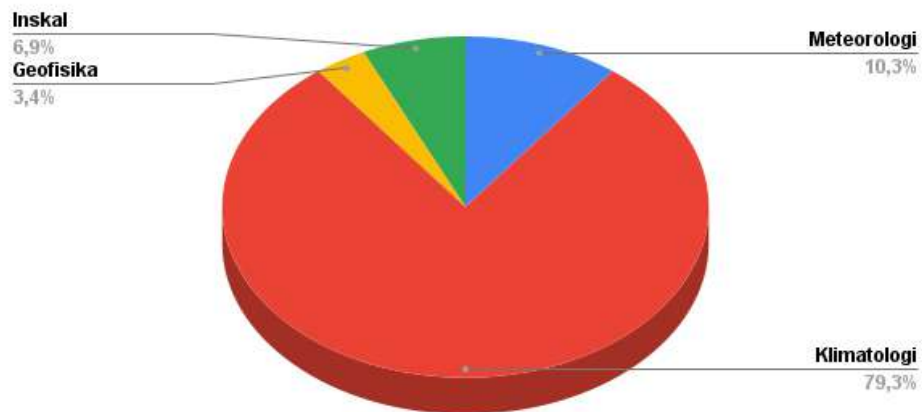


Gambar 3.1: Jumlah pelayanan PNPB yang diberikan oleh PTSP BBMKG Wilayah III kepada pelanggan MKG dan Kalibrasi periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024

Jumlah Layanan MKGI Untuk PNBP Nol Rupiah Semester I Tahun 2024



Jumlah Layanan MKGI Untuk PNBP Nol Rupiah Semester II Tahun 2024



Gambar 3.2: Jumlah pelayanan PNBP yang diberikan oleh PTSP BBMKG Wilayah III kepada pelanggan MKG dan Kalibrasi periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024

4 | Kegiatan Kunjungan

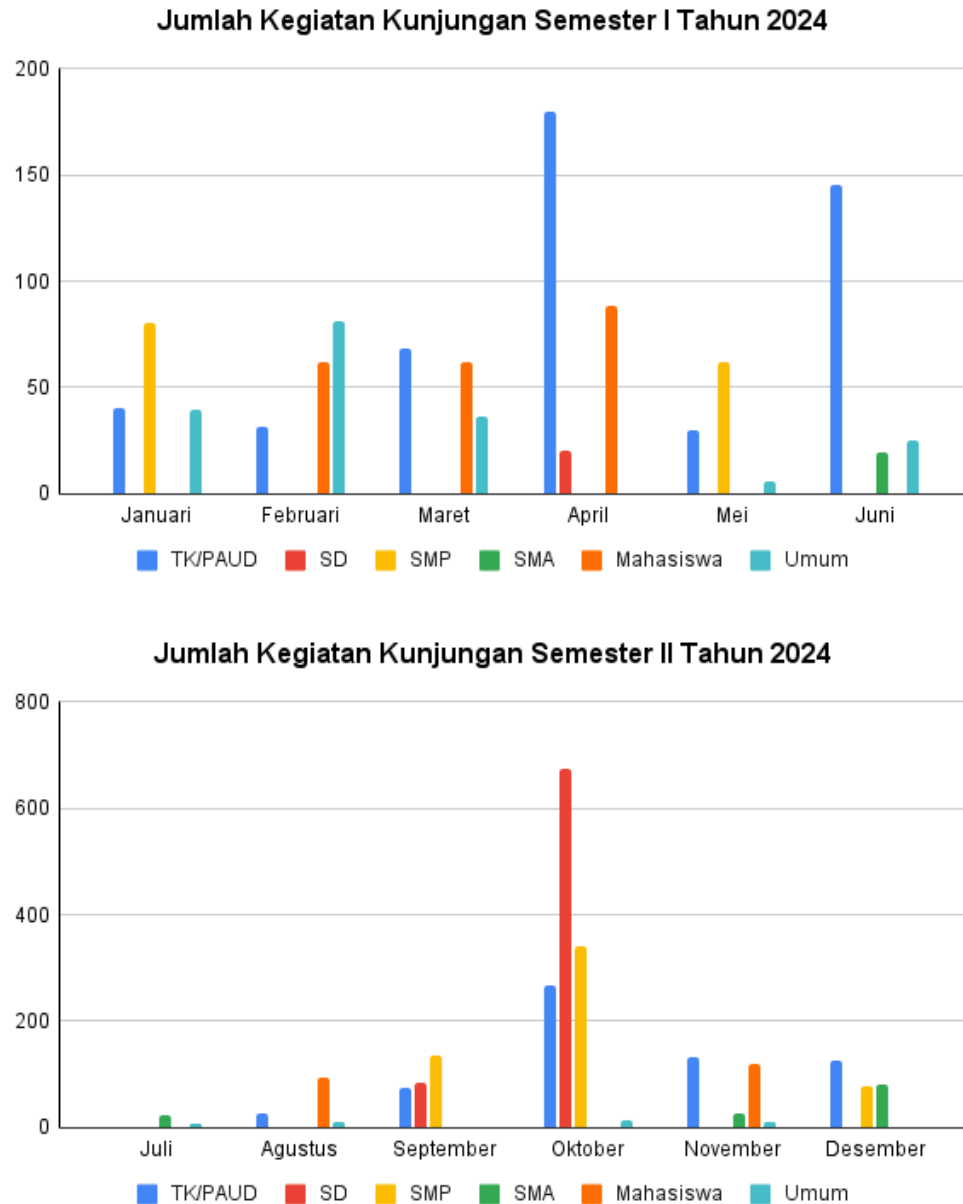
PTSP BBMKG Wilayah III juga melayani kegiatan kunjungan dari *stakeholder*, secara khusus kunjungan dari anak sekolah atau mahasiswa yang ingin mendapatkan informasi cuaca, iklim, gempa bumi dan tsunami, serta pengenalan alat-alat di BMKG. Kegiatan *outing class* dibagi atas beberapa kategori, yaitu: **TK/PAUD**, **SD**, **SMP**, **SMA** dan **Mahasiswa**. Selanjutnya, kunjungan dari instansi terkait dikategorikan menjadi **Umum**. Jumlah kegiatan kunjungan di BBMKG Wilayah III periode tahun 2024 ditampilkan pada Gambar 4.1. Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2, jumlah kunjungan dari TK/PAUD sebanyak **622** orang, SD sebanyak **757** orang, SMP sebanyak **553** orang, SMA sebanyak **129** orang, Mahasiswa sebanyak **214** orang, dan Umum sebanyak **40** orang.

Tabel 4.1: Rekapitulasi jumlah kunjungan di BBMKG Wilayah III periode Semester I Tahun 2024

Kategori	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
TK/PAUD	40	31	68	180	30	145
SD	-	-	-	20	-	-
SMP	80	-	-	-	62	-
SMA	-	-	-	-	-	19
Mahasiswa	-	62	62	88	-	-
Umum	39	81	36	-	6	25

Tabel 4.2: Rekapitulasi jumlah kunjungan di BBMKG Wilayah III periode Semester II Tahun 2024

Kategori	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
TK/PAUD	-	-	-	23	-	7
SD	26	-	-	-	94	10
SMP	73	84	134	-	-	-
SMA	266	673	342	-	-	12
Mahasiswa	131	-	-	25	120	11
Umum	126	-	77	81	-	-



Gambar 4.1: Jumlah kegiatan kunjungan di BBMKG Wilayah III periode tahun 2024 periode Semester I (atas) dan Semester II (bawah) tahun 2024

LAMPIRAN 6

“Contoh Laporan Persentase SDM, Sistem Observasi, Pengolahan dan Analisis, Serta Diseminasi Sistem *Back-Up* InaTEWS BBMKG Wilayah III sama dengan InaTEWS BMKG Pusat”

Laporan Persentase SDM, Sistem Observasi, Pengolahan dan Analisis, serta Diseminasi Sistem Backup InaTEWS BBMKG Wilayah III terhadap InaTEWS BMKG Pusat

Desember 2024

Bulan	SDM (dlm %)	Sistem Observasi (dlm %)	Pengolahan dan Analisis (dlm %)	Sistem Diseminasi (dlm %)	Rata2 Realisasi (dlm %)
Januari	75.00	100.00	100.00	100.00	94
Februari	72.50	100.00	100.00	100.00	93
Maret	69.23	100.00	100.00	100.00	92
April	69.23	100.00	100.00	100.00	92
Mei	82.05	100.00	100.00	100.00	96
Juni	82.05	100.00	100.00	100.00	96
Juli	82.05	100.00	100.00	100.00	96
Agustus	77.78	100.00	100.00	100.00	94
September	84.44	100.00	100.00	100.00	96
Oktober	84.44	100.00	100.00	100.00	96
November	84.44	100.00	100.00	100.00	96
Desember	84.44	100.00	100.00	100.00	96

Sistem Observasi meliputi jumlah data sensor seismik yang digunakan utk analisis dan pengolahan data. Sistem Pengolahan & Analisis, meliputi sistem aplikasi Seiscomp dan TOA (analisis parameter gempabumi) dan TOAST (pemodelan tsunami). Sistem diseminasi Bali diperuntukan untuk pengiriman hasil pengolahan analisis gempabumi dan pemodelan potensi tsunami. Sistem Observasi, Pengolahan dan Analisis serta Diseminasi PGR III memiliki jumlah yang sama yang dimiliki oleh PGN. Hal ini diperlukan sesuai dengan fungsi PGR III sebagai backup InaTEWS PGN.

Untuk saat ini, jumlah personil PGR III sudah memiliki 38 personil operasional dibandingkan dengan PGN yang memiliki 45 personil operasional. Walaupun demikian, capaian bulan ini lebih dari target, yaitu **96%**

Mengetahui,
Kepala Kelompok Kerja Manajemen Operasional Geofisika


Ein Nuzulul Laily

PGR III				
Bulan	SDM	Sistem Observasi	Pengolahan dan Analisis	Sistem Diseminasi
Januari	30	507	2	3
Februari	29	507	2	3
Maret	27	507	2	3
April	27	507	2	3
Mei	32	507	2	3
Juni	32	507	2	3
Juli	32	507	2	3
Agustus	35	507	2	3
September	38	507	2	3
Oktober	38	507	2	3
November	38	507	2	3
Desember	38	507	2	3

Ket:

SDM = Jumlah personil

Sistem Observasi = Jumlah sensor yang masuk di sistem seiscamp (dalam dan luar negeri)

Pengolahan dan Analisis = Seiscomp dan Toast

Sistem Diseminasi = NTWC, TSP, AEIC

PGN				
Bulan	SDM	Sistem Observasi	Pengolahan dan Analisis	Sistem Diseminasi
Januari	40	507	2	3
Februari	40	507	2	3
Maret	39	507	2	3
April	39	507	2	3
Mei	39	507	2	3
Juni	39	507	2	3
Juli	39	507	2	3
Agustus	45	507	2	3
September	45	507	2	3
Oktober	45	507	2	3
November	45	507	2	3
Desember	45	507	2	3

Pembuat Laporan


Izharu Asatiril

LAMPIRAN 7

**“Contoh Laporan Persentase Peralatan Operasional MKG
Yang Terkalibrasi Dan Laik Operasional”**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN KALIBRASI PERALATAN MKG
DI LINGKUNGAN BBMKG WILAYAH III
BULAN DESEMBER TAHUN 2024**

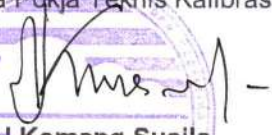
NO	PENYELENGGARAAN KEGIATAN KALIBRASI PERALATAN OPERASIONAL	RAB POK	REALISASI	
		LOKASI	LOKASI	Persentase Lokasi
1	Stasiun Meteorologi dan Pos Meteorologi	22	21	95%
2	AWS Maritim	8	8	100%
3	AWOS Costal Meteorologi	2	1	50%
4	AWOS All Weather	28	25	89%
5	AWS pengadaan 2020/2021	4	3	75%
6	AWS IKN	1	1	100%
7	AWS Strengthening	15	11	73%
8	ARG	192	126	66%
9	AWS	39	25	64%
10	AAWS	27	14	52%
11	Peralatan Geofisika	78	50	64%
JUMLAH		416	285	69%

Keterangan :

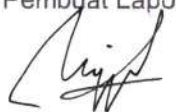
Pada bulan Desember dilakukan kalibrasi di 5 lokasi yaitu Stasiun Meteorologi Nunukan, AWOS Kat.1 Nunukan, AWS Maritim Nunukan, ARG Nunukan, dan ARG Sebatik Utara sehingga terdapat penambahan persentase realisasi menjadi 69%. Realisasi tidak mencapai target dikarenakan adanya Auto Adjustment pada awal tahun 2024. Selain itu juga terdapat perbedaan jumlah anggaran dari tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp. 3.938.663.000,- pada tahun 2023 menjadi Rp. 2.541.127.000,- untuk tahun 2024. Pada hasil perhitungan, didapatkan penurunan anggaran sebesar 35%. Selain itu, terdapat penambahan lokasi sesuai SK sebanyak 11 lokasi apabila dibandingkan dengan tahun 2023.

Jika dengan jumlah anggaran pada tahun 2023 didapatkan realisasi sebesar 99.3%, maka pada tahun 2024 diperoleh nilai realisasi maksimal sebesar 65%. Hasil perhitungan merupakan perbandingan dari jumlah anggaran antara tahun 2023 dan 2024. Oleh sebab itu, dengan realisasi terakhir senilai 67% sudah mencapai target yang seharusnya bisa dicapai, jika merujuk pada perhitungan anggaran diatas. Terdapat tambahan lampiran berupa SK Lokasi Kalibrasi untuk BBMKG Wilayah III yang memuat daftar lokasi kalibrasi peralatan meteorologi, klimatologi, dan geofisika di lingkungan BBMKG Wilayah III.

Mengetahui
Ketua Pokja Teknis Kalibrasi


Komang Susila

Badung, 6 Januari 2025
Pembuat Laporan


Lingga Arya Dwipa



SURAT TUGAS

NOMOR: e.T/IJ.00.00/822/KBB3/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyo Nugroho, SE,S.Si
NIP : 197508051998031001
Pangkat/Golongan : Pembina TK I, IV/b
Jabatan : Kepala Balai
Unit Organisasi : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Saiful Rohman, A.Md
NIP : 198610272008011003
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : PMG Penyelia

Nama : Gde Krisna Lingga Aditama, S.Tr
NIP : 199502102014111001
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : PMG Muda

Nama : Muhammad Nur Iman Misbachul Firdaus, S.Tr
NIP : 199604072020011001
Pangkat/Golongan : Penata Muda, III/a
Jabatan : PMG Pertama

Untuk melaksanakan:

Tugas : Kegiatan Kalibrasi Staisun Meteorologi Nunukan, AWOS dan AWS
Selama : 8 (delapan) hari
Lokasi : 1. Staisun Meteorologi Nunukan
2. AWOS Kat. 1 Nunukan
3. AWS Maritim Nunukan
Tanggal berangkat : 13 Desember s/d 20 Desember 2024
Sumber dana : Penyelenggaraan Kalibrasi Peralatan Meteorologi di Balai Besar MKG Wilayah III

Demikian, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Desember 2024

Kepala,

\$_{ttd}\$

Cahyo Nugroho

Tembusan:
Kepala Biro SDM dan Organisasi BMKG

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Kalibrasi Bulan Desember

Kalibrasi peralatan konvensional Stasiun Meteorologi Nunukan	Kalibrasi AWOS Kat. 1 Nunukan
	
Kalibrasi AWS Maritim Nunukan	Kalibrasi ARG Nunukan
	
Kalibrasi ARG Sebatik Utara	
	

Lampiran 2

Daftar Lokasi Pelaksanaan Kalibrasi Lapang Peralatan MKG di BBMKG Wilayah III Tahun 2024

1. Stasiun Meteorologi dan Pos Meteorologi

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	Pos Meteorologi Karangasem	1	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring
2	Stasiun Meteorologi Trunojoyo		
3	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan		
4	Pos Meteorologi Tambolaka		
5	Stasiun Maritim Tanjung Perak		
6	Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda		
7	Stasiun Meteorologi Tuban		
8	Pos Meteorologi Ende		
9	Stasiun Meteorologi Tardamu Sabu Marijua		
10	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin		
11	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega Ruteng		
12	Stasiun Meteorologi David Constantijn Saudale Rote		
13	Stasiun Meteorologi Gewayantana Lantuka		
14	Stasiun Meteorologi Mali Alor		
15	Pos Meteorologi Atambua		
16	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam		
17	Stasiun Meteorologi Beringin Barito Utara		
18	Stasiun Meteorologi Sanggu barito Selatan		
19	Stasiun Meteorologi Sangkapura Gresik		
20	BBMKG Wilayah III		
21	Stasiun Meteorologi Nunukan		

2. AWS Maritim

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWS Maritim Padang Bai		
2	AWS Maritim Benoa		
3	AWS Maritim Gilimanuk		
4	AWS Maritim Tanjung Perak II		
5	AWS Maritim Lembata		
6	AWS Maritim Kotabaru		
7	AWS Maritim Probolinggo		
8	AWS Maritim Nunukan		

3. AWOS Coastal Meteorologi

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWOS Kat. I Batulicin	1	AWOS Kat. I Melak

4. AWOS All Weather

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWOS Kat. 1 Tabalong	1	AWOS Kat. 1 Kotabaru
2	AWOS Kat. 1 Kalianget	2	AWOS Kat. 1 Long Bawan
3	AWOS Kat. 1 Tanjung Harapan	3	AWOS Kat. 1 Long Apung
4	AWOS Kat. 2 Tambolaka		
5	AWOS Kat. 1 Umbu Mehang Kunda		
6	AWOS Kat. 1 Ende		
7	AWOS Kat. 1 Bajawa		
8	AWOS Kat. 1 Tardamu Sabu Marijua		
9	AWOS Kat. 1 Sultan Muhammad Kaharuddin		
10	AWOS Kat. 1 Ruteng		
11	AWOS Kat. 1 Rote		
12	AWOS Kat. 1 Larantuka		
13	AWOS Kat. 1 Lembata		
14	AWOS Kat. 1 Alor		
15	AWOS Kat. 1 Atambua		
16	AWOS Kat. 1 Jember		
17	AWOS Kat. 1 Malinau		
18	AWOS Kat. 1 Beringin Muara Teweh		
19	AWOS Kat. 1 Puruk Cahu		
20	AWOS Kat. 1 Sanggu Buntok		
21	AWOS Kat. 1 Kuala Pembuang		
22	AWOS Kat. 1 Maratua		
23	AWOS Kat. 1 Kuala Kurun		
24	AWOS Kat. 1 Bawean		
25	AWOS Kat. 1 Nunukan		

5. AWS Pengadaan 2020/2021

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWS Dadahup	1	AWS Pulang Pisau
2	AWS Belanti Siam		
3	AWS Bromo		

6. AWS IKN

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWS IKN		

7. AWS Strengthening

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWS Strengthening Waingapu	1	AWS Mesonetwork Kutai Kartanegara
2	AWS Strengthening Sumbawa	2	AWS Mesonetwork Dompu
3	AWS Strengthening Rote	3	AWS Mesonetwork Sumbawa
4	AWS Strengthening Bawean	4	AWS Mesonetwork Oenenu (Kefamenanu)
5	AWS Mesonetwork Karangasem		
6	AWS Mesonetwork Ende		
7	AWS Mesonetwork Rote		
8	AWS Mesonetwork Peilelang (Alor)		
9	AWS Mesonetwork Gunung Mas		
10	AWS Mesonetwork Balangan		
11	AWS Mesonetwork Bontang		

8. ARG

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	ARG Pupuan	1	ARG Bajul Mati
2	ARG Busungbiu	2	ARG Caruban
3	ARG Seririt	3	ARG Jokarto
4	ARG Buleleng	4	ARG Kapatihan
5	ARG Kintamani 1	5	ARG Lanud Pacitan
6	ARG Kubutambahan	6	ARG Lidjen Jambu
7	ARG Catur	7	ARG Ngawi
8	ARG Nusa Penida	8	ARG Pasirian
9	ARG Sukawati	9	ARG Pasrujambe
10	ARG Karangasem	10	ARG Pronojiwo
11	ARG Kubu	11	ARG SMPK Jombang
12	ARG Tampak Siring	12	ARG SMPK Karangan
13	ARG Denpasar Barat	13	ARG SMPK Mojosari
14	ARG Abiansemai	14	ARG SMPK Nganjuk
15	ARG Gilimanuk	15	ARG Socah
16	ARG Gerokgak	16	ARG Sudimoro
17	ARG Triwongkidul	17	ARG Trenggalek
18	ARG Sumber	18	ARG Angsana
19	ARG Tambak Ombo Manyar	19	ARG Binuang
20	ARG Sruni Gedangan	20	ARG Bumi Makmur
21	ARG Murung Pundak	21	ARG Jorong
22	ARG Jaro	22	ARG Kelumpang Barat
23	ARG Sampang	23	ARG Kintap
24	ARG Pakong	24	ARG Mataraman
25	ARG Dasuk	25	ARG SMPK Telaga
26	ARG Kangean	26	ARG Sukadamai
27	ARG Tuban	27	ARG Sengayam
28	ARG Pinang Pahit	28	ARG Tanah Bumbu

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
29	ARG Cerme	29	ARG BPP Jabiren
30	ARG Tumpak Mergo	30	ARG Bukit Batu
31	ARG Gondang	31	ARG Jekan Raya
32	ARG Praya Barat Daya	32	ARG Hayaping
33	ARG Sekotong	33	ARG Katingan
34	ARG Tanjung Palas	34	ARG Murung
35	ARG Kadi Pada	35	ARG Pangkalan Lada
36	ARG Waikabubak	36	ARG SMPK Basarang
37	ARG Lamongan	37	ARG Sukamara
38	ARG Widang	38	ARG Jekan Raya
39	ARG Baturiti	39	ARG Timpah
40	ARG Kerambitan	40	ARG Bahaur
41	ARG Pecatu	41	ARG Kariangau
42	ARG Pekutatan	42	ARG Linmas
43	ARG Petang	43	ARG Melak
44	ARG Ende Tengah	44	ARG Paser
45	ARG Bajawa	45	ARG Samboja
46	ARG Danga	46	ARG Sesayap Hilir
47	ARG Hawu Mahera	47	ARG Tarakan Barat
48	ARG Semongkat	48	ARG Dompou
49	ARG Grajagan	49	ARG Donggo
50	ARG Kalibaru	50	ARG Huu
51	ARG Ruteng	51	ARG Lunyuk
52	ARG Batu Cermin	52	ARG Mataram
53	ARG Pantai Baru	53	ARG Pekat
54	ARG Pajarakon Kulon	54	ARG Pemenang
55	ARG Jatibanteng	55	ARG Plampang
56	ARG Larantuka	56	ARG Sekarbela
57	ARG Sitiarjo	57	ARG Sekongkong
58	ARG Ngajum	58	ARG Selong
59	ARG Dampit	59	ARG Sembalun
60	ARG Lewoleba Timur	60	ARG Tambora
61	ARG Alor	61	ARG Baun
62	ARG Atambua	62	ARG Borong
63	ARG Betun	63	ARG Kefamenanu
64	ARG Salino	64	ARG Lewa
65	ARG Kelumpang Hilir	65	ARG Paga
66	ARG Bayan	66	ARG Soe
67	ARG Santong		
68	ARG Panti		
69	ARG Wirolegi		
70	ARG Rasanae		
71	ARG SMPN 10 Kota Bima		
72	ARG Sape		
73	ARG Setulang		

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
74	ARG Salap		
75	ARG Bojonegoro		
76	ARG Murung		
77	ARG Nganjuk		
78	ARG SMPK Sebayi Gemarang		
79	ARG Ancalong		
80	ARG Kota Bangun		
81	ARG Muara Muntai		
82	ARG Sebulu		
83	ARG Kartoharjo		
84	ARG Tinap		
85	ARG Magetan		
86	ARG Bangunsari		
87	ARG Baamang		
88	ARG Seruyan Hilir		
89	ARG Kediri		
90	ARG Siman		
91	ARG Berau (ex. Talisayan)		
92	ARG Tewah		
93	ARG Mihing Raya		
94	ARG Praya		
95	ARG Sikur		
96	ARG Jerowaru		
97	ARG Kencong		
98	ARG Kademangan		
99	ARG Srengat		
100	ARG P3GI		
101	ARG Tuter		
102	ARG Sangatta		
103	ARG Sangkulirang		
104	ARG Juai		
105	ARG Kelua		
106	ARG Sungai Pandan		
107	ARG Alas		
108	ARG Seteluk		
109	ARG Lenangguar		
110	ARG Karangsuko		
111	ARG Tajinan		
112	ARG Hulu Sungai Tengah		
113	ARG Angkinang		
114	ARG SMPK Batang Alai Utara		
115	ARG Mekarsari		
116	ARG Anjir Pasar		
117	ARG Banjarmasin Timur		
118	ARG Muara Badak		

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
119	ARG Sambutan		
120	ARG Gunung Elai		
121	ARG Timbau		
122	ARG Sidomulyo		
123	ARG Mojokerto		
124	ARG Mojowarno		
125	ARG Sebatik Utara		
126	ARG Nunukan		

9. AWS

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AWS Kintamani 2	1	AWS Sampang
2	AWS Perancak	2	AWS Tirtoyudo
3	AAWS Gerokgak (AWS)	3	AWS SMPK Jombang
4	AWS Situbondo	4	AWS Kusan Hulu
5	AWS Panarukan	5	AWS SMPK Kotabaru
6	AWS Tambolaka	6	AWS Sungai Tabuk
7	AWS Waikabubak	7	AWS Kapuas Murung
8	AWS Waibakul	8	AWS Kumai
9	AWS Bondowoso	9	AWS Pulang Pisau (ex Jekan Raya)
10	AWS Tiris	10	AWS SMPK Lamandau
11	AWS Mayang	11	AWS Balikpapan Timur
12	AWS Lamongan	12	AWS Labangka
13	AWS Murung	13	AWS SMPK Lape
14	AWS Sigerongan	14	AWS Naibonat
15	AWS Paron		
16	AWS Buntok		
17	AWS UNIDA Gontor		
18	AWS Kediri		
19	AWS Kandat		
20	AWS Pujut		
21	AWS Tanggul		
22	AWS Kanigoro		
23	AWS Kongbeng		
24	AWS Batu		
25	AWS Taman Alat Balai		

10. AAWS

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	AAWS Tabanan	1	AAWS Banyuwangi
2	AAWS Karangasem	2	AAWS IGG Glenmore
3	AAWS Klungkung	3	AAWS Tulungagung
4	AAWS Tuban	4	AAWS Karang Bintang
5	AAWS Bojonegoro	5	AAWS Pelabuhan
6	AAWS Sumbawa	6	AAWS Hanau Seruyan
7	AAWS Sambelia	7	AAWS Katingan
8	AAWS Kotawaringin Timur	8	AAWS Pandih Batu
9	AAWS Yosowilangun	9	AAWS Penajam Paser Utara
10	AAWS Jember	10	AAWS Dompur
11	AAWS Taliwang	11	AAWS Lembor
12	AAWS Tabalong	12	AAWS Oelbubuk
13	AAWS Hulu Sungai Selatan	13	AAWS Waingapu
14	AAWS Barito Kuala		

11. Peralatan Geofisika (InaTEWS)

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
1	Seismometer dan Akselerometer SBBM	1	Seismometer dan Akselerometer BUJI
2	Seismometer dan Akselerometer SRBI	2	Seismometer dan Akselerometer GGJM
3	Seismometer dan Akselerometer KBBI	3	Seismometer dan Akselerometer JBJM
4	Seismometer dan Akselerometer NJBM	4	Seismometer dan Akselerometer KBJM
5	Seismometer dan Akselerometer RTBI	5	Seismometer dan Akselerometer KWJI
6	Seismometer dan Akselerometer NKBI	6	Seismometer SWJI
7	Seismometer dan Akselerometer WRJI	7	Seismometer dan Akselerometer DBKI
8	Seismometer dan Akselerometer KLJI	8	Seismometer MTKI
9	Seismometer dan Akselerometer LUJI	9	Seismometer dan Akselerometer PBKI
10	Seismometer dan Akselerometer BAJI	10	Seismometer dan Akselerometer BKB
11	Seismometer dan Akselerometer BPMJM	11	Seismometer dan Akselerometer KBKI
12	Seismometer KMMI	12	Seismometer dan Akselerometer DBNFM
13	Seismometer PWJI	13	Seismometer dan Akselerometer JSBFM
14	Seismometer dan Akselerometer PLJI	14	Seismometer dan Akselerometer PDLI
15	Seismometer dan Akselerometer SLBFM	15	Seismometer dan Akselerometer PLAI
16	Seismometer dan Akselerometer PBLI	16	Seismometer dan Akselerometer USFM
17	Seismometer dan Akselerometer SBNI	17	Seismometer dan Akselerometer AAFM
18	Seismometer dan Akselerometer JAGI	18	Seismometer dan Akselerometer BNTI
19	Seismometer dan Akselerometer TUJI	19	Seismometer dan Akselerometer IBTI
20	Seismometer dan Akselerometer OMBFM	20	Seismometer dan Akselerometer KTTI
21	Seismometer dan Akselerometer KMBFM	21	Seismometer dan Akselerometer MMRI
22	Seismometer dan Akselerometer LMTI	22	Seismometer dan Akselerometer PAFM
23	Seismometer dan Akselerometer MLJM	23	Seismometer dan Akselerometer RNFM
24	Seismometer dan Akselerometer SIJM	24	Seismometer dan Akselerometer SOEI
25	Seismometer dan Akselerometer WGJM	25	Seismometer dan Akselerometer USTI

No.	Daftar Alat yang Terkalibrasi	No.	Daftar Alat yang Belum Terkalibrasi
26	Seismometer dan Akselerometer GEJI	26	Seismometer dan Akselerometer WEFM
27	Seismometer dan Akselerometer BYLI	27	Seismometer dan Akselerometer WLFM
28	Seismometer dan Akselerometer WLTFM	28	Seismometer dan Akselerometer ALTI
29	Seismometer dan Akselerometer LBNFM		
30	Seismometer dan Akselerometer WFTFM		
31	Seismometer dan Akselerometer LRTI		
32	Seismometer dan Akselerometer SEJI		
33	Seismometer dan Akselerometer KPJM		
34	Seismometer dan Akselerometer BBJM		
35	Seismometer dan Akselerometer BOJI		
36	Seismometer dan Akselerometer MKJM		
37	Seismometer dan Akselerometer PRJI		
38	Seismometer dan Akselerometer GTJI		
39	Seismometer dan Akselerometer GUJM		
40	Seismometer dan Akselerometer JWJM		
41	Seismometer dan Akselerometer SMRI		
42	Seismometer UWJI		
43	Seismometer dan Akselerometer BMBNG		
44	Seismometer dan Akselerometer TBKI		
45	Seismometer dan Akselerometer GBJI		
46	Seismometer dan Akselerometer PKJI		
47	Seismometer dan Akselerometer BTJI		
48	Seismometer dan Akselerometer BWJI		
49	Seismometer dan Akselerometer SGKI		
50	Seismometer SMKI		

III. PELAKSANA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
1.	Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geosifika Wilayah III, Kabupaten Badung, Bali	-	Konvensional, AWS, AWS Maritim Gilimanuk, AWS Maritim Benoa, AWS Maritim Padangbai	Peralatan Meteorologi
2.	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak, Kota Surabaya, Jawa Timur	II	Konvensional, AWS Maritim Perak II dan AWS Maritim Probolinggo	Peralatan Meteorologi
3.	Stasiun Meteorologi Sangkapura, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	III	Konvensional, AWS Synoptik, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
4.	Stasiun Meteorologi Trunojoyo, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
5.	Stasiun Meteorologi Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi	Peralatan Meteorologi
6.	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	III	Konvensional, AWS Synoptik, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
7.	Stasiun Meteorologi Gewayantana, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
8.	Stasiun Meteorologi Mali, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
9.	Stasiun Meteorologi David Constantijn Saudale, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, AWS Synoptik, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
10.	Stasiun Meteorologi Frans Sales	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS	Peralatan Meteorologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
	Lega, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur		Kategori I	
11.	Stasiun Meteorologi Tardamu, Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
12.	Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	III	Konvensional, AWS Synoptik, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
13.	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, AWS Maritim, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
14.	Stasiun Meteorologi Beringin, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	III	Konvensional dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
15.	Stasiun Meteorologi Sanggu, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah	IV	Konvensional dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
16.	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
17.	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	III	Konvensional, AWS Digitalisasi, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
18.	Stasiun Meteorologi Nunukan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	IV	Konvensional, AWS Digitalisasi, AWS Maritim, dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
19.	Pos Meteorologi Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali	-	Konvensional	Peralatan Meteorologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
20.	Pos Meteorologi Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur	-	Konvensional dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
21.	Pos Meteorologi Ende, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur	-	Konvensional dan AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
22.	Pos Meteorologi Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur	-	Konvensional, AWS, dan AWOS Kategori II	Peralatan Meteorologi
23.	Pos Meteorologi Maritim Lembata, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur	-	AWS Maritim	Peralatan Meteorologi
24.	Bandara Noto Hadinegoro, Kabupaten Jember, Jawa Timur	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
25.	Bandara Wunopito, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
26.	Bandara Soa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
27.	Bandara Long Apung, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
28.	Bandara Kol. Robert Atty Bessing, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
29.	Bandara Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
30.	Bandara Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
31.	Bandara Puruk Cahu, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
32.	Bandara Kuala Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
33.	Bandara Kuala Pembuang, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
34.	Bandara Bersujud, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
35.	Bandara Tanjung Warukin, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	-	AWOS Kategori I	Peralatan Meteorologi
36.	Kalimantan Selatan	-	AWS Mesonet Balangan	Peralatan Klimatologi
37.	Kalimantan Tengah	-	AWS Mesonet Gunung Mas	Peralatan Klimatologi
38.	Kalimantan Timur	-	AWS Mesonet Bontang	Peralatan Klimatologi
39.	Kalimantan Timukemar	-	AWS Mesonet Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
40.	Bali	-	AWS Mesonet Karangasem	Peralatan Klimatologi
41.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS Mesonet Dompu	Peralatan Klimatologi
42.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS Mesonet Sumbawa	Peralatan Klimatologi
43.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Mesonet Ende	Peralatan Klimatologi
44.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Mesonet Oenenu (Kefamenanu)	Peralatan Klimatologi
45.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Mesonet Pailalang (Alor)	Peralatan Klimatologi
46.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Mesonet Rote	Peralatan Klimatologi
47.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Synoptik David Constantijn Saudale-Rote Ndao	Peralatan Meteorologi
48.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS Synoptik Umbu Meheng Kunda-Sumba Timur	Peralatan Meteorologi
49.	Jawa Timur	-	AWS Synoptik Sangkapura Bawean-Gresik	Peralatan Meteorologi
50.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS Synoptik Sultan Muhammad	Peralatan Meteorologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
			Kaharuddin-Sumbawa	
51.	Jawa Timur	-	AAWS - Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi	Peralatan Klimatologi
52.	Jawa Timur	-	AAWS - Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro	Peralatan Klimatologi
53.	Jawa Timur	-	AAWS - Jember, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
54.	Jawa Timur	-	AAWS - IGG Glenmore, Kabupaten Malang	Peralatan Klimatologi
55.	Jawa Timur	-	AAWS - Tuban, Kabupaten Tuban	Peralatan Klimatologi
56.	Jawa Timur	-	AAWS - Tulungagung, Kabupaten Tulungagung	Peralatan Klimatologi
57.	Jawa Timur	-	AAWS - Yosowilangun, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
58.	Jawa Timur	-	AWS - Bondowoso, Kabupaten Bondowoso	Peralatan Klimatologi
59.	Jawa Timur	-	AWS - Kandat, Kabupaten Kediri	Peralatan Klimatologi
60.	Jawa Timur	-	AWS - Kanigoro, Kabupaten Blitar	Peralatan Klimatologi
61.	Jawa Timur	-	AWS - Kediri, Kabupaten Kediri	Peralatan Klimatologi
62.	Jawa Timur	-	AWS - Lamongan, Kabupaten Lamongan	Peralatan Klimatologi
63.	Jawa Timur	-	AWS - Mayang, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
64.	Jawa Timur	-	AWS - Panarukan, Kabupaten Situbondo	Peralatan Klimatologi
65.	Jawa Timur	-	AWS - Paron, Kabupaten Ngawi	Peralatan Klimatologi
66.	Jawa Timur	-	AWS - Sampang, Kabupaten Sampang	Peralatan Klimatologi
67.	Jawa Timur	-	AWS - Situbondo, Kabupaten Situbondo	Peralatan Klimatologi
68.	Jawa Timur	-	AWS - Tanggul, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
69.	Jawa Timur	-	AWS - Tiris, Kabupaten Probolinggo	Peralatan Klimatologi
70.	Jawa Timur	-	AWS - Tirtoyudo, Kota Malang	Peralatan Klimatologi
71.	Jawa Timur	-	AWS - SMPK Jombang, Kabupaten Jombang	Peralatan Klimatologi
72.	Jawa Timur	-	AWS - UNIDA Gontor, Kabupaten Ponorogo	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
73.	Jawa Timur	-	ARG - Bagunsari, Kabupaten Ponorogo	Peralatan Klimatologi
74.	Jawa Timur	-	ARG - Bajul Mati, Kabupaten Banyuwangi	Peralatan Klimatologi
75.	Jawa Timur	-	ARG - Batu, Kota Batu (ganti AWS)	Peralatan Klimatologi
76.	Jawa Timur	-	ARG - Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro	Peralatan Klimatologi
77.	Jawa Timur	-	ARG - Caruban, Kabupaten Madiun	Peralatan Klimatologi
78.	Jawa Timur	-	ARG - Cerme, Kabupaten Bondowoso	Peralatan Klimatologi
79.	Jawa Timur	-	ARG - Dasuk, Kabupaten Sumenep	Peralatan Klimatologi
80.	Jawa Timur	-	ARG - Gondang, Kabupaten Tulungagung	Peralatan Klimatologi
81.	Jawa Timur	-	ARG - Grajagan, Kabupaten Banyuwangi	Peralatan Klimatologi
82.	Jawa Timur	-	ARG - Jatibanteng, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
83.	Jawa Timur	-	ARG - Jokarto, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
84.	Jawa Timur	-	ARG - Kademangan, Kabupaten Blitar	Peralatan Klimatologi
85.	Jawa Timur	-	ARG - Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi	Peralatan Klimatologi
86.	Jawa Timur	-	ARG - Kangean, Kabupaten Sumenep	Peralatan Klimatologi
87.	Jawa Timur	-	ARG - Karangsono, Kabupaten Malang	Peralatan Klimatologi
88.	Jawa Timur	-	ARG - Kartoharjo, Kabupaten Madiun	Peralatan Klimatologi
89.	Jawa Timur	-	ARG - Kediri, Kabupaten Kediri	Peralatan Klimatologi
90.	Jawa Timur	-	ARG - Kencong, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
91.	Jawa Timur	-	ARG - Kepatihan, Kabupaten Tulungagung	Peralatan Klimatologi
92.	Jawa Timur	-	ARG - Lamongan, Kabupaten Lamongan	Peralatan Klimatologi
93.	Jawa Timur	-	ARG - Lanud Pacitan, Kabupaten Pacitan	Peralatan Klimatologi
94.	Jawa Timur	-	ARG - Lidjen Jambu, Kabupaten Banyuwangi	Peralatan Klimatologi
95.	Jawa Timur	-	ARG - Magetan, Kabupaten Magetan	Peralatan Klimatologi
96.	Jawa Timur	-	ARG - Mojokerto, Kabupaten Mojokerto	Peralatan Klimatologi
97.	Jawa Timur	-	ARG - Mojowarno, Kabupaten Jombang	Peralatan Klimatologi
98.	Jawa Timur	-	ARG - Ngajum, Kota Malang	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
99.	Jawa Timur	-	ARG - Nganjuk, Kabupaten Nganjuk	Peralatan Klimatologi
100.	Jawa Timur	-	ARG - Ngawi, Kabupaten Ngawi	Peralatan Klimatologi
101.	Jawa Timur	-	ARG - P3GI, Kabupaten Pasuruan	Peralatan Klimatologi
102.	Jawa Timur	-	ARG - Pajarakan Kulon, Kabupaten Probolinggo	Peralatan Klimatologi
103.	Jawa Timur	-	ARG - Pakong, Kabupaten Pamekasan	Peralatan Klimatologi
104.	Jawa Timur	-	ARG - Panti, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
105.	Jawa Timur	-	ARG - Pasirian, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
106.	Jawa Timur	-	ARG - Pasrujambe, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
107.	Jawa Timur	-	ARG - Pinang Pahit, Kabupaten Bondowoso	Peralatan Klimatologi
108.	Jawa Timur	-	ARG - Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	Peralatan Klimatologi
109.	Jawa Timur	-	ARG - Sampang, Kabupaten Sampang	Peralatan Klimatologi
110.	Jawa Timur	-	ARG - Siman, Kabupaten Kediri	Peralatan Klimatologi
111.	Jawa Timur	-	ARG - Sitiarjo, Kabupaten Malang	Peralatan Klimatologi
112.	Jawa Timur	-	ARG - SMPK Jombang, Kabupaten Jombang	Peralatan Klimatologi
113.	Jawa Timur	-	ARG - SMPK Karang, Kabupaten Trenggalek	Peralatan Klimatologi
114.	Jawa Timur	-	ARG - SMPK Mojokerto, Kabupaten Mojokerto	Peralatan Klimatologi
115.	Jawa Timur	-	ARG - SMPK Nganjuk, Kabupaten Nganjuk	Peralatan Klimatologi
116.	Jawa Timur	-	ARG - SMPK Sebayi Gemarang, Kabupaten Madiun	Peralatan Klimatologi
117.	Jawa Timur	-	ARG - Socah, Kabupaten Bangkalan	Peralatan Klimatologi
118.	Jawa Timur	-	ARG - Srengat, Kabupaten Blitar	Peralatan Klimatologi
119.	Jawa Timur	-	ARG - Sruni Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
120.	Jawa Timur	-	ARG - Sudimoro, Kabupaten Pacitan	Peralatan Klimatologi
121.	Jawa Timur	-	ARG - Sumber, Kabupaten Probolinggo	Peralatan Klimatologi
122.	Jawa Timur	-	ARG - Tajinan, Kabupaten Malang	Peralatan Klimatologi
123.	Jawa Timur	-	ARG - Tambak Ombo Manyar, Kabupaten Gresik	Peralatan Klimatologi
124.	Jawa Timur	-	ARG - Tinap, Kabupaten Magetan	Peralatan Klimatologi
125.	Jawa Timur	-	ARG - Trenggalek, Kabupaten Trenggalek	Peralatan Klimatologi
126.	Jawa Timur	-	ARG - Triwong Kidul, Kabupaten Probolinggo	Peralatan Klimatologi
127.	Jawa Timur	-	ARG - Tuban, Kabupaten Tuban	Peralatan Klimatologi
128.	Jawa Timur	-	ARG - Tumpak Mergo, Kabupaten Tulungagung	Peralatan Klimatologi
129.	Jawa Timur	-	ARG - Tutur, Kabupaten Pasuruan	Peralatan Klimatologi
130.	Jawa Timur	-	ARG - Widang, Kabupaten Tuban	Peralatan Klimatologi
131.	Jawa Timur	-	ARG - Wirolegi, Kabupaten Jember	Peralatan Klimatologi
132.	Jawa Timur	-	ARG - Dampit, Kab. Malang	Peralatan Klimatologi
133.	Kalimantan Selatan	-	AWS - Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu	Peralatan Klimatologi
134.	Kalimantan Selatan	-	AWS - SMPK Kotabaru, Kabupaten Kotabaru	Peralatan Klimatologi
135.	Kalimantan Selatan	-	AWS - Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar	Peralatan Klimatologi
136.	Kalimantan Selatan	-	AAWS - Barito Kuala, Kabupaten Barito Kuala	Peralatan Klimatologi
137.	Kalimantan Selatan	-	AAWS - Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Peralatan Klimatologi
138.	Kalimantan Selatan	-	AAWS - Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu	Peralatan Klimatologi
139.	Kalimantan Selatan	-	AAWS - Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
140.	Kalimantan Selatan	-	AAWS - Tabalong, Kabupaten Tabalong	Peralatan Klimatologi
141.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Angkinang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Peralatan Klimatologi
142.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu	Peralatan Klimatologi
143.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala	Peralatan Klimatologi
144.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Binuang, Kabupaten Tapin	Peralatan Klimatologi
145.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut	Peralatan Klimatologi
146.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Peralatan Klimatologi
147.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Jaro, Kabupaten Tabalong	Peralatan Klimatologi
148.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Jorong, Kabupaten Tanah Laut	Peralatan Klimatologi
149.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Juai, Kabupaten Balangan	Peralatan Klimatologi
150.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Kelua, Kabupaten Tabalong	Peralatan Klimatologi
151.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru	Peralatan Klimatologi
152.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Kelumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru	Peralatan Klimatologi
153.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Kintap, Kabupaten Tanah Laut	Peralatan Klimatologi
154.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Mataraman, Kabupaten Banjar	Peralatan Klimatologi
155.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala	Peralatan Klimatologi
156.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Murung Pudak, Kabupaten Tabalong	Peralatan Klimatologi
157.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Salino, Kabupaten Kotabaru	Peralatan Klimatologi
158.	Kalimantan Selatan	-	ARG - SMPK Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Peralatan Klimatologi
159.	Kalimantan Selatan	-	ARG - SMPK Telaga, Kabupaten Tanah	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
			Laut	
160.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Sukadamai, Kabupaten Tanah Bumbu	Peralatan Klimatologi
161.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara	Peralatan Klimatologi
162.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Sengayam, Kabupaten Kotabaru	Peralatan Klimatologi
163.	Kalimantan Selatan	-	ARG - Tanah Bumbu, Kabupaten Tanah Bumbu	Peralatan Klimatologi
164.	Kalimantan Selatan		ARG - Banjarmasin timur	Peralatan Klimatologi
165.	Kalimantan Tengah	-	AWS - Buntok, Kabupaten Barito Selatan	Peralatan Klimatologi
166.	Kalimantan Tengah	-	AWS - Kapuas Murung, Kabupaten Murung Raya	Peralatan Klimatologi
167.	Kalimantan Tengah	-	AWS - Kumai, Kabupaten Kota Waringin Barat	Peralatan Klimatologi
168.	Kalimantan Tengah	-	AWS - Murung, Kabupaten Murung Raya	Peralatan Klimatologi
169.	Kalimantan Tengah	-	AWS - Pulang Pisau (Ex Jekan Raya), Kabupaten Pulang Pisau	Peralatan Klimatologi
170.	Kalimantan Tengah	-	AWS - SMPK Lamandau, Kabupaten Lamandau	Peralatan Klimatologi
171.	Kalimantan Tengah	-	AAWS - Hanau Seruyan, Kabupaten Seruyan	Peralatan Klimatologi
172.	Kalimantan Tengah	-	AAWS - Katingan, Kabupaten Katingan	Peralatan Klimatologi
173.	Kalimantan Tengah	-	AAWS - Kotawaringin Timur, Kabupaten Kotawaringin Timur	Peralatan Klimatologi
174.	Kalimantan Tengah	-	AAWS - Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	Peralatan Klimatologi
175.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
176.	Kalimantan Tengah	-	ARG - BPP Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau	Peralatan Klimatologi
177.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Bukit Batu, Kota Palangkaraya	Peralatan Klimatologi
178.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Jekan Raya	Peralatan Klimatologi
179.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Hayaping, Kabupaten Barito Timur	Peralatan Klimatologi
180.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Katingan, Kabupaten Katingan	Peralatan Klimatologi
181.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas	Peralatan Klimatologi
182.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Murung, Kabupaten Murung Raya	Peralatan Klimatologi
183.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Pangkalan Lada, Kabupaten Kota Waringin Barat	Peralatan Klimatologi
184.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan	Peralatan Klimatologi
185.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Sidomulyo	Peralatan Klimatologi
186.	Kalimantan Tengah	-	ARG - SMPK Basarang, Kabupaten Kapuas	Peralatan Klimatologi
187.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Sukamara, Kabupaten Sukamara	Peralatan Klimatologi
188.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Tewah, Kabupaten Gunung Mas	Peralatan Klimatologi
189.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Jekan Raya, Kota Palangkaraya	Peralatan Klimatologi
190.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Timpah, Kabupaten Kapuas	Peralatan Klimatologi
191.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Bahaur, Kab. Pulang Pisau	Peralatan Klimatologi
192.	Kalimantan Tengah	-	ARG - Sidomulyo, Kab. Kapuas	Peralatan Klimatologi
193.	Kalimantan Timur	-	AAWS - Penajam Paser Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur	Peralatan Klimatologi
194.	Kalimantan Timur	-	AWS - Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur	Peralatan Klimatologi
195.	Kalimantan Timur	-	AWS - Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	Peralatan Klimatologi
196.	Kalimantan Timur	-	ARG - Ancalong, Kabupaten Kutai Timur	Peralatan Klimatologi
197.	Kalimantan Timur	-	ARG - Gunung Elai	Peralatan Klimatologi
198.	Kalimantan Timur	-	ARG - Kariangau, Kota Balikpapan	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
199.	Kalimantan Timur	-	ARG - Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
200.	Kalimantan Timur	-	ARG - Linmas, Kota Balikpapan	Peralatan Klimatologi
201.	Kalimantan Timur	-	ARG - Melak, Kabupaten Kutai barat	Peralatan Klimatologi
202.	Kalimantan Timur	-	ARG - Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
203.	Kalimantan Timur	-	ARG - Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
204.	Kalimantan Timur	-	ARG - Paser, Kabupaten Paser	Peralatan Klimatologi
205.	Kalimantan Timur	-	ARG - Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
206.	Kalimantan Timur	-	ARG - Sambutan, Kota Balikpapan	Peralatan Klimatologi
207.	Kalimantan Timur	-	ARG - Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
208.	Kalimantan Timur	-	ARG - Berau (Talisayan), Kabupaten Berau	Peralatan Klimatologi
209.	Kalimantan Timur	-	ARG - Timbau, Kab. Kutai Kartanegara	Peralatan Klimatologi
210.	Kalimantan Timur	-	ARG - Sangatta, Kab. Kutai Timur	Peralatan Klimatologi
211.	Kalimantan Timur	-	ARG - Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	Peralatan Klimatologi
212.	Kalimantan Utara	-	ARG - Nunukan, Kabupaten Nunukan	Peralatan Klimatologi
213.	Kalimantan Utara	-	ARG - Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung	Peralatan Klimatologi
214.	Kalimantan Utara	-	ARG - Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan	Peralatan Klimatologi
215.	Kalimantan Utara	-	ARG - Tarakan Barat, Kota Tarakan	Peralatan Klimatologi
216.	Kalimantan Utara	-	ARG - Setulang, Kabupaten malinau	Peralatan Klimatologi
217.	Kalimantan Utara		ARG - Sebatik Utara, Kabupaten Nunukan	Peralatan Klimatologi
218.	Kalimantan Utara		ARG - Salap, Kabupaten Malinau	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
219.	Bali	-	AWS - Gerokgak, Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
220.	Bali	-	AWS - Kintamani 2, Kota Denpasar	Peralatan Klimatologi
221.	Bali	-	AWS - Prancak, Kabupaten Jembrana	Peralatan Klimatologi
222.	Bali		AWS - Tuban Taman Alat Kantor Balai 3, Kabupaten Badung	Peralatan Klimatologi
223.	Bali	-	AAWS - Karangasem, Kabupaten Karangasem	Peralatan Klimatologi
224.	Bali	-	AAWS - Klungkung, Kabupaten klungkung	Peralatan Klimatologi
225.	Bali	-	AAWS - Tabanan, Kabupaten Bangli	Peralatan Klimatologi
226.	Bali	-	ARG - Abiansemal, Kabupaten Badung	Peralatan Klimatologi
227.	Bali	-	ARG - Baturiti, Kota Denpasar	Peralatan Klimatologi
228.	Bali	-	ARG - Busungbiu, Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
229.	Bali	-	ARG - Buleleng, Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
230.	Bali	-	ARG - Catur, Kabupaten Bangli	Peralatan Klimatologi
231.	Bali	-	ARG - Gerokgak , Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
232.	Bali	-	ARG - Gilimanuk, Kabupaten Gilimanuk	Peralatan Klimatologi
233.	Bali	-	ARG - Karangasem, Kabupaten Karangasem	Peralatan Klimatologi
234.	Bali	-	ARG - Kerambitan, Kabupaten Tabanan	Peralatan Klimatologi
235.	Bali	-	ARG - Kintamani, Kabupaten Bangli	Peralatan Klimatologi
236.	Bali	-	ARG - Pecatu, Kabupaten Badung	Peralatan Klimatologi
237.	Bali	-	ARG - Kubutambahan (Ex Tejakula), Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
238.	Bali	-	ARG - Nusa Penida, Kabupaten Klungkung	Peralatan Klimatologi
239.	Bali	-	ARG - Pekutatan, Kabupaten Jembrana	Peralatan Klimatologi
240.	Bali	-	ARG - Petang, Kabupaten Badung	Peralatan Klimatologi
241.	Bali	-	ARG - Pupuan, Kota Denpasar	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
242.	Bali	-	ARG - Denpasar Barat, Kota Denpasar	Peralatan Klimatologi
243.	Bali	-	ARG - Seririt, Kabupaten Buleleng	Peralatan Klimatologi
244.	Bali	-	ARG - Sukawati, Kabupaten Gianyar	Peralatan Klimatologi
245.	Bali	-	ARG -Tampak Siring, Kabupaten Gianyar	Peralatan Klimatologi
246.	Bali	-	ARG - Kubu	Peralatan Klimatologi
247.	Nusa Tenggara Barat	-	AAWS - Dompu, Kabupaten Dompu	Peralatan Klimatologi
248.	Nusa Tenggara Barat	-	AAWS - Sambelia, Kabupaten Lombok Timur	Peralatan Klimatologi
249.	Nusa Tenggara Barat	-	AAWS - Sumbawa, Kabupaten Sumbawa	Peralatan Klimatologi
250.	Nusa Tenggara Barat	-	AAWS - Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
251.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS - Labangka, Kabupaten Sumbawa	Peralatan Klimatologi
252.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS - Sigerongan, Kota Mataram	Peralatan Klimatologi
253.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS - SMPK Lape, Kabupaten Sumbawa	Peralatan Klimatologi
254.	Nusa Tenggara Barat	-	AWS - Pujut	Peralatan Klimatologi
255.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Alas, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
256.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Bayan, Kabupaten Lombok Utara	Peralatan Klimatologi
257.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Dompu Manggalewa, Kabupaten Dompu	Peralatan Klimatologi
258.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Donggo, Kabupaten Bima	Peralatan Klimatologi
259.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Huu, Kabupaten Dompu	Peralatan Klimatologi
260.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur	Peralatan Klimatologi
261.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Lenangguar, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
262.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Lunyuk, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
263.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Mataram, Kota Mataram	Peralatan Klimatologi
264.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Pekat, Kabupaten Dompu	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
265.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Pemenang, Lombok Utara	Peralatan Klimatologi
266.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Plampang, Kabupaten Sumbawa	Peralatan Klimatologi
267.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Praya, Kabupaten Lombok Tengah	Peralatan Klimatologi
268.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah	Peralatan Klimatologi
269.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Rasanae, Kabupaten Bima	Peralatan Klimatologi
270.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sape, Kabupaten Bima	Peralatan Klimatologi
271.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sekarbela, Kota Mataram	Peralatan Klimatologi
272.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
273.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sekotong, Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
274.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Selong, Kabupaten Lombok Timur	Peralatan Klimatologi
275.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sembalun, Kabupaten Lombok Timur	Peralatan Klimatologi
276.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Semongkat, Kabupaten Sumbawa	Peralatan Klimatologi
277.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat	Peralatan Klimatologi
278.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Sikur, Kota Mataram	Peralatan Klimatologi
279.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - SMPK Santong, Kabupaten Lombok Utara	Peralatan Klimatologi
280.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - SMPN 10 Kota Bima, Kabupaten Bima	Peralatan Klimatologi
281.	Nusa Tenggara Barat	-	ARG - Tambora, Kabupaten Bima	Peralatan Klimatologi
282.	Nusa Tenggara Timur	-	AAWS - Lembor, Kabupaten Manggarai Barat	Peralatan Klimatologi
283.	Nusa Tenggara Timur	-	AAWS - Oelbubuk, Kabupaten Timor Tengah Selatan	Peralatan Klimatologi
284.	Nusa Tenggara Timur	-	AAWS - Waingapu, Kabupaten Sumba	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
			Timur	
285.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS - Naibonat, Kabupaten Kupang	Peralatan Klimatologi
286.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS - Waibakul, Kabupaten Sumba Tengah	Peralatan Klimatologi
287.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS - Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat	Peralatan Klimatologi
288.	Nusa Tenggara Timur	-	AWS - Pos Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya	Peralatan Klimatologi
289.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Alor, Kabupaten Alor	Peralatan Klimatologi
290.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Atambua, Kabupaten Belu	Peralatan Klimatologi
291.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Bajawa, Kabupaten Ngada	Peralatan Klimatologi
292.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat	Peralatan Klimatologi
293.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Baun, Kabupaten Kupang	Peralatan Klimatologi
294.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Betun, Kabupaten Malaka	Peralatan Klimatologi
295.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Borong, Kabupaten Manggarai Timur	Peralatan Klimatologi
296.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Danga, Kabupaten Nagekeo	Peralatan Klimatologi
297.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Ende Tengah, Kabupaten Ende	Peralatan Klimatologi
298.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Hawu Mehara, Kabupaten Sabu Raijua	Peralatan Klimatologi
299.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Kadi Pada, Kabupaten Sumba Barat Daya	Peralatan Klimatologi
300.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara	Peralatan Klimatologi
301.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Larantuka, Kabupaten Flores Timur	Peralatan Klimatologi
302.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Lewa, Kabupaten Sumba Timur	Peralatan Klimatologi

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
303.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Lewoleba Timur, Kabupaten Lembata	Peralatan Klimatologi
304.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Paga, Kabupaten Sikka	Peralatan Klimatologi
305.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Pantai Baru, Kabupaten Rote ndao	Peralatan Klimatologi
306.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Ruteng, Kabupaten Manggarai	Peralatan Klimatologi
307.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan	Peralatan Klimatologi
308.	Nusa Tenggara Timur	-	ARG - Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat	Peralatan Klimatologi
309.	Kelurahan Kesambi, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BMBNG	Peralatan Geofisika
310.	Kelurahan Cepoko Sawit, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BOJI	Peralatan Geofisika
311.	Kelurahan Pandansari, Kecamatan Bumi Jawa, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BTJI	Peralatan Geofisika
312.	Kelurahan Karangbolong, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BUJI	Peralatan Geofisika
313.	Kelurahan Sawangan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS GBJI	Peralatan Geofisika
314.	Kelurahan Tlogotirto, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS GGJM	Peralatan Geofisika
315.	Kelurahan Gubug, Kecamatan	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
	Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah		TEWS GUJM	
316.	Kelurahan Seso, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS JBJM	Peralatan Geofisika
317.	Kelurahan Sambeng, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS JWJM	Peralatan Geofisika
318.	Kelurahan Gagaan, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS KBJM	Peralatan Geofisika
319.	Kelurahan Kertek, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS KWJI	Peralatan Geofisika
320.	Kelurahan Paninggaran, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS PKJI	Peralatan Geofisika
321.	Kelurahan Watangrejo, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS PRJI	Peralatan Geofisika
322.	Kelurahan Muncar, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS GTJI	Peralatan Geofisika
323.	Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS SMRI	Peralatan Geofisika
324.	Kelurahan Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	-	Seismometer site Ina-TEWS UWJI	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
325.	Kelurahan Kepurun, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS MKJM	Peralatan Geofisika
326.	Kelurahan Telang, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BAJI	Peralatan Geofisika
327.	Kelurahan Cancung, Kecamatan Bubulan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BBJM	Peralatan Geofisika
328.	Kelurahan Bangsereh, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BPMJM	Peralatan Geofisika
329.	Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS GEJI	Peralatan Geofisika
330.	Kelurahan Bangorejo, Kecamatan Jajag, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS JAGI	Peralatan Geofisika
331.	Kelurahan Klakah, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KLJI	Peralatan Geofisika
332.	Kelurahan Kertasada, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur	-	Seismometer site Ina-TEWS KMMI	Peralatan Geofisika
333.	Kelurahan Plesungan, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KPJM	Peralatan Geofisika
334.	Kelurahan Panditan, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan,	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS LUJI	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
	Jawa Timur			
335.	Kelurahan Sumberbendo, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS MLJM	Peralatan Geofisika
336.	Kelurahan Ploso Lor, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS PLJI	Peralatan Geofisika
337.	Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulung Agung, Jawa Timur	-	Seismometer site Ina-TEWS PWJI	Peralatan Geofisika
338.	Kelurahan Sendang, Kecamatan Senori, Kabupaten Tuban, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS SEJI	Peralatan Geofisika
339.	Kelurahan Sedati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS SIJM	Peralatan Geofisika
340.	Kelurahan Curahnongko, Kecamatan Tumpakrejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS TUJI	Peralatan Geofisika
341.	Kelurahan Sumberwaru, Kecamatan Wringianom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS WGJM	Peralatan Geofisika
342.	Kelurahan Penambangan, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina- TEWS WRJI	Peralatan Geofisika
343.	Kelurahan Bulurejo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	-	Seismometer site Ina-TEWS SWJI	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
344.	Kelurahan Kertasada, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KBBI	Peralatan Geofisika
345.	Kelurahan Berambang, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS NJBM	Peralatan Geofisika
346.	Kelurahan Klumpu, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS NKBI	Peralatan Geofisika
347.	Kelurahan Bukit Tumpeng, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS RTBI	Peralatan Geofisika
348.	Kelurahan Loka Paksa, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SBBM	Peralatan Geofisika
349.	Kelurahan Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SRBI	Peralatan Geofisika
350.	Kelurahan Sanggu, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS DBKI	Peralatan Geofisika
351.	Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	-	Seismometer site Ina-TEWS MTKI	Peralatan Geofisika
352.	Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS PBKI	Peralatan Geofisika
353.	Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BKB	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
354.	Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangata Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SGKI	Peralatan Geofisika
355.	Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	-	Seismometer site Ina-TEWS SMKI	Peralatan Geofisika
356.	Kelurahan Teluk Bayur, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS TBKI	Peralatan Geofisika
357.	Kelurahan Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KBKI	Peralatan Geofisika
358.	Kelurahan Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BYLI	Peralatan Geofisika
359.	Kelurahan Mpili, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS DBNFM	Peralatan Geofisika
360.	Kelurahan Belo, Kecamatan Jereweh, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS JSBFM	Peralatan Geofisika
361.	Kelurahan Sumi, Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS LBNFM	Peralatan Geofisika
362.	Kelurahan Penujak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS PBLI	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
363.	Kelurahan Calabai, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS PDLI	Peralatan Geofisika
364.	Kelurahan Selante, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS PLAI	Peralatan Geofisika
365.	Kelurahan Pelangan, Kecamatan Sekotong Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SLBFM	Peralatan Geofisika
366.	Kelurahan Motong, Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS USFM	Peralatan Geofisika
367.	Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS WLTFM	Peralatan Geofisika
368.	Kelurahan Kelaisi Timur, Kecamatan Alor Selatan, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS AAFM	Peralatan Geofisika
369.	Kelurahan Ngedukelu, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BNTI	Peralatan Geofisika
370.	Kelurahan Helanlangowuyo, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS IBTI	Peralatan Geofisika
371.	Kelurahan Nantal, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KMBFM	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
	Barat, Nusa Tenggara Timur			
372.	Kelurahan Spaha, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS KTTI	Peralatan Geofisika
373.	Kelurahan Tenda, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS LMTI	Peralatan Geofisika
374.	Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS MMRI	Peralatan Geofisika
375.	Kelurahan Golo Mori, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS OMBFM	Peralatan Geofisika
376.	Kelurahan Muriabang, Kecamatan Pantar Tengah, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS PAFM	Peralatan Geofisika
377.	Kelurahan Benteng Tengah, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS RNFM	Peralatan Geofisika
378.	Kelurahan Mebba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SBNI	Peralatan Geofisika
379.	Kelurahan Oelbubuk, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Soe, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS SOEI	Peralatan Geofisika
380.	Kelurahan Prai Karoku Jangga, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS USTI	Peralatan Geofisika

No.	Nama Stasiun/Lokasi	Kelas	Nama Peralatan	Keterangan
381.	Kelurahan Welamosa, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS WEFM	Peralatan Geofisika
382.	Kelurahan Boru, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS WFTFM	Peralatan Geofisika
383.	Kelurahan Pantai Harapan, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS WLFM	Peralatan Geofisika
384.	Kelurahan Kolana Utara, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS ALTI	Peralatan Geofisika
385.	Kelurahan Sawah Mulya, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS BWJI	Peralatan Geofisika
386.	Kelurahan Tiwatobi, Kecamatan Ilemandiri, Kabupaten Larantuka, Nusa Tenggara Timur	-	Seismometer dan Akselerometer site Ina-TEWS LRTI	Peralatan Geofisika

LAMPIRAN 8

**“Contoh Laporan Persentase Ketersediaan Layanan
Sistem Operasi Jaringan Komunikasi”**

LAPORAN SISTEM OPERASI JARINGAN KOMUNIKASI BBMKG WILAYAH III BULAN DESEMBER 2024

Pokja Jaringan Komunikasi BBMKG Wilayah III memiliki tugas salah satunya yaitu melakukan monitoring ketersediaan layanan sistem operasi Jaringan Komunikasi. Pada bulan Desember diperoleh realisasi kinerja sebesar 99 %. Persentase ini dihitung dari jumlah rata-rata ketersediaan jaringan komunikasi selama 24 jam per hari. Hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 93%. Terdapat downtime pada FO Biznet di tanggal 11, 16, dan 21 Desember dengan waktu downtime masing-masing selama 5 menit dan downtime pada tanggal 18 Desember 2024 selama 11 menit. Hasil monitoring performa jaringan komunikasi dari beberapa penyedia layanan jaringan dapat dilihat seperti pada gambar terlampir. Untuk tindak lanjut kedepannya akan dilakukan peningkatan performa jarkom untuk mendukung kelangsungan operasional maupun non operasional di BBMKG wilayah III.

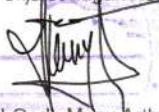
NO	NAMA PERALATAN	DESEMBER 2024																															JUMLAH HARI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	LEASED CHANNEL																																31
	FO Telkom (200 Mbps)																																
	FO Interlink (200 Mbps)																																
	- Router Mikrotik Cloud Core (172.19.112.254)																																
	- Firewall (172.19.112.253)																																
	- Core Switch (10.10.10.1)																																
	- Distribution Switch (10.10.10.12 & 10.10.10.11)																																
	- Hotspot Server (192.168.10.1)																																
	- Access Point																																
	FO Biznet (70 Mbps)																																
	FO MCM (350 Mbps)																																
2	PABX																															31	
	- PABX 16EXT																																
	- PABX 24EXT																																
3	WIRELESS ROUTER																															31	
PRESENTASE (%)		99																															
PRESENTASE AKUMULATIF (%)		99.91																															



Keterangan :

- : Alat Beroperasi Normal
- : Alat Rusak
- : Dilakukan Perbaikan
- : Dilakukan Pemeliharaan
- : Server Down

Mengetahui
Ketua Pokja Jaringan Komunikasi


I Gede Mony Artha

Badung, 6 Januari 2025
Pembuat Laporan


Lingga Arya Dwipa

LAMPIRAN

The figure displays three screenshots of network monitoring dashboards, likely from a mobile application, showing service status and performance metrics.

Left Screenshot: Monitoring FO Biznet pada bulan Desember.

- Header:** Biznet, 30d, [notification icon], [menu icon]
- Status:** Operational (green circle). Your service is **up** for 14 days.
- Uptime:** 99.940% (30d average). A bar chart shows uptime over time (Dec 11 to Jan 04). Total downtime in 30 days is **26 minutes**. There have been 4 outages detected.
- Latency:** 356.857 ms (24 hours average). A line graph shows latency over time (12:57 PM to 8:09 AM).

Middle Screenshot: Detail waktu downtime FO Biznet.

- Header:** Biznet, 30d, [notification icon], [menu icon]
- Recent alerts:**
 - Running again:** Dec 21, 2024, 12:18:17 PM (green up arrow)
 - Outage occurred:** Dec 21, 2024, 12:13:15 PM (5 minutes, red down arrow)
 - Running again:** Dec 18, 2024, 07:51:52 PM (green up arrow)
 - Outage occurred:** Dec 18, 2024, 07:41:14 PM (11 minutes, red down arrow)
 - Running again:** Dec 16, 2024, 01:14:22 AM (green up arrow)
 - Outage occurred:** Dec 16, 2024, 01:09:20 AM (5 minutes, red down arrow)
 - Running again:** Dec 11, 2024, 08:20:30 AM (green up arrow)
 - Outage occurred:** Dec 11, 2024, 08:15:25 AM (5 minutes, red down arrow)

Right Screenshot: Monitoring FO MCM pada bulan Desember.

- Header:** MCM, 30d, [notification icon], [menu icon]
- Status:** Good Job (green circle). Your service is **up** for 5 months.
- Uptime:** 100.000% (30d average). A bar chart shows uptime over time (Dec 11 to Jan 04). No downtime detected in the last 30 days.
- Latency:** 313.469 ms (24 hours average). A line graph shows latency over time (12:57 PM to 8:09 AM).

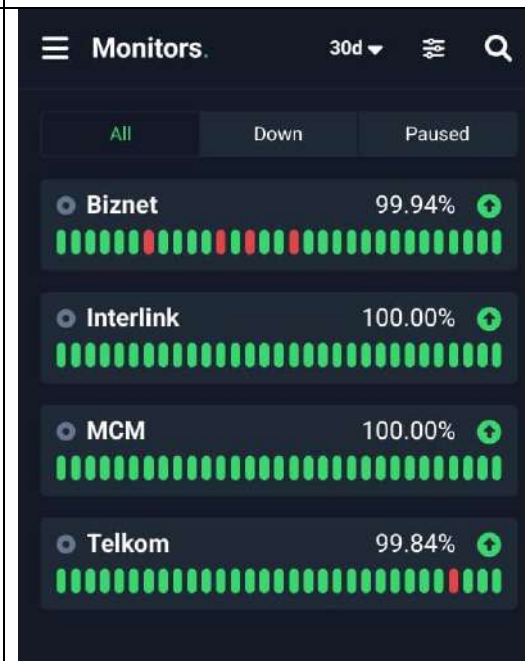
Monitoring FO Interlink pada bulan Desember.



Monitoring FO Telkom pada bulan Desember. Terdapat batang berwarna merah yang menandakan adanya downtime, tetapi waktu downtime tersebut terjadi pada bulan Januari 2025



Monitoring dari keempat FO penyedia layanan jaringan internet.



LAMPIRAN 9

**“Contoh Laporan Persentase Ketersediaan Data MKG Yang
Termonitoring di BBMKG”**

PERSENTASE KETERSEDIAAN DATA MKG YANG TERMONITORING BULAN OKTOBER 2024

Berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika, BBMKG Wilayah III mempunyai fungsi salah satunya adalah pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut, BBMKG Wilayah III melaksanakan monitoring ketersediaan data MKG yang mana hal ini untuk mewujudkan sasaran strategis tercapainya pengelolaan Instrumentasi, kalibrasi dan jaringan komunikasi serta database MKG yang optimal sebagaimana tertuang dalam RENSTRA BBMKG Wilayah III Tahun 2020 – 2024.

Persentase ketersediaan data MKG yang termonitoring yang dihitung berdasarkan jumlah ketersediaan data Pibal/Rason, FKLIM71 dan data Gempabumi yang terdiseminasikan oleh BBMKG Wilayah III dengan target 93% dan pada bulan Oktober 2024 ini didapat realisasi **97%**. Hasil realisasi indikator bulan Oktober ini sama dengan bulan September namun masih melebihi target tahunan hal ini dikarenakan UPT telah tepat waktu dalam pengiriman data FKLIM 71 dan data pibal rason UPT dilingkungan BBMKG Wilayah III serta tepat waktunya pengiriman data gempabumi hasil analisa PGR III yang mempengaruhi ketersediaan data di BBMKG Wilayah III. Tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka mempertahankan/meningkatkan realisasi indikator ini yaitu dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi data MKG secara rutin dan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III apabila ada kekurangan atau keterlambatan dalam pengiriman data hasil pengamatan MKG.

Per 05 November 2024

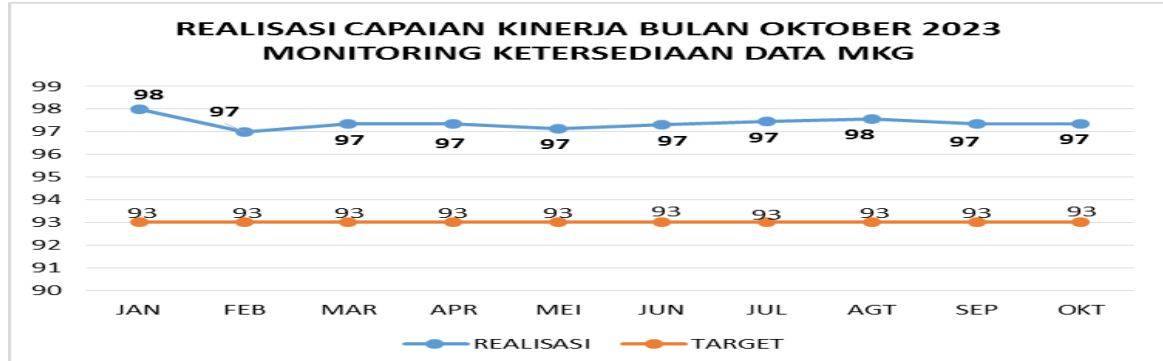
MONITORING DATA MKG DI LINGKUNGAN BBMKG WIL III
Oct-24

(per 05/11/2024)

NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON	NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON	NO.	UPT	Fklm	PIBAL	RASON								
1. PROVINSI JAWA TIMUR					4. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR					7. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR/KALTARA												
1	JUANDA	10	10	10	21	ELTARI	10	10	9	39	BALIKPAPAN	10	9	9								
2	PERAK I	10			22	WAINGAPU	10	9		40	SAMARINDA	9	9									
3	TUBAN	10			23	MAUMERE	10	9	9	41	TANJUNG REDEB	10	10									
4	PERAK II	10			24	LARANTUKA	10			42	TANJUNG SELOR	10										
5	KALIANGET	10	10		25	MALI	10			43	LONG BAWAN	10										
6	BAWEAN	10	10		26	SABU	10			44	TARAKAN	10	10	10								
7	BANYUWANGI	10	10		27	RUTENG	10			45	NUNUKAN	10										
8	TRETES	10			28	LASIANA	10			JUMLAH		69	38	19								
9	KARANGKATES	10			29	LABUHAN BAJO	10			TOTAL		449	186	77								
10	NGANJUK	10			30	LEKUNIK BAA	10			PROSENTASE		99.8	97.9	96.3								
11	KARANGPLOSO	10			JUMLAH		100	28	18	PERSENTASE PIBAL/RASON		97.1										
JUMLAH		110	40	10	5. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN																	
2. PROVINSI BALI					31	BANJARBARU	10			<table><tr><td>GEMPA</td><td>%</td></tr><tr><td>OKT</td><td>95.1</td></tr></table>					GEMPA	%	OKT	95.1				
GEMPA	%																					
OKT	95.1																					
12	NGURAH RAI	10	10	10	32	BANJARMASIN	10	10	10	<table><tr><td>REALISASI MONITORING DATA</td><td>FKLM71</td><td>PBL/RSND</td><td>GEMPA</td></tr><tr><td></td><td>99.8</td><td>97.1</td><td>95.1</td></tr></table>					REALISASI MONITORING DATA	FKLM71	PBL/RSND	GEMPA		99.8	97.1	95.1
REALISASI MONITORING DATA	FKLM71	PBL/RSND	GEMPA																			
	99.8	97.1	95.1																			
13	SANGLAH	10			33	KOTA BARU	10															
14	KARANGASEM	10			JUMLAH			30	10						10							
15	NEGARA	10			6. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH																	
16	BAWIL 3	10			34	PALANGKARAYA	10	10														
JUMLAH		50	10	10	35	PANGKALAN BUN	10	10	10													
3. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT					36	MUARATEWEH	10	10														
17	MATARAM	10	10		37	BUNTOK	10															
18	SUMBAWA	10	10		38	SAMPIT	10															
19	BIMA	10	10		JUMLAH			50	30						10							
20	KEDIRI	10																				
JUMLAH		40	30																			

KETERANGAN : FORMULASI CAPAIAN AKUMULASI BULANAN DIPEROLEH
DARI RATA - RATA CAPAIAN BULAN SAAT INI DENGAN
CAPAIAN BULAN - BULAN SEBELUMNYA

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI	AGST	SEPT	OKT
TARGET	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
CAPAIAN BULANAN	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
CAPAIAN AKUMULASI BULANAN	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97



Pembuat Laporan
Koordinator Pokja MK



Pande Gede Setiawan

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2024
Posisi: Bulan Oktober**

NAMA SATKER : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III
DIPA NOMOR/ TANGGAL : DIPA- 075.01.2.437792/2024, 24 November 2023
ALAMAT SATKER : Jl. Raya Tuban Badung Bali 80361
NOMOR TELEPON : (0361) 751122,753105,762082

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ OUTPUT/SUB OUTPUT/ KOMPONEN/SUB KOMPONEN/ AKUN/DETIL	VOLUME	PAGU PER JENIS PEKERJAAN (Rp)	% BOBOT	NILAI KUM KONTRAK/SPK PER JENIS PEKERJAAN	REALISASI KEU. KUMULATIF PER JENIS KEGIATAN		% PROSENTASE FISIK KUMULATIF THD SELURUH		SISA PAGU		KETERANGAN
						RUPIAH	PROSEN (7:4)X100	PER KEG.	PEKERJAAN (9 x 5) /100	THD NILAI KONTRAK (4-6)	THD REALIASASI KEUANGAN (4-7)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
075.01.GJ	Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika											
3352	Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG											
3352.CCG	OM Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup(Base Line)											
	Lokasi : KOTA DENPASAR											
3352.CCG.011	Pemeliharaan operasional layanan informasi Variabilitas dan Perubahan Iklim di daerah											
5	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit											
A	Kalibrasi Peralatan Otomatis ARG Pengadaan Tahun 2020 dan 2021											
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa											
	(KPPN.037-Denpasar)											
	- Kalibrasi site ARG di Wilayah BBMKG Wil. III	3.0 LOK	43,748,000	39.06		43,748,000	100.00	100.00	39.06			0
B	Kalibrasi Peralatan Otomatis AWS Pengadaan Tahun 2020 dan 2021											
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa											
	(KPPN.037-Denpasar)											
	- Kalibrasi site AWS di Wilayah BBMKG Wil. III	4.0 LOK	46,254,000	41.30		46,254,000	100.00	100.00	41.30			0
C	Pemeliharaan AWS (AWS Titik Nol IKN Kab. Penajam Paser Utara)											
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa											
	(KPPN.037-Denpasar)											
	- Perjalanan Dinas Kalibrasi Peralatan Otomatis AWS Pengadaan Tahun 2022	1.0 lok	22,000,000	19.64		21,687,000	98.58	98.58	19.36		313,000	
Jumlah			112,002,000	100.00	-	111,689,000		99.72	99.72	-	313,000	

Tanggal: 04 November 2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN (KPA)
 BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI,
 DAN GEOFISIKA WILAYAH III

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
 BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI,
 DAN GEOFISIKA WILAYAH III

Cabang Meteorologi

I Kadek Oca Santika

LAMPIRAN 10

“Surat Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Eselon I dan II di Lingkungan BMKG dan Tindak Lanjutnya”



BMKG

**BADAN METEOROLOGI, METEOROLOGI, DAN GEOFISIKA
INSPEKTORAT**

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA WILAYAH III
TAHUN 2023**

**Nomor: LAP.KMM/III/E-SAKIP/IPR-2024
Tanggal: 28 Maret 2024**

***Jl. Angkasa I Nomor 2, Kemayoran, DKI Jakarta
Telp. (021) 65866231, Fax (021) 65866230***

Ikhtisar Eksekutif

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah dilakukan evaluasi AKIP tahun 2023 pada Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III.

Evaluasi AKIP ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*).

Lingkup evaluasi meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 memperoleh angka sebesar **80,05** dengan predikat **"A (Memuaskan)"**, dan direkomendasikan sebagai berikut :

1. Agar Dokumen Perencanaan dan Laporan Kinerja dipublikasikan dalam web
2. Agar Laporan Kinerja merinci penyebab capaian kinerja yg tidak mencapai target, dan rencana perbaikannya/ upaya yang harus dilakukan;
3. Agar meningkatkan kualitas perencanaan sehingga target dalam perencanaan dapat tercapai;
4. Agar Renstra dan beberapa dokumen pendukung dalam e-kinerja ditandatangani oleh pimpinan;
5. Agar dokumen perencanaan dan Lap. Kinerja menguraikan target dan capaian kinerja pada indikator Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional;
6. Agar meningkatkan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja
7. Agar Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) (kewenangan BBMKG Wilayah dan Kedeputan Instrumentasi dalam hal mengkalibrasi peralatan)

Inspektur,



Nasrul Wathon

Bab I

Pendahuluan

a. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat Tugas Inspektur Nomor: KP.05.00/079/IPR/III/2023 tanggal 22 Maret 2024 tentang Melaksanakan Kegiatan Evaluasi LAKIP Tahun 2023 Unit Eselon I, Eselon II, Satker Mandiri serta UPT Daerah.

b. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

c. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi AKIP adalah untuk :

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- 3) Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP;
- 5) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

Lingkup evaluasi AKIP Tahun 2023 mencakup:

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya; dan
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Satuan kerja yang dilakukan evaluasi adalah Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III yang dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun

Geofisika. Balai Besar MKG Wilayah III secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Deputi yang berkesesuaian, dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama. Balai Besar MKG Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerjasama, kalibrasi dan pelayanan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III menyelenggarakan fungsi :

1. koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerja sama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
2. penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar;
3. pelaksanaan riset dan kerja sama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
4. pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
5. pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, geofisika, dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya;
6. pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayahnya;
7. evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan balai besar; dan
8. pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga Balai Besar.

Susunan Organisasi di bawah Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III adalah sebagai berikut.

- a. Bagian Tata Usaha; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Implementasi SAKIP di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III secara umum meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal itu antara lain berkat konsistensi pembinaan yang dilakukan oleh BMKG Pusat, termasuk penyelenggaraan Workshop Penyusunan LAKIP yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan BMKG

- | | |
|---|---------------|
| 2) Sub Komponen Dokumen Laporan Kinerja Memenuhi Standar | : 3,60 |
| 3) Sub Komponen Pelaporan Kinerja Memberikan Dampak Besar | : <u>6,00</u> |
| Hasil Evaluasi Komponen Pelaporan Kinerja | : 12,00 |

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas Komponen Akuntabilitas Kinerja Internal terdiri dari tiga sub komponen sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------|
| 1) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dllaksanakan | : 4,50 |
| 2) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan Secara Berkualitas dengan Sumber Daya Memadai | : 5,25 |
| 3) Sub Komponen Implementasi Telah Meningkatkan | : <u>10,00</u> |
| Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | : 19,75 |

Hasil evaluasi tahun 2023 terdapat peningkatan dari tahun 2022 yang memperoleh hasil sebesar 76,80.

b. Rekomendasi

Sehubungan dengan evaluasi atas implementasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Tahun 2023 di atas, Tim Evaluator merekomendasikan sebagai berikut:

1. Agar Dokumen Perencanaan dan Laporan Kinerja dipublikasikan dalam web
2. Agar Laporan Kinerja merinci penyebab capaian kinerja yg tidak mencapai target, dan rencana perbaikannya/ upaya yang harus dilakukan;
3. Agar meningkatkan kualitas perencanaan sehingga target dalam perencanaan dapat tercapai;
4. Agar dokumen perencanaan dan Lap. Kinerja menguraikan target dan capaian kinerja pada indikator Persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional;
5. Agar meningkatkan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rekomendasi perbaikan implementasi SAKIP tahun sebelumnya belum disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023.

Bab II Gambaran Hasil Evaluasi

a. Uraian Hasil Evaluasi

Evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Tahun 2023 mencakup empat komponen, yaitu Komponen Perencanaan Kinerja, Komponen Pengukuran Kinerja, Komponen Pelaporan Kinerja, Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai evaluasi sebesar **80,05** dengan kategori **“Memuaskan”**.

Rincian hasil evaluasi atas sub-sub komponennya dikemukakan di bawah ini:

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Perencanaan Kinerja meliputi tiga sub komponen sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------|
| 1) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja | |
| Telah Tersedia | : 5,40 |
| 2) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja | |
| yang Memenuhi Standar | : 6,30 |
| 3) Sub Komponen Perencanaan Kinerja Telah | |
| Dimanfaatkan | : <u>12,00</u> |
| Hasil Evaluasi atas Perencanaan Kinerja | : 23,70 |

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pengukuran Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------|
| 1) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan | : 5,40 |
| 2) Sub Komponen Pengukuran Kinerja yang Efektif dan | |
| Efisien, Dilakukan Berjenjang dan Berkelanjutan | : 7,20 |
| 3) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dljadikan | |
| Dasar Pemberian Reward dan Punishment | : <u>12,00</u> |
| Hasil Evaluasi Komponen Pengukuran Kinerja | : 24,60 |

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pelaporan Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- | | |
|---|--------|
| 1) Sub Komponen Dokumen Laporan Menggambarkan | |
| Kinerja | : 2,40 |

6. Agar Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) (kewenangan BBMKG Wilayah dan Kedeputan Instrumentasi dalam hal mengkalibrasi peralatan)

Bab III Simpulan

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 memperoleh angka sebesar 80, 05 dengan kategori "Memuaskan".

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III, dan kami menghargai upaya penyempurnaan Sistem AKIP ini untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas penilaian kinerja selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

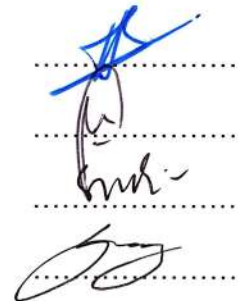
Tim Evaluator

1. Nur Himawan

2. Vincentius Frans Y

3. Samsuhadi

4. A. Genter sambangan



Lampiran :

Surat Perintah Tugas

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

LAMPIRAN 11
“Contoh Laporan Nilai IKPA di BBMKG”



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : OKTOBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	037	075	437792	BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III	Nilai	100.00	60.31	76.91	100.00	100.00	100.00	95.84	88.39	100%	0.00	88.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.05	15.38	10.00	10.00	10.00	23.96				
					Nilai Aspek	80.16		94.23				95.84				

LAMPIRAN 12

“Contoh Laporan Nilai Kearsipan Internal di BBMKG”

**RISALAH HASIL AUDIT SEMENTARA
AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
DI UNIT KEARSIPAN II
BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III**



**Oleh:
Tim Pengawas Kearsipan
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika**

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2024**

**RISALAH HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL SEMENTARA
UNIT KEARSIPAN II BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2024**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071), Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286), dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal periode Tahun 2023 yang secara operasional dilakukan oleh **Bagian Tata Usaha dan Protokol** Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika terhadap Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 17 Mei 2024.

Kegiatan audit kearsipan internal dilaksanakan dengan menggunakan metode pengisian formulir, wawancara dan pengamatan langsung, dengan temuan sementara sebagai berikut:

ASPEK/SUB ASPEK		KONDISI FAKTUAL	
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		
	1.1. PENGENDALIAN NASKAH DINAS		
	Pembuatan Arsip	1)	Dalam pengendalian naskah dinas keluar, Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pencatatan naskah dinas keluar dengan menggunakan Buku Agenda.
		2)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pengiriman naskah dinas keluar.
		3)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penyimpanan naskah dinas keluar sesuai ketentuan.
	Penerimaan Arsip	1)	Penerimaan naskah dinas telah dilakukan oleh petugas atau pihak yang berhak menerima.
		2)	Penerimaan arsip telah diregistrasi oleh pihak yang menerima.
		3)	Telah melakukan pencatatan naskah dinas masuk pada Buku Agenda dan Agenda Elektronik.
		4)	Telah melakukan pengarahan arsip sesuai ketentuan tata naskah dinas yaitu dengan menggunakan lembar disposisi.
		5)	Telah melaksanakan penyampaian naskah dinas masuk.
	1.2. PENGGUNAAN ARSIP		
		1)	Telah tersedia arsip inaktif

		2)	Telah terdapat prosedur penggunaan arsip inaktif.
		3)	Telah menggunakan sarana peminjaman arsip inaktif berupa buku peminjaman/formulir peminjaman arsip dan menggunakan <i>out indicator</i>
		4)	Unit Kearsipan II telah menyajikan arsip inaktif untuk kepentingan pengguna internal sebagai pengawas internal. Arsip inaktif yang disajikan telah berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.
		5)	Unit Kearsipan II telah menyajikan arsip inaktif untuk kepentingan pengguna eksternal untuk publik/masyarakat. Arsip inaktif yang disajikan telah berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.
		1.3. PEMELIHARAAN ARSIP	
	Asas Penataan Arsip Inaktif	1)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penataan arsip inaktif berdasarkan asas asal usul (<i>principle of provenance</i>) dan asas aturan asli (<i>principle of original order</i>)
	Kegiatan Penataan Arsip Inaktif	2)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pengaturan fisik arsip inaktif dalam rangka kemudahan penemuan kembali arsip inaktif
		3)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pengolahan informasi arsip yang menghasilkan daftar informasi tematik paling sedikit memuat judul, pencipta arsip, uraian hasil pengolahan, dan kurun waktu.
		4)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyusun daftar arsip inaktif berdasarkan daftar arsip yang dipindahkan dari unit pengolah.
		5)	Daftar arsip inaktif yang disusun telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Penyimpanan Arsip Inaktif	6)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah melakukan penyimpanan arsip inaktif yang berasal dari Unit Pengolah di lingkungannya.
		7)	Seluruh arsip media kertas telah disimpan di dalam folder atau sampul.
		8)	Arsip media kertas/konvensional yang disimpan di folder atau sampul telah dimasukkan ke dalam boks arsip.
		9)	Folder atau sampul yang disimpan di dalam boks arsip telah diletakkan di rak arsip (besi/baja).
		10)	Arsip inaktif telah disimpan pada ruang khusus penyimpanan arsip inaktif (<i>records center</i>)
		11)	Seluruh arsip inaktif yang disimpan oleh Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah terdaftar ke dalam daftar arsip inaktif
		12)	Arsip inaktif yang disimpan tidak melewati retensi arsip inaktif sesuai jadwal retensi arsip (JRA)

		13)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penyimpanan arsip inaktif melalui penataan boks arsip pada rak secara berurut berdasarkan nomor boks dan disusun berderet ke samping, dimulai dari rak paling atas dan diatur dari posisi kiri menuju ke kanan.
	Alih media Arsip Inaktif	14)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III belum melakukan alih media arsip inaktif.
		15)	Arsip inaktif yang dialihmediakan tetap disimpan oleh Unit Kearsipan.
		16)	Alih media arsip inaktif telah diautentikasi oleh pimpinan di lingkungan pencipta arsip dengan memberikan tanda tertentu yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan arsip hasil alih media.
		17)	Pelaksanaan alih media arsip inaktif disertai dengan pembuatan berita acara alih media arsip.
		18)	Berita acara alih media arsip inaktif telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		19)	Pelaksanaan alih media arsip inaktif telah disertai dengan pembuatan daftar arsip inaktif yang dialihmediakan.
		20)	Daftar arsip inaktif yang dialihmediakan telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	1.4. PENYUSUTAN ARSIP		
	Pemindahan Arsip Inaktif	1)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menerima pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah di lingkungan kewenangannya.
		2)	Prosentase unit pengolah yang memindahkan arsip inaktif adalah 100%
		3)	Pemindahan arsip telah memperhatikan bentuk dan media arsip.
		4)	Pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah telah dilakukan terhadap arsip yang melewati retensi arsip sesuai JRA.
		5)	Pemindahan arsip telah disertai dengan Berita Acara Pemindahan Arsip.
		6)	Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah/Unit Kerja sebagai pihak yang memindahkan dan Pimpinan Unit Kearsipan sebagai pihak yang menerima
		7)	Berita Acara Pemindahan Arsip telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kearsipan sebagai pihak yang menerima
		8)	Pemindahan arsip telah disertai dengan Daftar Arsip Inaktif yang dipindahkan.
		9)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah/Unit Kerja sebagai pihak yang memindahkan.
		10)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai pihak yang menerima.
	Pemusnahan Arsip	11)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah

	Inaktif		III selaku Unit Kearsipan II sudah melaksanakan pemusnahan arsip.
	Penyerahan Arsip Statis	12)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II belum mempersiapkan penyerahan arsip statis kepada lembaga kearsipan.
		13)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II belum melakukan penyeleksian dan pembuatan daftar arsip usul serah kepada lembaga kearsipan.
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN		
	2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN		
	2.1.1 Pejabat Struktural Bidang Kearsipan	1)	Unit Kearsipan II di Lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dipimpin oleh pejabat struktural yaitu Kepala Bagian Tata Usaha.
		2)	Kepala Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Kepala Unit Kearsipan II telah melaksanakan tanggungjawabnya dalam hal perencanaan, penyusunan program, Pengaturan Kegiatan Kearsipan, Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan, Pengelolaan Sumber Daya Kearsipan dan Monitoring dan Evaluasi.
		3)	Kepala Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Kepala Unit Kearsipan II memiliki latar belakang pendidikan formal S1 selain bidang kearsipan, namun belum pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan bagi pimpinan unit kearsipan.
	2.1.2. Arsiparis atau Pegawai Bidang Kearsipan Dengan Sebutan Lain Sesuai Kompetensi yang Diperyaratkan	4)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II sudah memiliki arsiparis atau Pegawai Bidang Kearsipan Dengan Sebutan Lain Sesuai Kompetensi yang Diperyaratkan.
	2.1.3. Pengelola Arsip	5)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah memiliki pengelola arsip sebanyak 2 orang.
		6)	Pengelola Arsip di lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II belum memenuhi persyaratan kompetensi yang diperoleh dari Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kearsipan bagi Pengelola Arsip.
		7)	Seluruh Pengelola Arsip tersebut telah mengikuti pengembangan SDM kearsipan melalui kegiatan bimtek kearsipan, sosialisasi dan workshop kearsipan.
		8)	Pengelola arsip telah melaksanakan penyimpanan arsip inaktif dengan menggunakan media penyimpanan yang sesuai dan telah menata serta memelihara arsip inaktif dengan baik.
	2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN		

		1)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah memiliki <i>record center</i> yang berada di Gedung Arsip. Lokasi Gedung tersebut telah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu: - Tidak berada di daerah rawan gempa atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berada di daerah rawan banjir atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan penyimpanan bahan mudah meledak dan terbakar atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan pemukiman penduduk dan pabrik atau terdapat mitigasi bencana. - Mudah dijangkau untuk pengiriman, penggunaan maupun transportasi pegawai atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan lingkungan yang memiliki kandungan polusi udara tinggi atau telah terdapat mitigasi bencana. - Telah tersedia sistem pengairan (<i>drainage</i>) yang baik.
		2)	Ruangan kerja telah dilengkapi dengan ruang transit, ruang layanan, dan ruang pengolahan arsip inaktif. Ruang penyimpanan arsip inaktif telah dilengkapi : - Pintu darurat untuk memindahkan arsip jika terjadi bencana. - Standar suhu dan kelembaban untuk ruang simpan arsip tidak lebih dari 27 0 C dan kelembaban tidak lebih dari 60 %. - Terdapat pembatasan akses masuk ke ruang penyimpanan arsip inaktif. - Memiliki ruang khusus penyimpanan arsip audiovisual - Memiliki pencahayaan yang tidak menyilaukan dan terlindung dari sinar matahari langsung - Bangunan tidak terbuat dari kayu agar terhindar dari rayap.
		3)	<i>Record Center</i> Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan alat perlindungan bahaya kebakaran berupa <i>hydrant</i> dan/atau APAR. Namun belum terdapat <i>Fire alarm system</i> dan <i>Heat/smoke detector</i>.
		4)	<i>Record Center</i> Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan rak besi anti karat untuk jenis arsip kertas, namun belum dilengkapi dengan laci besi anti karat untuk jenis arsip kertas berbentuk peta, dan rak besi anti karat untuk jenis arsip foto.
		5)	Jarak antara rak dan tembok telah sesuai dengan aturan, yakni 70-80 cm dan jarak antara baris rak yang satu dengan yang lainnya 100-110 cm.

		6)	Arsip yang disimpan dengan menggunakan media penyimpanan arsip yang sesuai, yakni: - <i>Container</i> untuk jenis arsip kertas yakni boks arsip. - <i>Container</i> untuk jenis arsip kertas berupa arsip peta yakni tabung atau laci sesuai ukuran. - <i>Container</i> untuk jenis arsip foto yakni amplop (1 amplop berisi 1 lembar foto) dan dimasukkan pada boks arsip foto.
		7)	Telah terdapat alat pengatur suhu dan kelembaban, yakni memiliki <i>Air Conditioner</i> yang berfungsi untuk mengatur suhu Namun belum memiliki alat <i>dehumidifier</i> yang berfungsi untuk mengatur kelembapan dan alat <i>thermo hygrometer</i> yang berfungsi untuk mengukur suhu dan kelembapan.
		8)	<i>Record Center</i> Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan boks arsip yang terbuat dari karton bergelombang, yaitu karton yang dibuat dari beberapa lapisan kertas medium yang bergelombang dengan kertas liner sebagai penyekat dan pelapisnya. Keadaan lembaran rata, tidak kotor, tidak berlubang, dan tidak kisut.
		9)	Bentuk dan ukuran boks berupa : - Bentuk boks arsip berupa kotak persegi panjang. - Terdapat ventilasi udara berupa lubang pada sisi depan dan belakang boks arsip. Lubang ventilasi udara untuk boks besar berdiameter 3 cm, untuk boks kecil berdiameter 2,5 cm. - Ukuran boks berukuran 37 x 19 x 27 - Boks arsip berwarna dasar coklat, coklat muda, biru muda atau warna lain yang tidak menyilaukan atau terlalu gelap.

Jakarta, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Unit Kearsipan II,
KBTU Balai Besar MKG Wilayah III

Ketua Tim,



Tanto Widyanto



Malahayati

**RISALAH HASIL AUDIT SEMENTARA
AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
DI UNIT PENGOLAH
BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III**



**Oleh:
Tim Pengawas Kearsipan
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika**

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2024**

**RISALAH HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL SEMENTARA
UNIT PENGOLAH BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH
III BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2024**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071), Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286), dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal periode tahun 2024 yang secara operasional dilakukan oleh **Bagian Tata Usaha dan Protokol** Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika terhadap Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III yang dilaksanakan pada tanggal **2 – 17 Mei 2024**.

Kegiatan audit kearsipan internal dilaksanakan dengan menggunakan metode pengisian formulir secara mandiri, Ilirifikasi, dan klarifikasi dokumen, dengan temuan sementara sebagai berikut:

ASPEK/SUB ASPEK		KONDISI FAKTUAL	
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		
	1.1. PENCIPTAAN		
	Kesesuaian terhadap Tata Naskah Dinas Pencipta Arsip	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penomoran naskah dinas terhadap seluruh sampel naskah dinas yang sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas. Berdasarkan sampling dari beberapa jenis naskah dinas, ditemukan bahwa susunan penomoran pada Surat Dinas telah sesuai dengan Pedoman Tata Naskah Dinas BMKG yang diatur dalam Peraturan BMKG No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Naskah Dinas.
		2)	Telah melakukan pemberian kode klasifikasi arsip terhadap seluruh sample surat perintah sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.
		3)	Telah melakukan pemberian kode klasifikasi terhadap seluruh sample surat dinas sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.
		4)	Telah melakukan pemberian kode klasifikasi terhadap seluruh sample nota dinas sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menggunakan ukuran kertas terhadap seluruh sample naskah dinas sesuai dengan ketentuan penggunaan kertas naskah dinas.

		6)	Telah menggunakan gramatur kertas naskah dinas seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan penggunaan kertas naskah dinas.
		7)	Dalam struktur naskah dinas, seluruh naskah dinas telah menerapkan penulisan struktur kepala naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.
		8)	Seluruh naskah dinas yang dijadikan sampling telah menerapkan penulisan struktur batang tubuh/isi naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.
		9)	Seluruh naskah dinas yang dijadikan sampling telah menerapkan penulisan struktur kaki naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.
		10)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam format naskah dinas, seluruh sampling naskah dinas telah menggunakan jenis huruf sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		11)	Seluruh sampling naskah dinas telah menggunakan ukuran huruf sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		12)	Telah menggunakan batas/ruang tepi terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		13)	Seluruh sampling telah menggunakan nomor halaman sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		14)	Seluruh sampling naskah dinas telah menerapkan tembusan sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		15)	Seluruh sampling naskah dinas telah menerapkan lampiran sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		16)	Telah menerapkan penggunaan logo lembaga/lambang negara terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.
		17)	Telah terdapat catatan riwayat (<i>log history</i>) terkait naskah dinas elektronik sebelum dilakukan penandatanganan oleh pejabat berwenang.
		18)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam penandatanganan naskah dinas, telah menerapkan penandatanganan terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan penandatanganan naskah dinas.
		19)	Telah menerapkan pelimpahan wewenang penandatanganan terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan penandatanganan naskah dinas.
	Pengamanan Naskah Dinas	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam melakukan pengamanan naskah dinas, telah melakukan pemberian kode derajat klasifikasi keamanan terhadap naskah dinas Terbatas (T) dan Biasa (B).
	Pengendalian Naskah Dinas Keluar	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam pengendalian naskah dinas, telah melakukan pencatatan naskah dinas keluar berupa Buku Agenda dan Agenda Elektronik.
		2)	Telah melakukan penggandaan naskah dinas keluar.
		3)	Telah melakukan pengiriman naskah dinas keluar.



		4)	Telah melakukan penyimpanan pertinggal naskah dinas keluar.
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menggunakan amplop dinas sesuai dengan ketentuan standar penggunaan amplop.
Penerimaan Arsip (Pengendalian Naskah Dinas Masuk)	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam pengendalian naskah dinas masuk, telah melakukan penerimaan naskah dinas sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas.	
	2)	Telah melakukan pencatatan naskah dinas masuk berupa Buku Agenda.	
	3)	Telah melakukan pengarahan naskah dinas masuk.	
	4)	Telah melakukan penyampaian naskah dinas masuk.	
1.2. PENGGUNAAN ARSIP			
		1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif dalam bentuk daftar arsip aktif.
		2)	Dalam penggunaan sarana peminjaman arsip, telah terdapat <i>Out Guide</i> , dan terdapat Buku Peminjaman/Formulir Peminjaman.
		3)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif untuk kepentingan pengguna internal,yaitu diperuntukkan sebagai Pengawas Internal.
		4)	Daftar arsip disajikan berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif untuk kepentingan eksternal, yaitu diperuntukkan bagi Publik/Masyarakat.
		6)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif bagi kepentingan eksternal berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.
1.3. PEMELIHARAAN ARSIP			
Pemberkasan Arsip	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pemberkasan arsip aktif sesuai Klasifikasi Arsip yang berlaku di Lingkungan BMKG.	
	2)	Pemberkasan arsip aktif telah dilaksanakan terhadap arsip yang dibuat dan arsip yang diterima.	
	3)	Pemberkasan arsip aktif dilaksanakan sesuai kode klasifikasi arsip.	
	4)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyusun daftar arsip aktif.	
	5)	Daftar berkas arsip aktif telah memuat seluruh informasi arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	
	6)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyampaikan daftar arsip aktifnya kepada unit kearsipan setiap 6 bulan setelah pelaksanaan.	
Penyimpanan Arsip Aktif	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penyimpanan arsip aktif yang dimilikinya.	
	2)	Arsip yang disimpan telah terdaftar ke dalam daftar arsip	



			aktif.
		3)	Seluruh arsip yang disimpan tidak melewati retensi arsip sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA).
		4)	Arsip yang disimpan telah menggunakan sarana yang sesuai yaitu folder, guide, map gantung, filing kabinet.
	Alih Media Arsip	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan alih media terhadap arsip aktif dalam rangka pemeliharaan arsip dinamis.
		2)	Arsip aktif yang dialihmediakan disimpan oleh Unit Pengolah.
		3)	Alih media arsip aktif telah diautentikasi oleh pimpinan di lingkungan pencipta arsip dengan memberikan watermark pada arsip hasil alih media.
		4)	Pelaksanaan alih media arsip aktif telah disertai dengan pembuatan berita acara alih media arsip.
		5)	Berita acara alih media arsip aktif telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		6)	Pelaksanaan alih media arsip aktif telah disertai dengan pembuatan daftar arsip aktif yang dialihmediakan.
		7)	Daftar arsip aktif yang dialihmediakan telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Pemeliharaan Arsip Vital	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III menyimpan arsip Vital.
		2)	Telah melaksanakan kegiatan identifikasi arsip dengan pembuatan daftar arsip Vital
		3)	Penyusunan daftar arsip Vital telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
		4)	Metode perlindungan arsip Vital melalui Duplikasi dan Pemencaran (<i>dispersal</i>) dan peralatan khusus (<i>illaulting</i>).
		5)	Pengamanan fisik dilakukan melalui : pengaturan akses, pengaturan ruang simpan, penggunaan sistem alarm, dan struktur bangunan.
		6)	Pengamanan informasi arsip dilakukan dengan memberikan kontrol akses.
		7)	Lokasi penyimpanan arsip dilakukan secara <i>on site</i> .
	Pengelolaan arsip terjaga	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III Tidak menyimpan arsip terjaga
	1.4. PENYUSUTAN ARSIP		
		1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Pengolah telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif.
		2)	Pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III Belum dilaksanakan secara rutin.
		3)	Pemindahan arsip inaktif dilaksanakan melalui kegiatan :



			- Penyeleksian arsip inaktif, pembuatan daftar arsip inaktif yang dipindahkan. - Pembuatan daftar arsip inaktif yang akan dipindahkan. - Penataan arsip inaktif yang akan dipindahkan.
		4)	Pemindahan arsip inaktif dilaksanakan setelah melewati retensi arsip.
		5)	Pemindahan arsip telah disertai dengan berita acara pemindahan arsip inaktif.
		6)	Pemindahan berita acara pemindahan arsip telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah dan Pimpinan Unit Kearsipan.
		7)	Pemindahan arsip telah disertai dengan daftar arsip inaktif yang dipindahkan.
		8)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah dan Unit Kearsipan.
		9)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan sebagai lampiran berita acara pemindahan arsip memuat informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN		
	2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN		
	Arsiparis atau Pegawai Bidang Kearsipan Dengan Sebutan Lain Sesuai Kompetensi yang Diperyaratkan	1)	Unit Pengolah BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III sudah memiliki Arsiparis.
	Pengelola Arsip	1)	Unit Pengolah BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III telah memiliki pengelola arsip
		2)	Pengelola Arsip belum mengikuti diklat teknis kearsipan
		3)	Seluruh Pengelola Arsip telah mengikuti pengembangan SDM Kearsipan non diklat teknis.
	2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN		
		1)	Unit Pengolah BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III telah memiliki Folder arsip dengan spesifikasi : - Bahan terbuat dari lembar kertas manila karton - Keadaan lembaran rata, tidak kaku, tidak berlubang dan tidak kusut. Bentuk folder seperti map dengan tab atau bagian menonjol disebelah kanan atas yang berfungsi sebagai tempat untuk menuliskan kode/indeks. Penggunaan satu folder digunakan untuk satu subyek atau satu berkas dengan maksimal 150 lembar dan diletakkan pada posisi dibelakang guide/sekat dalam laci filling cabinet.
		2)	Bahan guide arsip terbuat dari kertas karton mm, lebih tebal dari bahan folder sehingga tidak mudah melengkung (terlipat) dan keadaan lembaran rata, kaku, tidak berlubang, dan tidak kusut.



		Klasifikasi guide terdiri dari guide primer, guide sekunder, dan guide tersier. Bentuk dan ukuran guide berupa empat persegi panjang dan memiliki tab yang terdiri dari tab primer, sekunder, dan tersier yang masing-masing memiliki guide tidak saling menutup. Penggunaan guide arsip dilakukan sesuai dengan ketentuan.
	3)	Pelabelan telah dilakukan dengan menuliskan tanda pengenal dari berkas menggunakan kertas label yang dilekatkan pada tab folder.
	4)	Telah terdapat sarana aktif lainnya berupa <i>out indicator</i> , indeks, dan tunjuk silang.
	5)	Telah menggunakan filing cabinet yang memiliki laci dan kunci pengaman.

Jakarta, 20 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Unit Pengolah,
KBTU BBMKG Wilayah III



Tanto Widyanto

Ketua Tim,



Irra Sulistiyani, M.Ak





**LAPORAN HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
PADA UNIT KEARSIPAN II
BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III**

Dalam Rangka Pengawasan Kearsipan Internal
Di Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG WILAYAH III

Oleh:

Tim Pengawas :

**Irra Sulistiyani
Malahayati
Eka Varin R**

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN ANGGARAN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilaksanakan pengawasan kearsipan. Tanggung jawab pengawasan kearsipan merupakan tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional.

Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan kearsipan sebagaimana dimaksud di atas ANRI dibantu oleh lembaga dan/atau unit kearsipan bekerja sama dengan lembaga atau unit yang menyelenggarakan fungsi pengawasan sesuai dengan wilayah kewenangannya sesuai Pasal 16 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Pengawasan penyelenggaraan kearsipan meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan penetapan kebijakan kearsipan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Sedangkan pengawasan terhadap penegakan peraturan perundangan adalah ketaatan dan kepatuhan pencipta arsip, pejabat struktural dan fungsional serta pengelola arsip dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan kearsipan.

Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan pengawasan kearsipan internal. Pengawasan kearsipan Internal yang dilaksanakan melalui audit sistem kearsipan internal di unit kerja Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang dibentuk oleh Biro Umum dan SDM dan difasilitasi oleh Bagian Tata Usaha dan Protokol selaku Unit Kearsipan I.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
3. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan;
4. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor: KEP.21/SEKUT/KB/I/2024 tentang Tim Pengawas Kearsipan Internal Tahun Anggaran 2024.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan audit sistem kearsipan internal di Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Unit Kearsipan Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II.

D. Ruang Lingkup

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip inaktif, dan penyusutan arsip.

2. Aspek Sumber Manusia Kearsipan

Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap sumber daya manusia kearsipan dan prasarana dan sarana kearsipan.



E. Obyek Pengawasan

Audit sistem kearsipan internal dilaksanakan terhadap Unit Kearsipan Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II pada tanggal 2 – 17 Mei 2024.

F. Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal

Berdasarkan hasil audit sistem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

1. Nilai 90 s.d. 100 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan)
2. Nilai lebih dari 80 s.d 90 dengan kategori A (Memuaskan)
3. Nilai lebih dari 70 s.d 80 dengan kategori BB (Sangat Baik)
4. Nilai lebih dari 60 s.d 70 dengan kategori B (Baik)
5. Nilai lebih dari 50 s.d 60 dengan kategori CC (Cukup)
6. Nilai lebih dari 30 s.d 50 dengan kategori C (Kurang)
7. Nilai 0 s.d 30 dengan kategori D (Sangat Kurang)

Nilai yang diperoleh merupakan prosentase nilai yang diperoleh terhadap nilai standar pada setiap aspek pengawasan kearsipan.

G. Tim Pengawas Kearsipan Internal

Tim Pengawas Kearsipan Internal yang melaksanakan audit sistem kearsipan internal di lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III adalah :

1. Irra Sulistiyani selaku Ketua Tim
2. Malahayati selaku Anggota
3. Eka Varin R selaku Anggota



BAB II
URAIAN HASIL PENGAWASAN SISTEM KEARSIPAN INTERNAL
UNIT KEARSIPAN II BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
	1.1. PENGENDALIAN NASKAH DINAS				
	Pembuatan Arsip	1) Dalam pengendalian naskah dinas keluar, Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pencatatan naskah dinas keluar dengan menggunakan Buku Agenda.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.	-	-
		2) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III, telah melakukan pengiriman naskah dinas keluar.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.	-	-
		3) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III, telah melakukan penyimpanan naskah dinas keluar sesuai ketentuan.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			Keluar.		
	Penerimaan Arsip	1) Penerimaan naskah dinas telah dilakukan oleh petugas atau pihak yang berhak menerima.	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa). 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.	-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		2) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan registrasi arsip sesuai ketentuan pedoman pengurusan surat .	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa). 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.	-	-
		3) Telah melakukan pencatatan naskah dinas masuk pada	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi,	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		Buku Agenda dan Agenda Elektronik.	dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa) 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.		
		4) Telah melakukan pengarahannya arsip sesuai ketentuan tata naskah dinas yaitu dengan menggunakan lembar	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		disposisi.	Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa) 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.		
		5) Telah melaksanakan penyampaian naskah dinas masuk.	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian	-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS					
				A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa) 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.		
	1.2. PENGGUNAAN ARSIP					
		1)	Telah tersedia daftar arsip inaktif	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip	-	-
		2)	Telah terdapat prosedur penggunaan arsip inaktif.			
		3)	Telah menggunakan sarana peminjaman arsip inaktif berupa buku		-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			peminjaman/formulir peminjaman arsip dan menggunakan <i>out indicator</i>	Dinamis.	
		4)	Unit Kearsipan II telah menyajikan arsip inaktif untuk kepentingan pengguna internal sebagai pengawas internal. Arsip inaktif yang disajikan telah berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.	-	-
		5)	Unit Kearsipan II telah menyajikan arsip inaktif untuk kepentingan pengguna eksternal untuk publik/masyarakat. Arsip inaktif yang disajikan telah berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.	-	-
	1.3. PEMELIHARAAN ARSIP				
	Asas Penataan Arsip Inaktif	1)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II, telah melakukan penataan arsip inaktif telah berdasarkan asas asal usul (<i>principle of</i>	Pasal 44 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			<i>provenance</i>) dan asas aturan asli (<i>principle of original order</i>) . Tahun 2009 tentang Kearsipan, mengamanatkan bahwa: “Penataan arsip inaktif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (3) huruf b dilakukan berdasarkan asas asal usul dan asas aturan asli”.		
	Kegiatan Penataan Arsip Inaktif	2)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pengaturan fisik arsip inaktif dalam rangka kemudahan penemuan kembali arsip inaktif Pasal 44 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, mengamanatkan bahwa: “Penataan arsip inaktif pada unit kearsipan dilaksanakan melalui kegiatan pengaturan fisik arsip, pengolahan informasi arsip dan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			penyusunan daftar arsip inaktif". Selanjutnya dalam Penjelasan Pasal 44 ayat (2) disebutkan bahwa "Pengaturan fisik, pengolahan informasi arsip, dan penyusunan daftar arsip inaktif dimaksudkan untuk memudahkan penemuan kembali"		
		3)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pengolahan informasi arsip yang menghasilkan daftar informasi tematik paling sedikit memuat judul, pencipta arsip, uraian hasil pengolahan, dan kurun waktu.	1) Pasal 44 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, mengamanatkan bahwa: "Penataan arsip inaktif pada unit kearsipan dilaksanakan melalui kegiatan pengaturan fisik	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			arsip, pengolahan informasi arsip dan penyusunan daftar arsip inaktif”. 2) Lampiran Bab II, Bagian A angka 22 dan 23 Peraturan Kepala ANRI Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis mengamanatkan bahwa “Pengolahan informasi arsip menghasilkan daftar informasi tematik yang paling sedikit memuat judul, pencipta arsip, uraian hasil pengolahan dan kurun waktu. Pengolahan informasi arsip dilakukan untuk menyediakan bahan layanan informasi publik dan kepentingan internal lembaga, dengan cara mengidentifikasi dan menghubungkan keterkaitan arsip dalam		

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS					
				satu keutuhan informasi berdasarkan arsip yang dikelola di unit kearsipan".		
		4)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyusun daftar arsip inaktif berdasarkan daftar arsip yang dipindahkan dari unit pengolah.	Pasal 44 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa: Daftar arsip inaktif sekurang-kurangnya memuat:	-	-
		5)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyusun daftar arsip inaktif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	a. pencipta arsip; b. unit pengolah; c. nomor arsip; d. kode klasifikasi; e. uraian informasi arsip; f. kurun waktu; g. jumlah; dan h. keterangan.	-	-
	Penyimpanan Arsip Inaktif	5)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah melakukan penyimpanan	Pasal 47 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan	-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		arsip inaktif yang berasal dari Unit Pengolah di lingkungannya.	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa Penyimpanan arsip inaktif menjadi tanggung jawab kepala unit kearsipan. Pasal 128 ayat (2) huruf a mengamanatkan bahwa Unit Kearsipan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan arsip inaktif dari unit pengolah di lingkungannya.		
		6)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah melakukan penyimpanan arsip inaktif yang berasal dari Unit Pengolah di lingkungannya.	-	-
		7)	Seluruh arsip media kertas telah disimpan di dalam folder atau sampul.		
		8)	Arsip media kertas/konvensional yang disimpan di folder atau		

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		sampul telah dimasukkan ke dalam boks arsip.		-	-
		9) Folder atau sampul yang disimpan di dalam boks arsip telah diletakkan di rak arsip (besi/baja).		-	-
		10) Arsip inaktif telah disimpan pada ruang khusus penyimpanan arsip inaktif (<i>records center</i>)		-	-
		11) Seluruh arsip inaktif yang disimpan oleh Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah terdaftar ke dalam daftar arsip inaktif		-	-
		12) Arsip inaktif yang disimpan tidak melewati retensi arsip inaktif sesuai jadwal retensi arsip (JRA)		-	-
		13) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penyimpanan arsip inaktif melalui penataan boks arsip pada rak secara berurut berdasarkan nomor boks dan disusun berderet ke samping, dimulai dari rak paling atas dan diatur dari posisi kiri menuju ke kanan.		-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
	Alih Media Arsip Inaktif	14) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan alih media arsip inaktif.	1) Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VIII Pengelolaan Alih Media.	-	-
		15) Arsip inaktif yang dialihmediakan tetap disimpan oleh Unit Kearsipan.		-	-
		16) Alih media arsip inaktif telah diautentikasi oleh pimpinan di lingkungan pencipta arsip dengan memberikan tanda tertentu yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan arsip hasil alih media.		-	-
		17) Pelaksanaan alih media arsip inaktif disertai dengan pembuatan berita acara alih media arsip.		-	-
		18) Berita acara alih media arsip inaktif telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		-	-
		19) Pelaksanaan alih media arsip inaktif telah disertai dengan pembuatan daftar arsip inaktif yang dialihmediakan.		-	-
		20) Daftar arsip inaktif yang dialihmediakan telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
	1.4. PENYUSUTAN ARSIP				
	Pemindahan Arsip Inaktif	1) Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menerima pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah di lingkungan kewenangannya.	Pasal 58 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa: “Pemindahan arsip inaktif di lingkungan lembaga negara dilaksanakan dari unit pengolah ke unit kearsipan sesuai jenjang unit kearsipan yang ada di lingkungan lembaga negara yang bersangkutan”. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS					
				Penyusutan Arsip.		
		2)	Prosentase unit pengolah yang memindahkan arsip inaktif adalah 100%	Pasal 57 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa: “Pemindahan arsip inaktif dilaksanakan dengan memperhatikan bentuk dan media arsip”. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		3)	Pemindahan arsip telah memperhatikan bentuk dan media arsip.	Pasal 63 ayat (3) dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.		
		4)	Pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah telah dilakukan terhadap arsip yang melewati retensi arsip sesuai JRA. Pasal 63 ayat (3) dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		5)	Pemindahan arsip telah disertai dengan Berita Acara Pemindahan Arsip. Pasal 63 ayat (3) dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS					
				Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.		
		6)	Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah/Unit Kerja sebagai pihak yang memindahkan dan Pimpinan Unit Kearsipan sebagai pihak yang menerima	Pasal 63 ayat (3) dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		7)	Berita Acara Pemindahan Arsip telah ditandatangani oleh	Pasal 63 ayat (3) dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
			Pimpinan Unit Kearsipan sebagai pihak yang menerima	28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	
		8)	Pemindahan arsip telah disertai dengan Daftar Arsip Inaktif yang dipindahkan.	-	-
		9)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah/Unit Kerja sebagai pihak yang memindahkan.	-	-
		10)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai pihak yang menerima.	-	-
	Pemusnahan Arsip Inaktif	11)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS					
			sudah melaksanakan pemusnahan arsip.	Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.		
	Penyerahan Arsip Statis	12)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II belum mempersiapkan penyerahan arsip statis kepada lembaga kearsipan.	Pasal 128 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa Unit Kearsipan memiliki tugas mempersiapkan penyerahan arsip statis oleh pimpinan pencipta arsip kepada lembaga kearsipan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II agar segera mempersiapkan arsip usul serah.
		13)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual	-	



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
		selaku Unit Kearsipan II belum melakukan penyeleksian dan pembuatan daftar arsip usul serah kepada lembaga kearsipan.	Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.		

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
	2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN				
	Pejabat Struktural Bidang Kearsipan	1) Unit Kearsipan II di Lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dipimpin oleh pejabat stuktural yaitu Kepala Bagian Tata Usaha.	Pasal 148 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan pada ayat: (1) Pejabat struktural di bidang kearsipan mempunyai kedudukan sebagai tenaga manajerial yang mempunyai fungsi,	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan manajemen kearsipan (2) Pejabat struktural di bidang kearsipan mempunyai tanggung jawab melakukan perencanaan, penyusunan program, pengaturan, pengendalian pelaksanaan kegiatan kearsipan, monitoring dan evaluasi serta pengelolaan sumber daya kearsipan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		
		2)	Kepala Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Kepala Unit Kearsipan II telah melaksanakan	Pasal 138 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		tanggungjawabnya dalam hal perencanaan, penyusunan program, Pengaturan Kegiatan Kearsipan, Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Kearsipan, Pengelolaan Sumber Daya Kearsipan dan Monitoring dan Evaluasi.	Kearsipan mengamanatkan bahwa lembaga kearsipan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang pejabat struktural yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pendidikan dan pelatihan kearsipan. Selanjutnya, Pasal 153 mengamanatkan bahwa persyaratan kompetensi pejabat struktural di bidang kearsipan sekurang-kurangnya: a. Sarjana (S-1) di bidang kearsipan; atau b. Sarjana (S-1) di bidang selain bidang kearsipan dan telah mengikuti serta lulus pendidikan dan pelatihan kearsipan yang dipersyaratkan.		

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan-		
		3)	Kepala Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Kepala Unit Kearsipan II memiliki latar belakang pendidikan formal S1 selain bidang kearsipan, namun belum pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan bagi pimpinan unit kearsipan.	-	-
	Arsiparis atau Pegawai Bidang Kearsipan Dengan Sebutan Lain Sesuai Kompetensi yang Dipersyaratkan	4)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II memiliki arsiparis atau Pegawai Bidang Kearsipan Dengan Sebutan Lain Sesuai Kompetensi yang Dipersyaratkan	-	
			Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 147, menegaskan bahwa sumber daya manusia kearsipan terdiri atas pejabat struktural di bidang kearsipan, arsiparis dan fungsional umum di bidang		





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			kearsipan. Selanjutnya, pada Pasal 149 ayat (1) dan (2) ditegaskan bahwa Arsiparis terdiri atas Arsiparis Pegawai Negeri Sipil dan Arsiparis non-Pegawai Negeri Sipil. Arsiparis Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan pegawai negeri sipil yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional arsiparis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut, pada Pasal 150 ayat (1) ditegaskan bahwa Arsiparis Pegawai Negeri		



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN					
				Sipil terdiri atas a. Arsiparis tingkat terampil; dan b. Arsiparis tingkat ahli, sesuai dengan masing-masing kompetensi di bidang kearsipan yang dimiliki. Selanjutnya, Pasal 157 ayat (4) mengamanatkan bahwa dalam rangka pengadaan dan pengangkatan dalam jabatan fungsional arsiparis, pencipta arsip dapat melakukan koordinasi dengan ANRI. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		
	Pengelola Arsip	5)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah memiliki pengelola arsip	Pasal 147 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		sebanyak 1 orang.	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa Sumber daya manusia kearsipan terdiri atas pejabat struktural di bidang kearsipan, arsiparis dan fungsional umum di bidang kearsipan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		
		6)	Pengelola Arsip di lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II belum memenuhi persyaratan kompetensi yang diperoleh dari Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kearsipan bagi Pengelola Arsip.	Pasal 156 mengamanatkan bahwa Persyaratan kompetensi untuk dapat diangkat dalam jabatan yang mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan sekurangkurangnya:	-
					Pengelola arsip pada Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III harus memenuhi persyaratan kompetensi sebagaimana diamanatkan di dalam Pasal 156



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			a. pendidikan formal di bidang kearsipan; atau b. telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan. Pasal 21 Ayat (3) menyatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan pengelola arsip diikuti oleh pegawai negeri atau pegawai lainnya yang akan atau telah menduduki jabatan yang fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan kearsipan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang diperoleh dari: a. pendidikan formal di bidang kearsipan; atau b. telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan.
		7)	Seluruh Pengelola Arsip tersebut telah mengikuti pengembangan SDM kearsipan melalui kegiatan	Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			bimtek kearsipan, sosialisasi dan workshop kearsipan.	Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	
		8)	Pengelola arsip telah melaksanakan penyimpanan arsip inaktif dengan menggunakan media penyimpanan yang sesuai dan telah menata serta memelihara arsip inaktif dengan baik.	Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-
2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN					
		1)	Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II telah memiliki <i>record center</i> yang berada di Gedung Arsip. Lokasi Gedung tersebut telah	1) Pasal 159 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	- Sarana dan prasarana yang ada di record center agar segera dilengkapi sesuai dengan peraturan yang ada.





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu: - Tidak berada di daerah rawan gempa atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berada di daerah rawan banjir atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan penyimpanan bahan mudah meledak dan terbakar atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan pemukiman penduduk dan pabrik atau terdapat mitigasi bencana. - Mudah dijangkau untuk pengiriman, penggunaan maupun transportasi pegawai atau telah terdapat mitigasi bencana. - Tidak berdekatan dengan lingkungan yang memiliki	mengamanatkan bahwa: (1) pengelolaan arsip dilakukan dengan menggunakan prasarana dan sarana berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Kepala ANRI (2) prasarana dan sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. Gedung; b. Ruangan; c. Peralatan. (3) persyaratan prasarana dan sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengatur lokasi, konstruksi, dan tata ruangan, gedung, ruang penyimpanan arsip, serta spesifikasi peralatan pengelolaan arsip.		



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN					
			kandungan polusi udara tinggi atau telah terdapat mitigasi bencana. Telah tersedia sistem pengairan (<i>drainage</i>) yang baik.	2) Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. 3) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		
		2)	Ruangan kerja telah dilengkapi dengan ruang transit, ruang layanan, dan ruang pengolahan arsip inaktif. Ruang penyimpanan arsip inaktif telah dilengkapi : - Pintu darurat untuk memindahkan arsip jika terjadi bencana. - Standar suhu dan kelembaban untuk ruang simpan arsip tidak lebih dari 27 0 C dan kelembaban tidak	Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		lebih dari 60 %. - Terdapat pembatasan akses masuk ke ruang penyimpanan arsip inaktif. - Memiliki ruang khusus penyimpanan arsip audiovisual - Memiliki pencahayaan yang tidak menyilaukan dan terlindung dari sinar matahari langsung Bangunan tidak terbuat dari kayu agar terhindar dari rayap.			
		3) <i>Record Center</i> Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan alat perlindungan bahaya kebakaran berupa <i>hydrant</i> dan/atau APAR. Namun belum terdapat <i>Fire alarm system</i> dan <i>Heat/smoke detector</i>.	Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-
		4) <i>Record Center</i> Unit Kearsipan	Keputusan Kepala ANRI		Agar dilengkapi dengan laci





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan rak besi anti karat untuk jenis arsip kertas, namun belum dilengkapi dengan laci besi anti karat untuk jenis arsip kertas berbentuk peta, dan rak besi anti karat untuk jenis arsip foto.	Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	besi anti karat untuk jenis arsip kertas berbentuk peta, dan rak besi anti karat untuk jenis arsip foto.
		5)	Jarak antara rak dan tembok telah sesuai dengan aturan, yakni 70-80 cm dan jarak antara baris rak yang satu dengan yang lainnya 100-110 cm.	Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-
		6)	Arsip yang disimpan dengan menggunakan media	Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang	

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		penyimpanan arsip yang sesuai, yakni: - <i>Container</i> untuk jenis arsip kertas yakni boks arsip. - <i>Container</i> untuk jenis arsip kertas berupa arsip peta yakni tabung atau laci sesuai ukuran. - <i>Container</i> untuk jenis arsip foto yakni amplop (1 amplop berisi 1 lembar foto) dan dimasukkan pada boks arsip foto.	Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		
		7) Telah terdapat alat pengatur suhu dan kelembaban, yakni memiliki <i>Air Conditioner</i> yang berfungsi untuk mengatur suhu Namun belum memiliki alat <i>dehumidifier</i> yang berfungsi untuk mengatur kelembapan dan alat <i>thermo hygrometer</i> yang berfungsi untuk mengukur suhu dan kelembapan.			Agar memiliki alat <i>dehumidifier</i> yang berfungsi untuk mengatur kelembapan dan alat <i>thermo hygrometer</i> yang berfungsi untuk mengukur suhu dan kelembapan.



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		8) <i>Record Center</i> Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah dilengkapi dengan boks arsip yang terbuat dari karton bergelombang, yaitu karton yang dibuat dari beberapa lapis kertas medium yang bergelombang dengan kertas liner sebagai penyekat dan pelapisnya. Keadaan lembaran rata, tidak kotor, tidak berlubang, dan tidak kisut.	Keputusan Kepala ANRI Nomor 3 Tahun 2000 tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang Penyimpanan Arsip Inaktif. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-
		9) Bentuk dan ukuran boks berupa : - Bentuk boks arsip berupa kotak persegi panjang. - Terdapat ventilasi udara berupa lubang pada sisi depan dan belakang boks arsip. Lubang ventilasi udara untuk boks besar berdiameter 3 cm, untuk boks kecil berdiameter 2,5 cm. - Ukuran boks berukuran 37 x 19 x 27			



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			- Boks arsip berwarna dasar coklat, coklat muda, biru muda atau warna lain yang tidak menyilaukan atau terlalu gelap.		



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Kearsipan II Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 92.55 (**Sembilan Puluh Dua Koma Lima Puluh Lima**) dengan kategori **“AA (Sangat Memuaskan)”**.

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK		Nilai Standar	Jumlah Skor	Bobot Sub Aspek	Nilai Sub Aspek	Nilai Aspek
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		6400	6200		98.21	49.11
	1.1	Penciptaan Arsip	800	800	25%	25.00	
	1.2.	Penggunaan Arsip	800	800	25%	25.00	
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	2000	2000	25%	25.00	
	1.4.	Penyusutan Arsip	2800	2600	25%	23.21	
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN		6100	5200		65.67	43.44
	2.1	SDM Kearsipan	2500	2400	50%	48.00	
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	3600	2800	50%	38.89	
		TOTAL					92.55
		KATEGORI					AA

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 17 Juli 2024
Plt. Kepala Biro Umum dan
Sumber Daya Manusia



Petrus Demon Sili





**LAPORAN HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
PADA UNIT PENGOLAH
BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III**

Dalam Rangka Pengawasan Kearsipan Internal
Di Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III

Oleh:

Tim Pengawas :

**Irra Sulistiyani
Malahayati
Eka Varin R**

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN ANGGARAN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilaksanakan pengawasan kearsipan. Tanggung jawab pengawasan kearsipan merupakan tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional.

Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan kearsipan sebagaimana dimaksud di atas ANRI dibantu oleh lembaga dan/atau unit kearsipan bekerja sama dengan lembaga atau unit yang menyelenggarakan fungsi pengawasan sesuai dengan wilayah kewenangannya sesuai Pasal 16 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Pengawasan penyelenggaraan kearsipan meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan penetapan kebijakan kearsipan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Sedangkan pengawasan terhadap penegakan peraturan perundangan adalah ketaatan dan kepatuhan pencipta arsip, pejabat struktural dan fungsional serta pengelola arsip dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan kearsipan.

Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan pengawasan kearsipan internal. Pengawasan kearsipan Internal yang dilaksanakan melalui audit sistem kearsipan internal di lingkungan Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang dibentuk oleh Biro Umum dan SDM dan difasilitasi oleh Bagian Tata Usaha dan Protokol selaku Unit Kearsipan I.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
3. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan;
4. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor: KEP.21/SEKUT/KB/I/2024 tentang Tim Pengawas Kearsipan Internal Tahun Anggaran 2024.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan audit sistem kearsipan internal di Lingkungan Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Pengolah.

D. Ruang Lingkup

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis
Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan.
2. Aspek Sumber Manusia Kearsipan
Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap sumber daya manusia kearsipan dan prasarana sarana kearsipan.



E. Obyek Pengawasan

Audit sistem kearsipan internal dilaksanakan terhadap Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Pengolah pada tanggal 2 – 17 Mei 2024.

F. Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal

Berdasarkan hasil audit sistem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

1. Nilai 90 s.d. 100 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan)
2. Nilai lebih dari 80 s.d 90 dengan kategori A (Memuaskan)
3. Nilai lebih dari 70 s.d 80 dengan kategori BB (Sangat Baik)
4. Nilai lebih dari 60 s.d 70 dengan kategori B (Baik)
5. Nilai lebih dari 50 s.d 60 dengan kategori CC (Cukup)
6. Nilai lebih dari 30 s.d 50 dengan kategori C (Kurang)
7. Nilai 0 s.d 30 dengan kategori D (Sangat Kurang)

Nilai yang diperoleh merupakan prosentase nilai yang diperoleh terhadap nilai standar pada setiap aspek pengawasan kearsipan.

G. Tim Pengawas Kearsipan Internal

Tim Pengawas Kearsipan Internal yang melaksanakan audit sistem kearsipan internal di lingkungan Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III adalah :

1. Irra Sulistiyani selaku Ketua Tim
2. Malahayati selaku Anggota
3. Eka Varin selaku Anggota



BAB II
URAIAN HASIL PENGAWASAN SISTEM KEARSIPAN INTERNAL
UNIT PENGOLAH BAGIAN TATA USAHA BBMKG WILAYAH III
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
	1.1. PENCIPTAAN				
	Kesesuaian terhadap Tata Naskah Dinas Pencipta Arsip	1) Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan penomoran naskah dinas terhadap seluruh sampel naskah dinas yang sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian B : Penomoran pada naskah dinas merupakan bagian penting dalam proses penciptaan arsip. Oleh karena itu, susunannya harus dapat memberikan kemudahan penyimpanan, pengamanan, temu balik, dan penilaian arsip.	-	-
		2) Telah melakukan pemberian kode klasifikasi arsip terhadap seluruh sample surat perintah sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II	-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Bagian B angka 10: Susunan nomor surat tugas meliputi: 1)kode klasifikasi; 2) nomor urut Surat Tugas; 3) penandatanganan Surat Tugas (singkatan); 4) bulan ditulis angka romawi; 5) tahun terbit.		
		3)	Telah melakukan pemberian kode klasifikasi terhadap seluruh sample surat dinas sesuai dengan susunan penomoran naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian B angka 12: Susunan nomor surat dinas meliputi: 1)kode klasifikasi; 2) nomor naskah dinas; 3) penandatanganan Surat Tugas (singkatan); 4) bulan ditulis angka romawi; 5) tahun terbit	-	-
		4)	Telah melakukan pemberian kode klasifikasi terhadap seluruh sample nota dinas sesuai dengan susunan	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			penomoran naskah dinas.	2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian B angka 11: Susunan nomor surat dinas meliputi: 1)kode klasifikasi; 2) nomor naskah dinas; 3) penandatanganan Surat Tugas (singkatan); 4) bulan ditulis angka romawi; 5) tahun terbit		
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menggunakan ukuran kertas terhadap seluruh sample naskah dinas sesuai dengan ketentuan penggunaan kertas naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian D angka 1.a.3: Ukuran kertas untuk naskah dinas terdiri dari: Naskah Dinas Arahan menggunakan kertas F4, Naskah Dinas Korespondensi, Naskah Dinas Khusus, Laporan dan Telaah Staf menggunakan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				kertas A4		
		6)	Telah menggunakan gramatur kertas naskah dinas seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan penggunaan kertas naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian D angka 1.a.1:Kertas untuk kegiatan dinas adalah HVS minimal 70 grampermanen dengan gramatur minimal 70 gram/ m ²	-	-
		7)	Dalam struktur naskah dinas, seluruh naskah dinas telah menerapkan penulisan struktur kepala naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian N Angka 1: a) Kop Surat Nama Instansi menunjukkan nama dan alamat Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; b) Kop Surat menggunakan logo	-	



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				diletakkan di kiri atas, nama instansi ditulis dengan huruf kapital sebanyak-banyaknya 3 baris menggunakan huruf jenis huruf arial; c) Logo pada kop berukuran tinggi 3 (tiga) cm, dan berwarna sesuai dengan ketentuan warna logo BMKG; d) Warna dasar kop adalah abu-abu/dark grey (A9 A9 A9); 5) tempat dan tanggal pembuatan surat; 6) perihal surat; 7) alamat surat, dengan susunan :kata Yth., yang ditulis di bawah perihal surat, diikuti dengan nama jabatan yang dikirim surat; dan 8) alamat surat, yang ditulis di bawah Yth.		
		8)	Seluruh naskah dinas yang dijadikan sampling telah menerapkan penulisan struktur batang tubuh/isi	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.	2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran I Bagian A Angka 2a: Batang tubuh surat dinas diisi dengan kepentingan dan substansi dari Surat Dinas yang memuat alinea pembuka, isi, dan penutup		
		9)	Seluruh naskah dinas yang dijadikan sampling telah menerapkan penulisan struktur kaki naskah dinas sesuai dengan ketentuan struktur naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran I Bagian A Angka 2a: Bagian kaki surat dinas terdiri dari : 1) nama jabatan , yang ditulis dengan huruf awal kapital dan diakhiri dengan tanda baca koma ; 2) tandatangan pejabat dan cap dinas; 3) nama lengkap penanda tangan surat dinas yang ditulis	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				dengan huruf awal kapital ; 4)tembusan memuat nama jabatan pejabat terkait (jika ada).		
		10)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam format naskah dinas, seluruh sampling naskah dinas telah menggunakan jenis huruf sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian F : Jenis huruf arial, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan	-	-
		11)	Seluruh sampling naskah dinas telah menggunakan ukuran huruf sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian F : Ukuran huruf 11 (sebelas) atau 12 (dua belas), kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				undangan		
		12)	Telah menggunakan batas/ruang tepi terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian G : Demi keserasian dan kerapian (estetika) dalam penyusunan naskah dinas, diatur ruang tepi sbb: 1. ruang tepi atas, apabila menggunakan kop naskah dinas, 2 spasi di bawah kop, dan apabila tanpa kop naskah dinas, sekurang-kurangnya 2 cm dari tepi atas kertas; 1)ruang tepi atas, apabila menggunakan kop naskah dinas, 2 spasi di bawah kop, dan apabila tanpa kop naskah dinas, sekurang-kurangnya 2 cm dari tepi atas kertas	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				2)ruang tepi bawah, sekurang-kurangnya 2,5 cm dari tepi bawah kertas; 3) ruang tepi kiri, sekurang-kurangnya 3 cm dari tepi kiri kertas; dan 4)ruang tepi kanan, sekurang-kurangnya 2 cm dari tepi kanan kertas.		
		13)	seluruh sampling telah menggunakan nomor halaman sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian H : Nomor halaman naskah dinas ditulis dengan menggunakan nomor urut angka arab dan dicantumkan secara simetris di tengah bawah dengan membubuhkan tanda hubung (-) sebelum dan setelah nomor, kecuali	-	Agar menggunakan nomor halaman sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				halaman pertama naskah dinas yang menggunakan kop naskah dinas tidak perlu mencantumkan nomor halaman		
		14)	Seluruh sampling naskah dinas telah menerapkan tembusan sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian I : Tembusan surat bagian ini dicantumkan di sebelah kiri bawah, yang menunjukkan bahwa pihak tersebut perlu mengetahui isi surat tersebut.	-	-
		15)	Seluruh sampling naskah dinas telah menerapkan lampiran sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian J : Lampiran, Jika	-	



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				naskah memiliki beberapa lampiran, setiap lampiran harus diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor halaman lampiran merupakan nomor lanjutan dari halaman sebelumnya		
		16)	Telah menerapkan penggunaan logo lembaga/lambang negara terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan format naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian K : Logo adalah tanda pengenal atau identitas berupa simbol atau huruf yang digunakan dalam tata naskah dinas instansi pemerintah agar publik lebih mudah mengenal. Penggunaan logo diletakkan di sebelah kiri kop surat. Penulisan kata “BMKG” dalam logo BMKG menggunakan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				warna hitam, jenis huruf arial dengan penebalan (bold), dengan ukuran 75% (tujuh lima persen) dari diameter logo.		
		17)	Telah terdapat catatan riwayat (<i>log history</i>) terkait naskah dinas elektronik sebelum dilakukan penandatanganan oleh pejabat berwenang.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian M angka 1 : Naskah dinas sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang konsepnya harus diparaf terlebih dahulu dalam bentuk parat berjenjang atau paraf koordinasi	-	-
		18)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam penandatanganan naskah dinas, telah menerapkan penandatanganan terhadap seluruh naskah dinas sesuai	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran IV	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			dengan ketentuan penandatanganan naskah dinas.	Bagian C : 1) Kewenangan untuk melaksanakan dan menandatangani naskah dinas antar instansi yang bersifat kebijakan/keputusan/arahan berada pada Kepala BMKG; dan, 2) Kewenangan untuk melaksanakan dan menandatangani naskah dinas yang tidak bersifat kebijakan/keputusan/arahan dapat dilimpahkan kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Madya atau pejabat lain yang diberi kewenangan untuk menandatangani.		
		19)	Telah menerapkan pelimpahan wewenang penandatanganan terhadap seluruh naskah dinas sesuai dengan ketentuan penandatanganan naskah dinas.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran IV	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Bagian B : 1) Atas Nama (a.n), 2) Untuk Beliau (u.b), 3) Pelaksana Tugas (Plt.), 4) Pelaksana Harian (Plh.)		
	Pengamanan Naskah Dinas		Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam melakukan pengamanan naskah dinas, telah melakukan pemberian kode derajat klasifikasi keamanan terhadap naskah dinas Terbatas (T) dan Biasa (B).	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan BMKG. 2) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.	-	-
	Pengendalian Naskah Dinas Keluar	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam pengendalian naskah dinas, telah melakukan pencatatan naskah dinas keluar berupa Buku Agenda dan Agenda Elektronik.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.	-	
		2)	Telah melakukan penggandaan naskah dinas keluar.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.		
		3)	Telah melakukan pengiriman naskah dinas keluar.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.	-	
		4)	Telah melakukan penyimpanan pertinggal naskah dinas keluar.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB IV Pengendalian Naskah Dinas Keluar.	-	-
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menggunakan amplop dinas sesuai dengan ketentuan standar penggunaan amplop.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran II Bagian D.2. Amplop : adalah sarana kelengkapan penyampaian surat, terutama untuk surat keluar lembaga,	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran : 1) Kecil dengan dimensi 245 (dua ratus empat puluh lima) mm x 115 (seratus lima belas) mm; 2) Sedang dengan dimensi 310 (tiga ratus sepuluh) mm x 229 (dua ratus dua puluh sembilan) mm; dan 3) Besar dengan dimensi 406 (empat ratus enam) mm x 299 (dua ratus sembilan puluh sembilan) mm		
	Pengendalian Naskah Dinas Masuk	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dalam pengendalian naskah dinas masuk, telah melakukan penerimaan naskah dinas sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas.	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.1. Naskah dinas korespondensi eksternal yang diterima oleh Unit Kearsipan dalam sampul	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				tertutup dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan: sangat rahasia (SR), rahasia (R), terbatas (T), biasa (B) dan tingkat kecepatan penyampaiannya (Sangat Segera, Segera, dan Biasa) 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk.		
		2)	Telah melakukan pencatatan naskah dinas masuk berupa Buku Agenda.	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.2. Pencatatan Naskah dinas masuk yang diterima dari petugas penerimaan telah dikelompokkan berdasarkan kategori klasifikasi keamanan dan tingkat kecepatan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				penyampaian, pencatatan naskah dinas masuk dimulai dari nomor 1 (satu) pada bulan Januari dan berakhir pada nomor terakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember dalam 1 (satu) tahun takwim dan sarana pengendalian naskah dinas masuk berupa: 1) Buku agenda naskah dinas masuk; 2) Kartu kendali; 3) Takah; dan 4) Agenda Elektronik 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk..		
		3)	Telah melakukan pengarahan naskah dinas masuk.	1) Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Lampiran V Bagian A.3. Pengarahan: a)	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Pengarahan naskah dinas masuk dengan kategori SR, R, dan T disampaikan langsung ke unit pengolah yang dituju dalam kondisi sampul tertutup; dan b) Pengarahan naskah dinas masuk dengan kategori B dilakukan dengan membuka, membaca dan memahami keseluruhan isi dan maksud naskah dinas untuk mengetahui unit pengolah yang akan menindaklanjuti naskah dinas tersebut 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas Masuk..		
		4)	Telah melakukan penyampaian naskah dinas masuk.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan BAB III Pengendalian Naskah Dinas	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Masuk.		
1.2. PENGGUNAAN ARSIP						
		1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif dalam bentuk daftar arsip aktif.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.	-	-
		2)	Dalam penggunaan sarana peminjaman arsip, telah terdapat <i>Out Guide</i> , dan terdapat Buku Peminjaman/Formulir Peminjaman.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.	-	-
		3)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif untuk kepentingan pengguna internal,yaitu diperuntukkan sebagai Pengawas Internal.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip	-	
		4)	Daftar arsip disajikan berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.	Dinamis.		



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
		5)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif untuk kepentingan eksternal, yaitu diperuntukan bagi Publik/Masyarakat.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.	-	-
		6)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyajikan arsip aktif bagi kepentingan eksternal berdasarkan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.	Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.	-	-
1.3. PEMELIHARAAN ARSIP						
	Pemberkasan Arsip Aktif	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan pemberkasan arsip aktif sesuai Klasifikasi Arsip yang berlaku di Lingkungan BMKG.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.	-	-
		2)	Pemberkasan arsip aktif telah dilaksanakan terhadap arsip yang dibuat dan arsip yang diterima.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				Kearsipan, Pasal 42 ayat (1) mengamanatkan bahwa pemberkasan arsip aktif dilakukan terhadap arsip yang dibuat dan diterima. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.		
		3)	Pemberkasan arsip aktif dilaksanakan sesuai kode klasifikasi arsip.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 42 ayat (2) mengamanatkan bahwa pemberkasan arsip aktif dilaksanakan berdasarkan klasifikasi arsip. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.	-	-
		4)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyusun daftar arsip	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			aktif.	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2012 tentang Kearsipan, Pasal 42 ayat (3) dan ayat (4) mengamanatkan bahwa Pemberkasan arsip aktif menghasilkan tertatanya fisik dan informasi arsip serta tersusunnya daftar arsip aktif. Daftar arsip aktif terdiri atas daftar berkas dan daftar isi berkas. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.		
		5)	Daftar berkas arsip aktif telah memuat seluruh informasi arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2012 tentang Kearsipan, Pasal 42 ayat (5) dan ayat (6) mengamanatkan bahwa: Daftar berkas sekurang-kurangnya memuat: unit pengolah, nomor berkas,	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				kode klasifikasi, uraiain informasi berkas, kurun waktu, jumlah dan keterangan. Daftar isi berkas sekurang-kurangnya memuat: nomor berkas, nomor item arsip, kode klasifikasi, tanggal, jumlah, dan keterangan. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.		
		6)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menyampaikan daftar arsip aktifnya kepada unit kearsipan setiap 6 bulan setelah pelaksanaan.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 42 ayat (7). 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB V Pemberkasan Arsip Aktif.	-	-
	Penyimpanan Arsip Aktif	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan	-	-





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			penyimpanan arsip aktif yang dimilikinya.	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 41 ayat (2) mengamanatkan bahwa pemeliharaan arsip aktif dilakukan melalui kegiatan pemberkasan dan penyimpanan arsip. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB III Pemberkasan Arsip Aktif.		
		2)	Arsip yang disimpan telah terdaftar ke dalam daftar arsip aktif.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 47 ayat (1) mengamanatkan bahwa dilakukan terhadap arsip aktif dan inaktif yang sudah terdaftar dalam daftar arsip. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB III Pemberkasan Arsip Aktif.	-	-
		3)	Seluruh arsip yang disimpan	1) Peraturan Pemerintah	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			tidak melewati retensi arsip sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA).	Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 47 ayat (4) mengamanatkan bahwa penyimpanan arsip aktif dan inaktif dilaksanakan untuk menjamin keamanan fisik dan informasi arsip selama jangka waktu penyimpanan arsip berdasarkan JRA. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB III Pemberkasan Arsip Aktif.		
		4)	Arsip yang disimpan telah menggunakan sarana yang sesuai yaitu folder, guide, map gantung, filing kabinet.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB III Pemberkasan Arsip Aktif.	-	-
	Alih Media Arsip Arsip Aktif	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah melakukan alih media terhadap arsip aktif dalam rangka pemeliharaan arsip	1) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB IIIIIIIII Pengelolaan Alih	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			dinamis.	Media.		
		2)	Arsip aktif yang dialihmediakan disimpan oleh Unit Pengolah.		-	-
		3)	Alih media arsip aktif telah diautentikasi oleh pimpinan di lingkungan pencipta arsip dengan memberikan watermark pada arsip hasil alih media.		-	-
		4)	Pelaksanaan alih media arsip aktif telah disertai dengan pembuatan berita acara alih media arsip.		-	-
		5)	Berita acara alih media arsip aktif telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		-	-
		6)	Pelaksanaan alih media arsip aktif telah disertai dengan pembuatan daftar arsip aktif yang dialihmediakan.		-	-
		7)	Daftar arsip aktif yang dialihmediakan telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		-	-
	Pemeliharaan Arsip Ilital	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III menyimpan arsip Ilital.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB IX Pengelolaan Arsip Ilital.	-	-
		2)	Telah melaksanakan kegiatan identifikasi arsip dengan pembuatan daftar arsip Ilital		-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
		3)	Penyusunan daftar arsip Illital telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.		-	-
		4)	Metode perlindungan arsip Illital melalui Duplikasi dan Pemencaran (<i>dispersal</i>) dan peralatan khusus (<i>Illauling</i>).		-	-
		5)	Pengamanan fisik dilakukan melalui : pengaturan akses, pengaturan ruang simpan, penggunaan sistem alarm, dan struktur bangunan.		-	-
		6)	Pengamanan informasi arsip dilakukan dengan memberikan kontrol akses.		-	-
		7)	Lokasi penyimpanan arsip dilakukan secara <i>on site</i> .		-	-
	Pemberkasan dan Pelaporan Arsip Terjaga		Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III Tidak menyimpan arsip terjaga	1) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB X Pengelolaan Arsip Terjaga.	-	-
1.4. PENYUSUTAN ARSIP						
		1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III selaku Unit Pengolah telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif ke Kearsipan I.	Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun	-	





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
				2009 tentang Kearsipan, Pasal 58 mengamanatkan bahwa Pemindahan arsip inaktif di lingkungan lembaga negara dilaksanakan dari unit pengolah ke unit kearsipan sesuai jenjang unit kearsipan yang ada di lingkungan lembaga negara yang bersangkutan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB IIIII Penyusutan Arsip.		
		2)	Pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III ke Unit Kearsipan I sudah dilaksanakan secara rutin.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	
		3)	Pemindahan arsip inaktif dilaksanakan melalui kegiatan : - Penyeleksian arsip	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
			inaktif, pembuatan daftar arsip inaktif yang dipindahkan. - Pembuatan daftar arsip inaktif yang akan dipindahkan. Penataan arsip inaktif yang akan dipindahkan.	Penyusutan Arsip.		
		4)	Pemindahan arsip inaktif dilaksanakan setelah melewati retensi arsip.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		5)	Pemindahan arsip telah disertai dengan berita acara pemindahan arsip inaktif.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		6)	Pemindahan berita acara pemindahan arsip telah ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah dan Pimpinan Unit Kearsipan.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		7)	Pemindahan arsip telah disertai dengan daftar arsip inaktif yang dipindahkan.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
		8)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan ditandatangani oleh Pimpinan Unit Pengolah dan Unit Kearsipan.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-
		9)	Daftar arsip inaktif yang dipindahkan sebagai lampiran berita acara pemindahan arsip memuat informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan, BAB VII Penyusutan Arsip.	-	-

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL		PEMEMUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN					
	2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN					
	Arsiparis	1)	Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III memiliki Arsiparis.	1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 147, menegaskan bahwa sumber daya manusia kearsipan terdiri atas pejabat struktural di	-	



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			bidang kearsipan, arsiparis dan fungsional umum di bidang kearsipan. Selanjutnya, pada Pasal 149 ayat (1) dan (2) ditegaskan bahwa Arsiparis terdiri atas Arsiparis Pegawai Negeri Sipil dan Arsiparis non-Pegawai Negeri Sipil. Arsiparis Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan pegawai negeri sipil yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional arsiparis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut, pada Pasal 150 ayat (1) ditegaskan bahwa Arsiparis Pegawai Negeri Sipil terdiri atas - Arsiparis tingkat		





NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			terampil; dan Arsiparis tingkat ahli, sesuai dengan masing-masing kompetensi di bidang kearsipan yang dimiliki. Selanjutnya, Pasal 157 ayat (4) mengamanatkan bahwa dalam rangka pengadaan dan pengangkatan dalam jabatan fungsional arsiparis, pencipta arsip dapat melakukan koordinasi dengan ANRI. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan		

NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
	Pengelola Arsip	1) Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah memiliki pengelola arsip	1) Pasal 147 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menegaskan bahwa sumber daya manusia kearsipan terdiri atas pejabat struktural di bidang kearsipan, arsiparis dan fungsional umum di bidang kearsipan. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-
		2) Pengelola Arsip mengikuti kearsipan belum diklat teknis	Pasal 156 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan bahwa persyaratan kompetensi untuk dapat diangkat dalam jabatan yang mempunyai fungsi, tugas,	-	Pengelola Arsip agar diusulkan untuk mengikuti diklat teknis kearsipan.



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan sekurang-kurangnya: a. pendidikan formal di bidang kearsipan; atau b. telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan. Selanjutnya, Pasal 21 ayat (3) menegaskan bahwa pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan pengelola arsip diikuti oleh pegawai negeri atau pegawai lainnya yang akan atau telah menduduki jabatan yang fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan kearsipan. Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang		



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
			Manual Kearsipan		
		3) Seluruh Pengelola Arsip telah mengikuti pengembangan SDM Kearsipan non diklat teknis.	1) Pasal 147 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menegaskan bahwa sumber daya manusia kearsipan terdiri atas pejabat struktural di bidang kearsipan, arsiparis dan fungsional umum di bidang kearsipan. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	
	2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN				
		1) Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah memiliki Folder arsip dengan spesifikasi : - Bahan terbuat dari lembar kertas manila karton	1) Keputusan Kepala ANRI Nomor 10 Tahun 2000 tentang Standar Folder dan Guide Arsip. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		- Keadaan lembaran rata, tidak kaku, tidak berlubang dan tidak kusut. Bentuk folder seperti map dengan tab atau bagian menonjol disebelah kanan atas yang berfungsi sebagai tempat untuk menuliskan kode/indeks. Penggunaan satu folder digunakan untuk satu subyek atau satu berkas dengan maksimal 150 lembar dan diletakkan pada posisi dibelakang guide/sekat dalam laci filling cabinet.	Manual Kearsipan		
		2) Bahan guide arsip terbuat dari kertas karton mm, lebih tebal dari bahan folder sehingga tidak mudah melengkung (terlipat) dan keadaan lembaran rata, kaku, tidak berlubang, dan tidak kusut. Klasifikasi guide terdiri dari guide primer, guide sekunder, dan guide tersier.	1) Keputusan Kepala ANRI Nomor 10 Tahun 2000 tentang Standar Folder dan Guide Arsip. 2) Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-



NO	ASPEK/ SUB ASPEK	KONDISI FAKTUAL	PEMENUHAN STANDAR	CATATAN AUDIT	REKOMENDASI
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
		Bentuk dan ukuran guide berupa empat persegi panjang dan memiliki tab yang terdiri dari tab primer, sekunder, dan tersier yang masing-masing memiliki guide tidak saling menutup. Penggunaan guide arsip dilakukan sesuai dengan ketentuan.			
		3) Pelabelan telah dilakukan dengan menuliskan tanda pengenal dari berkas menggunakan kertas label yang dilekatkan pada tab folder.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-
		4) Telah terdapat sarana aktif lainnya berupa <i>out indicator</i> , indeks, dan tunjuk silang.	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan	-	-
		5) Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III telah menggunakan <i>filing cabinet</i>	Peraturan Kepala BMKG No. 9 Tahun 2022 tentang Manual Kearsipan.	-	-



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 98.44 (**Sembilan Puluh Delapan Koma Empat Puluh Empat**) dengan kategori **“AA (Sangat Memuaskan)”**.

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK		Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub Aspek	Nilai Sub Aspek	Nilai Aspek
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		6900	6900		100	50
	1.1	Penciptaan Arsip	2900	2860	25%	24.66	
	1.2	Penggunaan Arsip	700	700	25%	25.00	
	1.3	Pemeliharaan Arsip	2200	2200	25%	25.00	
	1.4	Penyusutan Arsip	1200	1150	25%	23.96	
2.	SUMBER KEARSIPAN DAYA		3700	2600	50%	96.88	48.44
	2.1	SDM Kearsipan	1600	1500	50%	46.88	
	2.2	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2100	50%	50.00	
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							98.44
KATEGORI							AA

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Unit Pengolah Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah III dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 17 Juli 2024

Plt. Kepala Biro Umum dan
Sumber Daya Manusia



Petrus Demon Sili



LAMPIRAN 13

**“Contoh Laporan Jumlah Dokumen Pencatatan
Pengembangan Kompetensi”**

LAPORAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

BULAN : DESEMBER 2024

UNIT KERJA : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wil. III

No	Nama Pegawai	Jenis Pengembangan Kompetensi		Tanggal/ Periode	Penyelenggara/Institusi penyelenggara/Mandiri	Nomor Sertifikat *bila ada (khusus TB diisi nomor SK TB dan apabila sudah lulus mencantumkan Nomor Ijazah)	Penandatanganan Sertifikat atau ijazah	Durasi/Jumlah JP (Jam Pelajaran) * JP : apabila tercantum	Keterangan *diisi keterangan klasikal dan/atau nonklasikal apabila pelaksanaan dilaksanakan secara kombinasi, dll
		klasikal	nonklasikal						
		Diklat Struktural, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, pelatihan/Latsar CPNS-PPPK, Workshop, Pelatihan Manajerial, Pelatihan Sosio Kultural, Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Seminar, Magang, Kursus, Penataran, Tugas Belajar (TB)	Coaching, Mentoring, E-learning, Pelatihan Jarak Jauh, Detasering (Secondment), Pembelajaran Alam Terbuka (Outbond), Patok Banding (Benchmarking), Pertukaran Pegawai (contoh PNS dengan Swasta atau BUMN/BUMD), Belajar Mandiri (Self Development), Komunitas Belajar						
1	TANTO WIDYANTO, S.T	Mengikuti Kegiatan Training on Special topics on Smart Disaster Risk Management for BMKG	-	15 Des 2024 s/d 21 Des 2024	BMKG Pusat	-	-	-	Klasikal
2	EIN NUZULUL LAILY, ST	Mengikuti Kegiatan Training on Special topics on Smart Disaster Risk Management for BMKG	-	22 Des 2024 s/d 29 Des 2024	BMKG Pusat	-	-	-	Klasikal
3	DWI HARTANTO	Mengikuti Kegiatan Training Tsunami Data Processing	-	12 Des 2024 s/d 26 Des 2024	BMKG Pusat	-	-	-	Klasikal
4	EKA BUDI SANTOSO	Menghadiri Edukasi Aplikasi Coretax Tahap II	-	11 Des 2024	KPPN Denpasar	-	-	-	Klasikal



Badung, 31 Desember 2024
Mengetahui,

Cahyo Nugroho
NIP.197508051998031001

LAMPIRAN 14
“Contoh Laporan Persentase Pembinaan Disiplin”

LAPORAN PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI

UNIT KERJA : BALAI BESAR MKG WILAYAH III

BULAN : DESEMBER 2024

A. Latar Belakang

Kedisiplinan pegawai merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri setiap pegawai apapun jabatannya. Kesadaran pegawai untuk mematuhi peraturan - peraturan yang berlaku sangat diperlukan. Dimana peraturan -peraturan tersebut sangat diperlukan sebagai dasar bimbingan dan pembinaan pegawai untuk menciptakan tata tertib yang baik di instansi. Selain itu instansi juga harus memastikan bahwa peraturan bersifat jelas, tegas, mudah dipahami dan berlaku bagi semua pegawai.

Untuk mengefektifkan peraturan yang dikeluarkan penegakan disiplin, diperlukan aturan disiplin pegawai. Di samping itu contoh teladan dari seorang pimpinan adalah hal yang mutlak, karena pimpinan merupakan *role model* disiplin dan perilaku bagi pegawai di lingkungan kerjanya. Disiplin juga terkait erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pegawai yang melanggar agar memberikan efek jera dan menjadi contoh untuk semua pegawai.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sudah memiliki aturan perilaku dan disiplin pegawai berdasarkan Peraturan Pemerintah tentangP Disiplin Pegawai dan Kode Etik Pegawai di Lingkungan Badan Mdeteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Kode Etik Pegawai di Lingkungan BMKG disusun berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2023 tentang ASN dan PP 94 tahun 2021 tentang Disiplin PNS.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Displin Pegawai Negeri Sipil.
3. Peraturan Kepala BKN Nomor 6 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
4. Peraturan Kepala BMKG Nmor 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan BMKG.

C. Tujuan dan Sasaran

Untuk memantau pegawai dalam menjaga integritas melalui tata kerja dan budaya Ber- AKHLAK

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Disiplin Pegawai di Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (UPT BMKG) ditujukan kepada seluruh Aparatur Sipil (ASN) di BMKG, baik PNS maupun PPPK.

E. Laporan Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Pegawai

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Bulan Desember 2024 dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

Pelaksanaan Sosialisasi peraturan terbaru terkait Disiplin Pegawai Negeri Sipil
Pembinaan disiplin pegawai dilakukan secara rutin setiap bulan yang dirangkai pada kegiatan pertemuan seluruh pegawai baik secara offline maupun online. Pada bulan Desember pembinaan disiplin pegawai disampaikan oleh Kepala Balai Besar MKG Wilayah III kepada seluruh pegawai/staf pada saat kegiatan rapat monitoring dan evaluasi bulanan yang dilaksanakan secara rutin

1. Kepatuhan Etika, yang meliputi :

- a. Etika terhadap sesama PNS
- b. Etika dalam memberikan pelayanan
- c. Etika dalam pengadaan barang dan jasa

2. Kepatuhan dalam menghindari larangan

Tidak ada Pegawai yang melanggar terhadap larangan PNS sesuai peraturan pemerintah nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, atau pegawai yang melanggar sudah diproses dan dijatuhi hukuman disiplin.

3. Kepatuhan terhadap kewajiban PNS

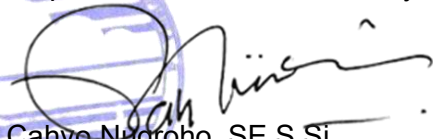
Tidak ada pegawai yang melanggar terhadap kewajiban PNS atau pegawai yang melanggar ketentuan sudah diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No	Uraian	Tahun Pelaporan	Keterangan
1	Sosialisasi PP 94 tahun 2021	Desember 2024	Sudah dilaksanakan
2	Pelanggaran Kode Etik PNS	Desember 2024	(nihil/ sudah ditindaklanjuti)
3	Hukuman Dsiplin Ringan	Desember 2024	(nihil/ sudah ditindaklanjuti)
4	Hukuman Disiplin Sedang	Desember 2024	(nihil/ sudah ditindaklanjuti)
5	Hukuman Disiplin Berat	Desember 2024	(nihil/ sudah ditindaklanjuti)

Seluruh proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan disiplin pegawai sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dan untuk meningkatkan kedisiplinan seluruh pegawai setiap bulan rutin diadakan pembinaan oleh Kepala Satuan Kerja terkait penegakan disiplin sehingga semua pegawai selalu terpantau dan terkendali.

Badung, 31 Desember 2024

Kepala Balai Besar MKG Wilayah III



Cahyo Nugroho, SE,S.Si

LAMPIRAN KEGIATAN PEMBINAAN DISIPLIN

A. Kegiatan Pembinaan Disiplin

DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI



B. Laporan Pelanggaran Disiplin Pegawai

BULAN : Desember 2024

NO	NAMA	NIP	PELANGARAN	TINDAKAN	KETERANGAN
	- NIHIL -				

LAMPIRAN 15

**“Contoh Laporan Persentase Jumlah SDM Yang Dinilai
Kinerjanya Tepat Waktu”**

LAPORAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

TAHUN : 2024
 UNIT KERJA : BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III
 LAPORAN BULAN : DESEMBER 2024

No	Periode Penilaian	Nama Pegawai	Unit Kerja Pegawai	Nama Pejabat Penilai	Rating Hasil Kinerja	Rating Perilaku Kinerja	Predikat Kinerja
1	Triwulan IV Tahun 2023	CAHYO NUGROHO, SE,S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Sekretaris Utama	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
2	Triwulan IV Tahun 2023	TANTO WIDYANTO, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
3	Triwulan IV Tahun 2023	ZAILAND HARISDA, ST, M.P.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
4	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN SUTRI, SE, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
5	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK DIANA ANGGARIATI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
6	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN H. BUDARANA, SH	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
7	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN GEDE WIRYAJAYA, STP, MP.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
8	Triwulan IV Tahun 2023	DWI HARTANTO, S.Si, MDM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
9	Triwulan IV Tahun 2023	PENI SUBEKTI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
10	Triwulan IV Tahun 2023	I KOMANG SUSILA, S.Pd	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
11	Triwulan IV Tahun 2023	YOHANES AGUS SETIAWAN, S.Si, M.Sc	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
12	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN MUSTEANA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
13	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE GEDE SETIAWAN, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
14	Triwulan IV Tahun 2023	TIRTHA WIJAYA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
15	Triwulan IV Tahun 2023	MAHMUD YUSUF, ST, MT	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
16	Triwulan IV Tahun 2023	JULIZA WIDIORINI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
17	Triwulan IV Tahun 2023	MADE DWI JENDRA PUTRA, S.Si, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
18	Triwulan IV Tahun 2023	SIDIK SANTOSA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
19	Triwulan IV Tahun 2023	A.A. PUTU EKA PUTRA WIRAWAN, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
20	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN BUDHI ANGGRAENI,ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
21	Triwulan IV Tahun 2023	I MADE SUDARMA YADNYA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
22	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK SETIYA WATI, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
23	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN DERTIARI	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
24	Triwulan IV Tahun 2023	I KETUT GEDE AGUS	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
25	Triwulan IV Tahun 2023	I KADEK OCA SANTIKA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
26	Triwulan IV Tahun 2023	I GUSTI KETUT SUNITIA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
27	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN RIKSA WIBAWA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
28	Triwulan IV Tahun 2023	NANIK ESTUNINGSIH,ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
29	Triwulan IV Tahun 2023	GETTA D.V. GANGGA, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
30	Triwulan IV Tahun 2023	NURHAYATI UMAR, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
31	Triwulan IV Tahun 2023	NI KETUT TIRTAWATI , SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
32	Triwulan IV Tahun 2023	I GEDE MONY ARTHA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
33	Triwulan IV Tahun 2023	EIN NUZULUL LAILY, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
34	Triwulan IV Tahun 2023	Ing. SRI FATMAWATI, ST, M.Kom	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
35	Triwulan IV Tahun 2023	MADE GDE JUNIASTRA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
36	Triwulan IV Tahun 2023	NI PUTU LIA CAHYANI, S.P	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
37	Triwulan IV Tahun 2023	AGUS ENDRA SUSILA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik

38	Triwulan IV Tahun 2023	NI LUH GEDE INDAH MINIARTI, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
39	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK YUDHI WIRAMA, ST, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
40	Triwulan IV Tahun 2023	RUDY DARSONO, S.Si, M.Sc	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
41	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE GEDE WIPRADNYANA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
42	Triwulan IV Tahun 2023	I MADE KRIS ADI ASTRA, S.Si, M.Sc.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
43	Triwulan IV Tahun 2023	LUH EKA ARISANTI, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
44	Triwulan IV Tahun 2023	YOGHA MAHARDIKHA KUNCORO PUTRA, S.Tr, M.DM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
45	Triwulan IV Tahun 2023	ALDILLA DAMAYANTI PURNAMA RATRI, S.Tr, M.DM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
46	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN SUARDANA, SS	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
47	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN OKA BAWA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
48	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN RUDIARTA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
49	Triwulan IV Tahun 2023	DEDI PRIMA BALIDA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
50	Triwulan IV Tahun 2023	SAIFUL ROHMAN, A.Md	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
51	Triwulan IV Tahun 2023	FRANKY FERARY, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
52	Triwulan IV Tahun 2023	AKRAM MUJAHID, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
53	Triwulan IV Tahun 2023	PUTU AGUS DEDY PERMANA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
54	Triwulan IV Tahun 2023	PUTU PRADIATMA WAHYUDI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
55	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN MAHENDRA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
56	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK FAJAR HADISUATA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
57	Triwulan IV Tahun 2023	DIANA HIKMAH, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
58	Triwulan IV Tahun 2023	AGNES KADEK MARTINI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
59	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE KOMANG GEDE ARTA NEGARA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
60	Triwulan IV Tahun 2023	TOMY GUNAWAN, S.Si, M.Sc.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
61	Triwulan IV Tahun 2023	WENY ANGGI MUSTIKA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
62	Triwulan IV Tahun 2023	NI NYOMAN RAHADIANGGUN NETRIANI, S.Kom	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
63	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN WIRATA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
64	Triwulan IV Tahun 2023	SETIYA PURNAWAN, S.Pd.T	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
65	Triwulan IV Tahun 2023	FAJAR RACHMADI PRIYAMBADA, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
66	Triwulan IV Tahun 2023	MUH. SOEKARNO SAPUTRA RAHMAN, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
67	Triwulan IV Tahun 2023	I GEDE AGUS MAHENDRA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
68	Triwulan IV Tahun 2023	FITRIA DWI HARIANI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
69	Triwulan IV Tahun 2023	WULAN WANDARANA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
70	Triwulan IV Tahun 2023	DIANA CAHAYA SIREGAR, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
71	Triwulan IV Tahun 2023	INDIRA, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
72	Triwulan IV Tahun 2023	RUTH CHISTIE MAHUBESSY, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
73	Triwulan IV Tahun 2023	RANDIKA RIVALDI S. MAYUMBU, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
74	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN SUDIANA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
75	Triwulan IV Tahun 2023	EKA BUDI SANTOSO, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
76	Triwulan IV Tahun 2023	ADI WIRAWAN, A.Md.Akun	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
77	Triwulan IV Tahun 2023	KURNIA RUBI ANDINI, S.Tr.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
78	Triwulan IV Tahun 2023	RISKI DWI SAPUTRO, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
79	Triwulan IV Tahun 2023	KOMANG GDE PRAMANA SUWESTASWATARA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
80	Triwulan IV Tahun 2023	GDE KRISNA LINGGA ADITAMA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
81	Triwulan IV Tahun 2023	NABILA ZAHWA, S.Tr.Inst	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik

82	Triwulan IV Tahun 2023	RARAS AYU PARAMITA, S.Tr.Inst	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
83	Triwulan IV Tahun 2023	KAUTSAR NAFI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
84	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN GITA GIRIHARTA, S.Tr.Met.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
85	Triwulan IV Tahun 2023	AMALIA AINUR RAHMA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
86	Triwulan IV Tahun 2023	LINTANG PRAMUDYA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
87	Triwulan IV Tahun 2023	ROI JUJUR SIHOMBING, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
88	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAAMMAD NUR IMAN MISBACHUL FIRDAUS, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
89	Triwulan IV Tahun 2023	KOMANG PUSPA ASTAWA, A.Md	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
90	Triwulan IV Tahun 2023	TRISNA MALIA LA ALI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
91	Triwulan IV Tahun 2023	SYAFIRA AJENG ARISTY, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
92	Triwulan IV Tahun 2023	BRIAN EKO PERMADI, S.Tr, Met.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
93	Triwulan IV Tahun 2023	WAHYU PRATIWI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
94	Triwulan IV Tahun 2023	INDAH NUR'AINI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
95	Triwulan IV Tahun 2023	AGUNG KURNIAWAN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
96	Triwulan IV Tahun 2023	AAN RAHARDJI PUHI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
97	Triwulan IV Tahun 2023	TRI RIZKI MUKSIDA, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
98	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAMMAD RASYID SALMAN AL FARISI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
99	Triwulan IV Tahun 2023	DIVYANA MEIDITA, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
100	Triwulan IV Tahun 2023	MUH. FAJRI KAMARUDDIN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
101	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAMAD IZHARU ASATIRIL MUDHILIN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
102	Triwulan IV Tahun 2023	LINGGA ARYA DWIPA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
103	Triwulan IV Tahun 2023	ADHITYANA CAHYA DESYANDARI, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
104	Triwulan IV Tahun 2023	FRINTI LAYASI PURBA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
105	Triwulan IV Tahun 2023	GITSBY OKTAVI HANJAYA RIONA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik
106	Triwulan IV Tahun 2023	M. WILDAN ARDIANSYAH, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	Sesuai Ekspektasi	di atas Ekspektasi	Baik

Badung, 31 Desember 2024
Mengetahui, Kepala Balai Besar MKG Wilayah III


Cahyo Nugroho
NIP. 197508051998031001

LAMPIRAN 16

**“Contoh Laporan Persentase Ketepatan Waktu Penilaian
Kinerja Pegawai”**

LAPORAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

TAHUN : TRIWULAN I-IV /TAHUNAN
UNIT KERJA : BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III
LAPORAN BULAN : Desember 2024

No	Periode Penilaian	Nama Pegawai	Unit Kerja Pegawai	Nama Pejabat Penilai	Tanggal Pengumpulan	Status	Keterangan
1	Triwulan IV Tahun 2023	CAHYO NUGROHO, SE,S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Sekretaris Utama	15 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
2	Triwulan IV Tahun 2023	TANTO WIDYANTO, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
3	Triwulan IV Tahun 2023	ZAILAND HARISDA, ST, M.P.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
4	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN SUTRI, SE, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
5	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK DIANA ANGGARIATI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
6	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN H. BUDARANA, SH	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
7	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN GEDE WIRYAJAYA, STP, MP.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
8	Triwulan IV Tahun 2023	DWI HARTANTO, S.Si, MDM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
9	Triwulan IV Tahun 2023	PENI SUBEKTI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
10	Triwulan IV Tahun 2023	I KOMANG SUSILA, S.Pd	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
11	Triwulan IV Tahun 2023	YOHANES AGUS SETIAWAN, S.Si, M.Sc	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
12	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN MUSTEANA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
13	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE GEDE SETIAWAN, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
14	Triwulan IV Tahun 2023	TIRTHA WIJAYA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
15	Triwulan IV Tahun 2023	MAHMUD YUSUF, ST, MT	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
16	Triwulan IV Tahun 2023	JULIZA WIDIORINI, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
17	Triwulan IV Tahun 2023	MADE DWI JENDRA PUTRA, S.Si, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
18	Triwulan IV Tahun 2023	SIDIK SANTOSA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
19	Triwulan IV Tahun 2023	A.A. PUTU EKA PUTRA WIRAWAN, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
20	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN BUDHI ANGGRAENI,ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
21	Triwulan IV Tahun 2023	I MADE SUDARMA YADNYA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
22	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK SETIYA WATI, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
23	Triwulan IV Tahun 2023	NI WAYAN DERTIARI	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
24	Triwulan IV Tahun 2023	I KETUT GEDE AGUS	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
25	Triwulan IV Tahun 2023	I KADEK OCA SANTIKA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
26	Triwulan IV Tahun 2023	I GUSTI KETUT SUNITIA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
27	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN RIKSA WIBAWA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
28	Triwulan IV Tahun 2023	NANIK ESTUNINGSIH,ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
29	Triwulan IV Tahun 2023	GETTA D.V. GANGGA, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
30	Triwulan IV Tahun 2023	NURHAYATI UMAR, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
31	Triwulan IV Tahun 2023	NI KETUT TIRTAWATI , SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
32	Triwulan IV Tahun 2023	I GEDE MONY ARTHA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
33	Triwulan IV Tahun 2023	EIN NUZULUL LAILY, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
34	Triwulan IV Tahun 2023	Ing. SRI FATMAWATI, ST, M.Kom	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
35	Triwulan IV Tahun 2023	MADE GDE JUNIASTRA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
36	Triwulan IV Tahun 2023	NI PUTU LIA CAHYANI, S.P	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
37	Triwulan IV Tahun 2023	AGUS ENDRA SUSILA, SP	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target

38	Triwulan IV Tahun 2023	NI LUH GEDE INDAH MINIARTI, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
39	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK YUDHI WIRAMA, ST, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
40	Triwulan IV Tahun 2023	RUDY DARSONO, S.Si, M.Sc	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
41	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE GEDE WIPRADNYANA, ST	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
42	Triwulan IV Tahun 2023	I MADE KRIS ADI ASTRA, S.Si, M.Sc.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
43	Triwulan IV Tahun 2023	LUH EKA ARISANTI, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
44	Triwulan IV Tahun 2023	YOGHA MAHARDIKHA KUNCORO PUTRA, S.Tr, M.DM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
45	Triwulan IV Tahun 2023	ALDILLA DAMAYANTI PURNAMA RATRI, S.Tr, M.DM	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
46	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN SUARDANA, SS	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
47	Triwulan IV Tahun 2023	I NYOMAN OKA BAWA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
48	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN RUDIARTA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
49	Triwulan IV Tahun 2023	DEDI PRIMA BALIDA, S.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
50	Triwulan IV Tahun 2023	SAIFUL ROHMAN, A.Md	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
51	Triwulan IV Tahun 2023	FRANKY FERARY, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
52	Triwulan IV Tahun 2023	AKRAM MUJAHID, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
53	Triwulan IV Tahun 2023	PUTU AGUS DEDY PERMANA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
54	Triwulan IV Tahun 2023	PUTU PRADIATMA WAHYUDI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
55	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN MAHENDRA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
56	Triwulan IV Tahun 2023	KADEK FAJAR HADISUATA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
57	Triwulan IV Tahun 2023	DIANA HIKMAH, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
58	Triwulan IV Tahun 2023	AGNES KADEK MARTINI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
59	Triwulan IV Tahun 2023	PANDE KOMANG GEDE ARTA NEGARA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
60	Triwulan IV Tahun 2023	TOMY GUNAWAN, S.Si, M.Sc.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
61	Triwulan IV Tahun 2023	WENY ANGGI MUSTIKA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
62	Triwulan IV Tahun 2023	NI NYOMAN RAHADIANGGUN NETRIANI, S.Kom	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
63	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN WIRATA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
64	Triwulan IV Tahun 2023	SETIYA PURNAWAN, S.Pd.T	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
65	Triwulan IV Tahun 2023	FAJAR RACHMADI PRIYAMBADA, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
66	Triwulan IV Tahun 2023	MUH. SOEKARNO SAPUTRA RAHMAN, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
67	Triwulan IV Tahun 2023	I GEDE AGUS MAHENDRA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
68	Triwulan IV Tahun 2023	FITRIA DWI HARIANI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
69	Triwulan IV Tahun 2023	WULAN WANDARANA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
70	Triwulan IV Tahun 2023	DIANA CAHAYA SIREGAR, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
71	Triwulan IV Tahun 2023	INDIRA, S.Tr, M.Si	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
72	Triwulan IV Tahun 2023	RUTH CHISTIE MAHUBESSY, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
73	Triwulan IV Tahun 2023	RANDIKA RIVALDI S. MAYUMBUR, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
74	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN SUDIANA	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
75	Triwulan IV Tahun 2023	EKA BUDI SANTOSO, SE	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
76	Triwulan IV Tahun 2023	ADI WIRAWAN, A.Md.Akun	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
77	Triwulan IV Tahun 2023	KURNIA RUBI ANDINI, S.Tr.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
78	Triwulan IV Tahun 2023	RISKI DWI SAPUTRO, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
79	Triwulan IV Tahun 2023	KOMANG GDE PRAMANA SUWESTASWATARA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
80	Triwulan IV Tahun 2023	GDE KRISNA LINGGA ADITAMA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
81	Triwulan IV Tahun 2023	NABILA ZAHWA, S.Tr.Inst	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
82	Triwulan IV Tahun 2023	RARAS AYU PARAMITA, S.Tr.Inst	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target

83	Triwulan IV Tahun 2023	KAUTSAR NAFI, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
84	Triwulan IV Tahun 2023	I WAYAN GITA GIRIHARTA, S.Tr.Met.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
85	Triwulan IV Tahun 2023	AMALIA AINUR RAHMA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
86	Triwulan IV Tahun 2023	LINTANG PRAMUDYA, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
87	Triwulan IV Tahun 2023	ROI JUJUR SIHOMBING, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
88	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAAMMAD NUR IMAN MISBACHUL FIRDAUS, S.Tr	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
89	Triwulan IV Tahun 2023	KOMANG PUSPA ASTAWA, A.Md	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Bagian Tata Usaha	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
90	Triwulan IV Tahun 2023	TRISNA MALIA LA ALI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
91	Triwulan IV Tahun 2023	SYAFIRA AJENG ARISTY, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
92	Triwulan IV Tahun 2023	BRIAN EKO PERMADI, S.Tr, Met.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
93	Triwulan IV Tahun 2023	WAHYU PRATIWI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
94	Triwulan IV Tahun 2023	INDAH NUR'AINI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
95	Triwulan IV Tahun 2023	AGUNG KURNIAWAN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
96	Triwulan IV Tahun 2023	AAN RAHARDJI PUHI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
97	Triwulan IV Tahun 2023	TRI RIZKI MUKSIDA, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
98	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAMMAD RASYID SALMAN AL FARISI, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
99	Triwulan IV Tahun 2023	DIVYANA MEIDITA, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
100	Triwulan IV Tahun 2023	MUH. FAJRI KAMARUDDIN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
101	Triwulan IV Tahun 2023	MUHAMAD IZHARU ASATIRIL MUDHILIN, S.Tr. Geof	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
102	Triwulan IV Tahun 2023	LINGGA ARYA DWIPA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
103	Triwulan IV Tahun 2023	ADHITYANA CAHYA DESYANDARI, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
104	Triwulan IV Tahun 2023	FRINTI LAYASI PURBA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
105	Triwulan IV Tahun 2023	GITSBY OKTAVI HANJAYA RIONA, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target
106	Triwulan IV Tahun 2023	M. WILDAN ARDIANSYAH, S.Tr. Inst.	Balai Besar MKG Wilayah III	Kepala Balai	13 Januari 2024	Tepat Waktu	Sesuai Target

Prosentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya tepat waktu:

100%

Badung, 31 Desember 2024

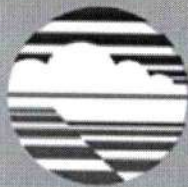
Mengetahui, Kepala Balai Besar MKG Wilayah III



Cahyo Nograho

LAMPIRAN 17

**“Contoh Laporan Persentase Jumlah BMN Yang Di
PSP-kan”**



BMKG

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL. Raya Tuban, Kuta, Badung, Bali 80361
Telp : (0361) 751122, 753105, 762082 Fax : (0361) 757975
Email : bbmkg3@bmkg.go.id, Website : balai3.denpasar.bmkg.go.id

LAPORAN
PENETAPAN STATUS PENGGUNAAN
BARANG MILIK NEGARA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III
SEMESTER 1 TAHUN 2024

No	Indikator	Nilai Perolehan	Persentase	Keterangan
1	Sudah ditetapkan	381.595.976.762	99,60%	BMN yang belum di tetapkan PSP, segera diajukan sesuai kewenangan
2	Belum ditetapkan	1.403.456.800	0,40%	
Jumlah		382.999.433.562	100 %	



Mengetahui,
Ka.Pokja
Keuangan dan Perlengkapan

I Kadek Oca Santika

Pembuat Laporan

I Wayan Sudiana